



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**“OPTIMALISASI PUBLIKASI DATA MELALUI INFOGRAFIS
PADA MEDIA SOSIAL DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA KOTA DUMAI”**

Disusun Oleh:

Nama : Febri Ramayanti,S.Stat
NIP : 20000222 202504 2 007
Jabatan : Statistisi Ahli Pertama
**Instansi : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga
Berencana Kota Dumai**
Angkatan/Kelompok : XXVII/2
No. Absen : 11
Gelombang : 5

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2025**



LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : Optimalisasi Publikasi Data melalui Infografis pada
Media Sosial Dinas Pengendalian Penduduk dan
Keluarga Berencana Kota Dumai
NAMA : Febri Ramayanti, S.Stat
NIP : 20000222 202504 2 007
PANGKAT/GOL. : Penata Muda / III.a
JABATAN : Statistisi Ahli Pertama
INSTANSI : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
ANGKATAN/KELOMPOK : XXVII/2
NO. PRESENSI : 11

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 02 Oktober Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 21 November 2025

Coach,

Penguji,

Mulya Nanda Hariandja, S.Pd, M.Pd
NIP.19860116 200912 1 002

Ir. Khairanti Khairanis, M.Si
NIP.19700325 199308 2 001

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

SARJAYADI, SS., M.A.P.
NIP. 19700304 199603 1 001



BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 21 November 2025
Pukul : 08.00 – 17.00 WIB
Tempat : Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Regional Bukittinggi

Telah diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXVII Tahun 2025

JUDUL : Optimalisasi Publikasi Data melalui Infografis pada Media Sosial Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai
NAMA : Febri Ramayanti, S.Stat
NIP : 20000222 202504 2 007
PANGKAT/GOL : Penata Muda / III.a
JABATAN : Statistisi Ahli Pertama
INSTANSI : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
ANGKATAN/KELOMPOK : XXVII/2
NO. ABSEN : 11

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH

PESERTA

Mulya Nanda Hariandja, S.Pd, M.Pd
NIP.19860116 200912 1 002

Febri Ramayanti, S.Stat
NIP.20000222 202504 2 007

PENGUJI

MENTOR

Ir. Khairanti Khairanis, M.Si
NIP.19700325 199308 2 001

Herlina, S.Sos, M.Si
NIP. 19680819 200012 2 005



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan aktualisasi dengan judul **“Optimalisasi Publikasi Data melalui Infografis pada Media Sosial Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai”** dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan salah satu bentuk implementasi dari pembelajaran yang diperoleh selama Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS), khususnya dalam menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK serta substansi manajemen ASN dan SMART ASN pada tugas jabatan. Laporan ini bertujuan untuk menguraikan tentang sarana optimalisasi publikasi data melalui infografis data dan diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan edukasi publikasi data pada media sosial Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Dumai, serta sebagai salah satu syarat kelulusan CPNS menjadi PNS.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, namun besar harapan agar karya sederhana ini dapat memberikan manfaat nyata, baik bagi DPPKB Kota Dumai maupun bagi para pembaca yang memiliki perhatian terhadap informasi berbasis data di DPPKB. Penulis juga menyadari bahwa penyusunan laporan aktualisasi ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :



1. Bapak Mulya Nanda Hariandja, S.Pd, M.Pd selaku coach yang senantiasa membimbing dan memberikan arahan dalam setiap tahap pembelajaran dan penulisan aktualisasi.
2. Ibuk Herlina, S.Sos, M.Si selaku Kepala Bidang Keluarga Berencana sekaligus mentor, yang memberikan masukan, dukungan dan arahan sehingga laporan aktualisasi ini dapat selesai dengan baik.
3. Ibuk Ir. Khairanti Khairanis, M.Si selaku penguji yang memberikan arahan dan masukan sehingga laporan aktualisasi ini dapat selesai dengan baik.
4. Orangtua yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam setiap kegiatan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi ini.
5. Rekan kerja di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, khususnya pada bagian Keluarga Berencana, Operator SIGA dan PKB yang banyak membantu dan mendukung pelaksanaan aktualisasi ini.

Semoga segala kontribusi yang diberikan mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT. Akhir kata, semoga laporan aktualisasi ini dapat menambah wawasan, menjadi inspirasi, serta memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas pelayanan publik di Kota Dumai.

Dumai, November 2025
Peserta

Febri Ramayanti, S.Stat
NIP. 20000222 202504 2 007



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	I
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	II
KATA PENGANTAR.....	III
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR TABEL.....	VI
DAFTAR GAMBAR	VII
DAFTAR LAMPIRAN.....	IX
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
C. Ruang Lingkup	5
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA.....	9
A. Profil Instansi.....	9
B. Profil Peserta.....	14
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI	18
A. Deskripsi Isu.....	18
B. Analisis Core Isu	23
C. Rumusan Isu	25
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu	25
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	33
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	33
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	34
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)	54
D. Capaian Penyelesaian Core Isu	55
E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu	56
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	59
A. Kesimpulan	59
B. Rekomendasi	3
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	70



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rekapitulasi Jenis Konten di Instagram DPPKB	19
Tabel 3.2 Deskripsi Nilai USG.....	24
Tabel 3.3 Analisis Penyebab Isu Metode USG.....	24
Tabel 3.4 Matriks Rancangan Aktualisasi.....	27
Tabel 4.1 Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	33
Tabel 4.2 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi	34
Tabel 4.3 Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (Ber-Akhlak)	54
Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian Isu	55
Tabel 4.5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kantor Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai	11
Gambar 2.2 Struktur Organisasi DPPKB Kota Dumai	12
Gambar 3.1 Publikasi akun media sosial DPPKB Kota Dumai.....	19
Gambar 1 Membuat Draft Bahan Konsultasi	126
Gambar 2. Bahan konsultasi terkait data.....	126
Gambar 3. Screenshoot komunikasi WA dengan mentor.....	127
Gambar 4. Melakukan diskusi dengan mentor terkait rancangan aktualisasi dan bahan konsultasi.	127
Gambar 5. Catatan hasil Konsultasi dan ditandatangani oleh mentor	128
Gambar 6. Meminta data kepada operator SIGA DPPKB	140
Gambar 7. Anggota operator SIGA memberikan data.....	140
Gambar 8. Kumpulan data SIGA dan feedback bulanan dppkb.....	141
Gambar 9. Melakukan perekapan data SIGA dan feedback bulanan	141
Gambar 10. Data infografis 1 yang sudah terstruktur	142
Gambar 11. Membuat desain infografis pertama.....	142
Gambar 12. Print out desain infografis pertama.	143
Gambar 13. Meminta data kepada PKB	155
Gambar 14. Screenshoot WA terkait softfile data.....	155
Gambar 15. Melakukan perekapan data feedback bulanan	156
Gambar 16. Data infografis kedua yang sudah terstruktur	156
Gambar 17. Desain infografis kedua yang sudah selesai	157
Gambar 18. Dokumentasi foto penyajian draft infografis kepada mentor	167
Gambar 19. Dokumentasi foto penyajian draft infografis kepada staff.....	167
Gambar 20. Catatan masukan dari mentor.....	168



Gambar 21. Print out revisi desain infografis pertama.....	174
Gambar 22. Melakukan konsultasi jadwal dengan admin sosial media	174
Gambar 23. Jadwal unggahan infografis	174
Gambar 24. Desain infografis kedua yang sudah di revisi	184
Gambar 25. Screenshoot komunikasi penulis dan admin sosial media	184
Gambar 26. Screenshoot publikasi infografis pada media sosial.	185
Gambar 27. Tampilan survei kepuasan infografis	191
Gambar 28. Screenshoot bukti penyebaran link survei	192
Gambar 29. Laporan mingguan setiap kegiatan.....	192
Gambar 30. Hasil survei kepuasan terhadap infografis.....	202
Gambar 31. Hasil analisis survei kepuasan terhadap infografis.....	202
Gambar 32. Dokumen laporan untuk setiap kegiatan	203
Gambar 33. Penyusunan dokumen pelaksanaan aktualisasi.....	203
Gambar 34. Dokumen pelaksanaan aktualisasi	204
Gambar 35. Pertemuan dengan mentor	204



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Eviden Kegiatan	71
Lampiran 1. Laporan Mingguan Minggu ke-1	121
Lampiran 2. Laporan Mingguan Minggu ke-2	135
Lampiran 3. Laporan Mingguan Minggu ke-3	151
Lampiran 4. Laporan Mingguan Minggu ke-4	164
Lampiran 5. Laporan Mingguan Minggu ke-5	180
Lampiran 6. Laporan Mingguan Minggu ke-6	198



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (UU ASN), Aparatur Sipil Negara tidak hanya ditempatkan sebagai pelaksana kebijakan publik, tetapi juga dituntut menjadi perekat bangsa, pemersatu masyarakat, sekaligus penggerak utama pembangunan nasional. Kedudukan ini menjadikan ASN sebagai agen perubahan yang diharapkan mampu mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat. Dengan demikian, ASN tidak hanya dituntut melaksanakan tugas administratif, tetapi juga menjadi agen perubahan yang adaptif terhadap perkembangan zaman, termasuk dalam menghadirkan pelayanan publik berbasis digital.

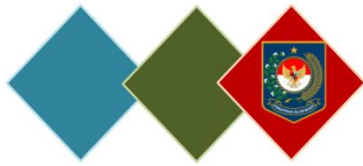
Dalam melaksanakan tugasnya, Aparatur Sipil Negara dituntut untuk memahami Manajemen ASN DAN Smart ASN untuk mencapai birokrasi yang lebih baik, serta mampu melaksanakan tugas nilai-nilai Dasar ASN berAKHLAK. Manajemen ASN yang dimaksud yaitu memenuhi Kualifikasi, Kompetensi dan Kinerja dalam melaksanakan tugasnya serta membangun karakter SMART ASN yang ditunjukkan dalam sikap Integritas, Berjiwa Nasionalisme, Hospitality, Profesionalisme, Berwawasan Global, mampu menciptakan relasi/networking, beradaptasi dengan literasi digital yang baik dan kemampuan berbahasa asing. Sedangkan nilai-nilai ASN BerAKHLAK yaitu nilai Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.



Hal ini sejalan dengan Peraturan Lembaga Aparatur Sipil Negara (LAN) NOMOR 10 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Tujuan dari pelaksanaan Latihan Dasar (Latsar) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) adalah untuk membentuk PNS yang memiliki karakter, kompetensi, dan integritas sesuai dengan nilai-nilai dasar ASN, yaitu BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Latsar bertujuan menanamkan wawasan kebangsaan, kedisiplinan, dan etika birokrasi, serta meningkatkan kemampuan peserta dalam memahami peran dan tanggung jawabnya sebagai pelayan publik.

Melalui proses pembelajaran klasikal dan aktualisasi di tempat kerja, peserta diharapkan mampu menginternalisasikan Nilai-nilai ASN dan penerapannya dalam tugas-tugas pemerintahan secara profesional dan akuntabel. Dengan demikian, Latsar menjadi langkah awal penting dalam membentuk ASN yang unggul dan mampu berkontribusi nyata terhadap reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik di Indonesia. Implementasi nilai-nilai dasar ASN tersebut diwujudkan melalui kegiatan aktualisasi.

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Dumai merupakan salah satu perangkat daerah yang memiliki peran strategis dalam upaya mewujudkan keluarga berkualitas dan masyarakat yang sejahtera. Dalam konteks tugas di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB), salah satu Kegiatan yang dilaksanakan adalah mewujudkan keluarga yang berkualitas. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama



melaksanakan tugas di DPPKB Kota Dumai, bahwa publikasi data terkait kegiatan dan pelayanan masih terbatas. Informasi yang tersedia belum mencakup seluruh aspek, seperti data pelayanan KB dan beberapa data pendukung lainnya.

Publikasi data merupakan bagian penting dari upaya transparansi dan edukasi publik oleh DPPKB. Data yang dipublikasikan tidak hanya mencerminkan kinerja instansi, tetapi juga menjadi sumber informasi bagi masyarakat dalam memahami kondisi kependudukan di daerah. Salah satu data yang penting untuk diketahui masyarakat adalah capaian program KB serta usia kawin pertama, karena keduanya menjadi indikator utama dalam mewujudkan keluarga yang berkualitas.

Saat ini, publikasi data oleh DPPKB Kota Dumai melalui media sosial sudah berjalan, namun masih terbatas pada beberapa jenis informasi. Publikasi di media sosial DPPKB Kota Dumai umumnya berfokus pada pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pelayanan KB, sementara publikasi data yang bersifat informatif dan komprehensif masih perlu ditingkatkan. Kondisi ini membuat masyarakat belum sepenuhnya memperoleh gambaran yang utuh mengenai capaian program KB di Kota Dumai. Sehingga, pemerintah dan masyarakat belum memperoleh gambaran yang jelas tentang capaian program KB di wilayahnya.

Kondisi ini menimbulkan dampak yang cukup signifikan, antara lain berkurangnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya program KB, rendahnya literasi publik terkait kesehatan reproduksi, serta terbatasnya partisipasi masyarakat dalam mendukung program pemerintah. Selain itu, tanpa



publikasi data yang jelas dan menarik, media sosial instansi belum berfungsi secara maksimal sebagai sarana transparansi dan diseminasi informasi yang akuntabel.

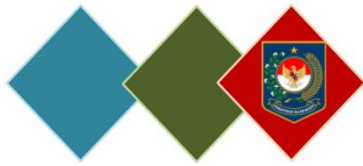
Sebagai solusi, perlu dilakukan publikasi data melalui media sosial dalam bentuk infografis. Infografis adalah bentuk penyajian data yang menggabungkan teks dan elemen visual untuk menyampaikan informasi secara ringkas, menarik, dan mudah dipahami. Infografis dipilih karena mampu menyajikan informasi dengan visual yang menarik, serta mudah dipahami masyarakat luas. Dengan menampilkan capaian dan edukasi program KB dan informasi data lainnya secara konsisten, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami kondisi riil, meningkatkan kesadaran dan ikut berpartisipasi aktif dalam mendukung keberhasilan program KB serta pembangunan keluarga di Kota Dumai.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah gagasan inovatif untuk mengoptimalkan publikasi data pada media sosial DPPKB Kota Dumai. Melalui Laporan Aktualisasi ini, saya mengusulkan **“Optimalisasi Publikasi Data melalui Infografis pada Media Sosial Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai”**. Dengan demikian, gagasan ini diharapkan dapat mempermudah penyampaian informasi yang lebih cepat, tepat sasaran, dan mudah dimengerti oleh berbagai pihak di Kota Dumai.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

- Mengoptimalkan publikasi data dengan penyajian data berupa infografis pada media sosial Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai.



- Memahami dan menanamkan nilai dasari ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif).

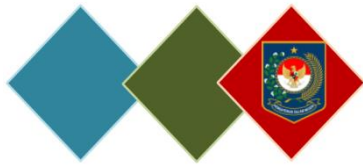
2. Tujuan Khusus

- Meningkatkan efektivitas publikasi data agar lebih transparan, cepat, akurat dan sistematis.
- Menyajikan data dalam bentuk grafik yang menarik melalui infografis sehingga lebih mudah dipahami.
- Mempercepat proses analisis data untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data.
- Meningkatkan transparansi dan keterbukaan informasi publik melalui penyajian data yang lebih komunikatif.
- Memberikan media visualisasi data yang menarik untuk mendukung kegiatan sosialisasi dan penyampaian capaian program kepada masyarakat maupun pemangku kepentingan.

C. Ruang Lingkup

1. Publikasi data

Berdasarkan UU No 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, Publikasi data merupakan proses penyampaian informasi yang bersumber dari data resmi agar dapat diakses, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Dalam konteks instansi pemerintah yaitu DPPKB, publikasi data tidak hanya mendukung keterbukaan informasi publik, tetapi juga menjadi sarana untuk meningkatkan akuntabilitas,



transparansi dan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja program DPPKB Kota Dumai.

2. Infografis sebagai media publikasi

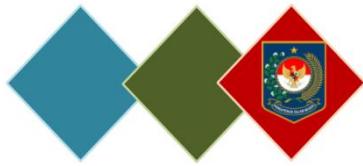
Infografis adalah bentuk penyajian data yang menggabungkan teks dan elemen visual untuk menyampaikan informasi secara ringkas, menarik, dan mudah dipahami. Penggunaan infografis sangat efektif untuk memvisualisasikan data statistik atau informasi kompleks sehingga lebih komunikatif, sekaligus meningkatkan daya tarik publikasi yang ditujukan kepada masyarakat luas.

3. Media Sosial (Instagram dan Facebook) dalam Komunikasi Publik

Media sosial, khususnya Instagram dan Facebook merupakan platform komunikasi yang banyak digunakan oleh masyarakat sehingga efektif dijadikan saluran publikasi instansi DPPKB. Kedua media ini memiliki karakteristik interaktif, cepat dan menjangkau masyarakat yang luas, sehingga dapat memperkuat penyebaran informasi serta membangun kedekatan antara DPPKB dengan masyarakat.

4. Program KB dan pentingnya data

Program Keluarga Berencana (KB) bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga melalui pengendalian kelahiran, kesehatan reproduksi, serta pembangunan keluarga sejahtera. Data terkait capaian program, jumlah tempat pelayanan KB, serta usia menikah pertama menjadi indikator penting yang perlu dipublikasikan karena mencerminkan



perkembangan pelaksanaan program sekaligus mendukung perencanaan kebijakan berbasis data.

5. Sistem Informasi Keluarga (SIGA) dan feedback bulanan DPPKB

Pemanfaatan data yang bersumber dari Sistem Informasi Keluarga sebagai basis utama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program Keluarga Berencana. SIGA merupakan sistem yang dikembangkan BKKBN untuk menyediakan data keluarga secara komprehensif, mulai dari data demografi, kependudukan, hingga data program KB. Serta feedback bulanan DPPKB merupakan data bulanan terkait jumlah kelahiran, jumlah wanita usia subur, dan usia kawin pertama untuk masing-masing kecamatan di Kota Dumai yang diperoleh dari perekapan data yang ada di puskesmas masing-masing kecamatan.

6. Lokasi Pelaksanaan

Aktualisasi ini dilaksanakan di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai

7. Waktu Pelaksanaan

Aktualisasi ini dilaksanakan dari tanggal 08 Oktober sampai dengan 14 November 2025.

8. Objek yang Diteliti

Data Capaian program KB yang diperoleh dari SIGA dan Data Usia Kawin Pertama yang diperoleh dari feedback bulanan DPPKB Kota Dumai.

9. Materi yang Dikaji



- a. Konsep dasar publikasi data melalui infografis.
- b. Penggunaan aplikasi SIGA (Sistem Informasi Keluarga) sebagai sumber data.
- c. Konsep dasar penggunaan media sosial sebagai publikasi data yang interaktif.

10. Pembatasan Variabel yang digunakan

Hanya data numerik yang tersedia dari data SIGA dan feedback bulanan, serta Optimalisasi Publikasi Data melalui infografis pada media sosial instagram dan facebook.

11. Batasan Geografis

Wilayah kerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai.

12. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara pemanfaatan data SIGA serta feedback bulanan DPPKB Kota Dumai.

13. Output yang Diharapkan

- a. Adanya Infografis data sebagai media publikasi data pada media sosial DPPKB Kota Dumai.
- b. Adanya umpan balik masyarakat terhadap infografis yang dipublikasikan.
- c. Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat terkait data yang ada di DPPKB Kota Dumai.

14. Indikator Keberhasilan

- a. Kesesuaian data infografis dengan data SIGA.
- b. Meningkatkan publikasi data menjadi infografis.
- c. Meningkatnya kualitas transparansi data di DPPKB.
- d. Kepuasan masyarakat terhadap desain infografis.



BAB II

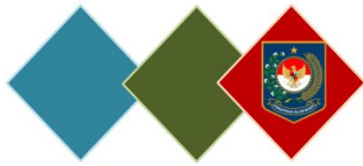
PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Sejarah

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Dumai merupakan salah satu instansi pemerintah daerah yang dibentuk untuk melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan pembangunan keluarga. DPPKB Kota Dumai dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Dumai, sebagai tindak lanjut dari program nasional pembangunan keluarga sejahtera dan pengendalian laju pertumbuhan penduduk. Sebelum ditetapkan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 7 Tahun 2016, urusan pemerintah bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana ini dilaksanakan bergabung dengan urusan pemberdayaan perempuan dalam wadah Badan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Dibentuknya Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) sesuai amanat Undang-undang No.52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, dimana penduduk harus menjadi titik sentral dalam pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan terencana disegala bidang untuk menciptakan perkembangan ideal antara perkembangan



kependudukan dan daya tampung lingkungan serta memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa harus mengurangi kemampuan dan kebutuhan generasi mendatang sehingga menunjang kehidupan bangsa. Selain itu, dibentuknya DPPKB juga didasarkan pada Undang-undang No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, pengendalian penduduk dan keluarga berencana merupakan urusan pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar yang kewenangannya secara konkuren menjadi kewenangan pusat, provinsi dan kabupaten/kota. Dalam undang undang ini secara tegas dijelaskan sub urusan yang menjadi kewenangan bersama yaitu :

- 1) Pengendalian penduduk,
- 2) Keluarga berencana,
- 3) Keluarga sejahtera,

Sejak berdirinya, DPPKB telah menjalankan fungsi pelayanan, pembinaan, dan pengawasan program KB, pengelolaan data kependudukan terkait keluarga, serta edukasi masyarakat tentang kependudukan dan keluarga berencana. Sedangkan urusan pengelolaan penyuluh KB/PLKB, Standarisasi pelayanan kb dan sertifikasi tenaga penyuluh kb (PKB/PLKB) ditetapkan menjadi urusan pusat. Kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Pengendalian Penduduk Kota Dumai diatur dalam suatu peraturan yaitu Peraturan Walikota Dumai No. 56 Tahun 2016. Pada Bab II pasal 2 ayat 1 dan 2 disebutkan bahwa Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana



merupakan unsur pelaksana Urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Daerah di Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Adapun tugas Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana adalah membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan Daerah dibidang pengendalian penduduk, keluarga berencana, ketahanan dan kesejahteraan keluarga di Kota Dumai.



Gambar 2.1 Kantor Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

2. Visi Misi

a) Visi

“Terwujudnya Dumai Sebagai Kota Pelabuhan Dan Industri Yang Unggul dan Bertumpu Pada Budaya Melayu”

b) Misi

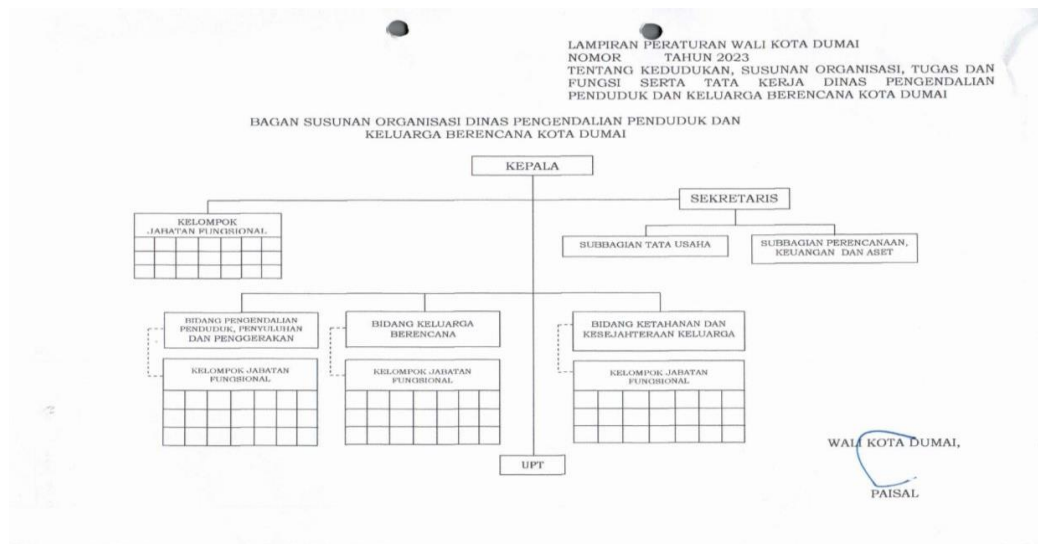
(1) Mengembangkan Perekonomian Kota yang berdaya saing dan



bertumpu pada kepelabuhanan dan industri.

- (2) Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berjiwa Melayu
- (3) Mewujudkan Infrastruktur Wilayah yang berkualitas
- (4) Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan daerah yang baik

3. Struktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi DPPKB Kota Dumai

4. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Adapun Kedudukan, Tugas dan Fungsi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana berdasarkan Peraturan Wali Kota Dumai Nomor 18 Tahun 2023 sebagai berikut :

a) Kedudukan

- 1) Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana merupakan



unsur pelaksana urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dibidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.

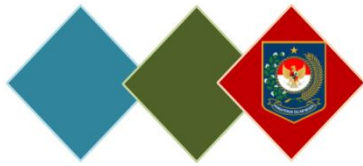
- 2) Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah.

b) Tugas

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) mempunyai tugas membantu Wali Kota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dibidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana, ketahanan dan kesejahteraan keluarga serta tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah.

c) Fungsi

- 1) perumusan kebijakan teknis bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana, ketahanan dan kesejahteraan keluarga;
- 2) pelaksanaan norma, standar, prosedur dan kriteria dibidang pengendalian kuantitas penduduk, keluarga berencana, ketahanan dan kesejahteraan keluarga;
- 3) pelaksanaan pemaduan dan sinkronisasi kebijakan pengendalian kuantitas penduduk;
- 4) pelaksanaan pemetaan perkiraan pengendalian penduduk;



- 5) pelaksanaan advokasi, komunikasi, informasi dan edukasi pengendalian kuantitas penduduk dan Keluarga berencana;
- 6) pelaksanaan pendayagunaan tenaga penyuluh keluarga
- 7) berencana/petugas lapangan keluarga berencana dan kader keluarga berencana;
- 8) pelaksanaan pengendalian dan pendistribusian kebutuhan alat dan obat kontrasepsi;
- 9) pelaksanaan pelayanan keluarga berencana; dan
- 10) pelaksanaan pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan dalam pelaksanaan pelayanan, pembinaan kesertaan ber keluarga berencana, pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga; dan penyelenggaraan urusan kesekretariatan.

B. Profil Peserta

1. Data Pribadi



Nama : Febri Ramayanti,S.Stat



Tempat/ Tanggal Lahir : Lantak Mingkudu, 22 Februari 2000
Alamat : Jalan Cut Nyak Dien, Kelurahan Purnama,
Kecamatan Dumai Barat, Kota Dumai
NIP : 20000222 202504 2 007
Jabatan : Statistisi Ahli Pertama
Unit Kerja : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga
Berencana
Agama : Islam
E-Mail : febriramayanti40@gmail.com
Pendidikan Terakhir : S1 Statistika
Riwayat Pekerjaan : 2023 – 2025 : Guru Matematika di SMKF Ikasari
dan SMK Al-Munawwarah Kota Dumai

2. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas Jabatan Fungsional Statistisi yaitu melaksanakan pengelolaan penyelenggaraan Kegiatan Statistik. Tugas pokok dan Fungsi Statistisi Ahli Pertama berdasarkan peraturan terkait (terutama Permen PAN & RB No. 12 Tahun 2022) :

- a) menyusun kuesioner kertas untuk pengumpulan Data;
- b) menyusun program entri Data dengan validasi;
- c) menyusun kuesioner elektronik untuk pengumpulan Data;
- d) menyusun instrumen pemilihan sampel;
- e) membangun sistem pengumpulan Data administratif;
- f) mengelola kerangka sampel wilayah kerja objek Statistik;
- g) mengelola kerangka sampel unit usaha;
- h) menyusun daftar alokasi petugas, instrumen, dan perlengkapan pengumpulan Data;



- i) mengelola Data petugas lapangan;
- j) melakukan pemutakhiran batas-batas, legenda, dan objek pada peta wilayah yang kompleks;
- k) melakukan digitasi batas-batas wilayah peta pada media computer;
- l) melakukan pengumpulan Data sekunder pada institusi;
- m) melakukan pengumpulan Data kuantitatif menggunakan kuesioner kertas;
- n) melakukan validasi Data hasil entri;
- o) melakukan validasi Data hasil scanning atau data capture;
- p) melakukan pengelolaan dokumen hasil pengumpulan Data;
- q) melakukan proses integrasi raw data hasil kegiatan pengumpulan Data;
- r) menyusun tabulasi indikator Statistik sederhana menggunakan program;
- s) melakukan proses finalisasi raw data menjadi Data mikro;
- t) menyusun outline dan template buku publikasi Statistik;
- u) menyusun outline dan template naskah ringkasan eksekutif atau berita resmi Statistik;
- v) menyusun outline dan template leaflet, poster, peta tematik, infografis, atau videografis Kegiatan Statistik;
- w) menyusun analisis Data Statistik deskriptif tingkat lanjutan;
- x) menyusun analisis Data Statistik inferensi tingkat dasar;
- y) menyusun materi metodologi Kegiatan Statistik pada bahan publikasi Statistik;



- z) menyusun buku publikasi hasil Kegiatan Statistik;
- aa) menyusun ringkasan eksekutif atau berita resmi Statistik; menyusun leaflet, poster, peta tematik, atau infografis hasil Kegiatan Statistik;
- bb) mengelola dokumentasi produk publikasi hasil Kegiatan Statistik;
- cc) melakukan pelayanan diseminasi Statistik kepada pengguna Data;
- dd) melakukan pemutakhiran metadata indikator Statistik;
- ee) melakukan pemutakhiran metadata variabel Statistik;
- ff) melakukan pemutakhiran metadata Kegiatan Statistik; dan
- gg) melakukan pemutakhiran katalog produk diseminasi Statistik;



BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

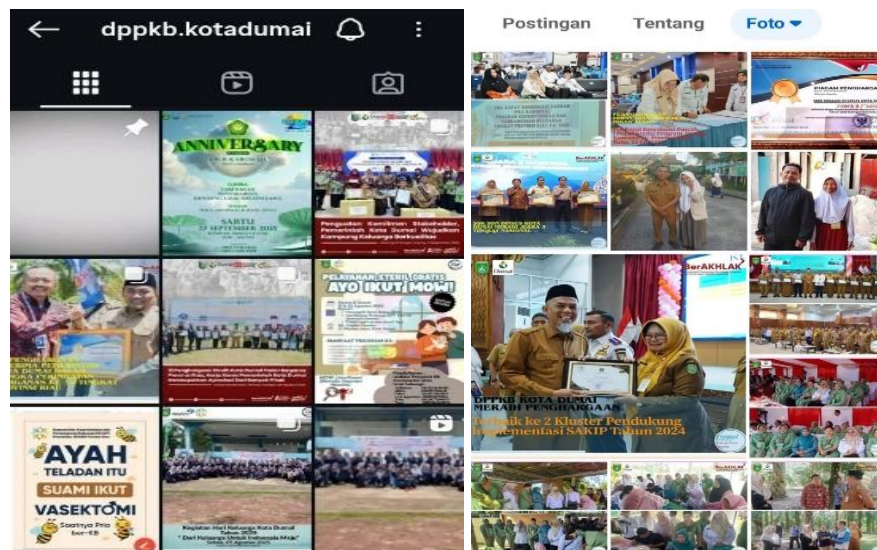
A. Deskripsi Core Isu

Belum optimalnya publikasi data pada media sosial Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai

a) Kondisi “Masalah = Isu”

Salah satu isu penting yang dihadapi oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Dumai adalah belum optimalnya publikasi data melalui media sosial resmi DPPKB Kota Dumai. Berdasarkan hasil pengamatan, diketahui bahwa pemanfaatan media sosial seperti Instagram dan Facebook sudah berjalan dengan cukup baik, terutama dalam menyampaikan informasi seputar kegiatan penyuluhan, pelayanan KB, serta dokumentasi berbagai aktivitas lapangan.

Namun demikian, publikasi data yang bersifat informatif dan mendalam, seperti capaian peserta KB aktif, usia pernikahan pertama serta indikator keberhasilan program lainnya masih relatif terbatas. Kondisi ini bukan menunjukkan kelemahan, melainkan menggambarkan bahwa aspek publikasi data masih memiliki ruang untuk ditingkatkan agar lebih lengkap dan mudah diakses oleh masyarakat. Untuk memperjelas kondisi publikasi data melalui media sosial DPPKB, berikut ditampilkan konten yang diunggah pada akun resmi instagram dan facebook DPPKB Kota Dumai.



Gambar 3.1 Publikasi akun media sosial DPPKB Kota Dumai.

Dari gambar 3.1 dapat terlihat bahwa publikasi yang ada di media sosial Dppkb Kota Dumai sebagian besar terkait kegiatan penyuluhan dan pelayanan. Untuk lebih jelasnya, berikut tabel rekapitulasi jenis konten yang dipublikasikan di Instagram DPPKB Kota Dumai.

Tabel 3.1 Rekapitulasi Jenis Konten di Instagram DPPKB.

No	Jenis Konten	Jumlah Konten	Persentase (%)
1	Informasi dan Pengumuman	75	25,9%
2	Kegiatan Penyuluhan, Minlok, Pembinaan dan Pelayanan.	82	28,3%
3	Kegiatan Koordinasi dan Kemitraan	58	20,0%
4	Kegiatan Internal dan Kebersamaan Pegawai DPPKB.	70	24,1%
5	Konten Edukasi dan Data	5	1,7%
Total		290	100%

Sumber : Data yang diperoleh dari Instagram @dppkb.kotadumai

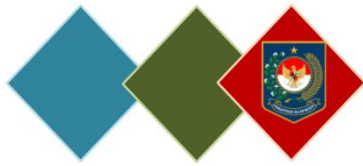
Berdasarkan Tabel 3.1, terlihat bahwa dari 290 konten di instagram dppkb.kotadumai, terdapat sebanyak 52,4% konten terkait kegiatan



program dppkb (penyuluhan, minlok, pembinaan, pelayanan dan internal), sedangkan konten edukasi dan data hanya sebesar 1,7%.

Publikasi data yang lengkap dan transparan memiliki manfaat besar, baik bagi pemerintah maupun masyarakat. Dengan tersedianya data kinerja secara rutin di kanal seperti Instagram atau platform digital lain, pemerintah dan masyarakat dapat memantau perkembangan program, menilai keberhasilan kebijakan, dan berpartisipasi aktif dalam mendukung program DPPKB. Selain itu, data yang dipublikasikan secara terbuka dan menarik dapat membantu para peneliti, lembaga pendidikan, dan pihak swasta yang ingin berkontribusi dalam upaya pengendalian penduduk, sekaligus meningkatkan citra positif DPPKB sebagai lembaga yang transparan dan akuntabel.

Sebaliknya, keterbatasan publikasi data dapat berpotensi menimbulkan dampak negatif, seperti rendahnya tingkat kepercayaan publik dan terbatasnya tingkat pemahaman masyarakat terhadap capaian program dan peran strategis DPPKB dalam pembangunan keluarga yang berkualitas. Kurangnya informasi dapat membuat warga tidak menyadari pentingnya partisipasi dalam program KB, sehingga target pengendalian penduduk menjadi sulit dicapai. Tanpa data yang dipublikasikan secara terbuka, evaluasi kebijakan pun terhambat karena masyarakat dan pemangku kepentingan eksternal tidak memiliki acuan yang jelas.



Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas publikasi data melalui media sosial dengan menggunakan infografis. Penyajian data dalam bentuk infografis memungkinkan informasi tersampaikan secara lebih visual, ringkas dan menarik, sehingga masyarakat dapat lebih mudah memahami capaian program dan peran strategis DPPKB. Selain itu, penggunaan infografis juga dapat memperkuat citra positif instansi sebagai lembaga yang informatif, transparan, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informatif. Oleh karena itu, peningkatan dalam aspek publikasi data melalui media sosial, khususnya dengan pemanfaatan infografis menjadi langkah penting untuk mendukung transparansi informasi, peningkatan literasi masyarakat dan partisipasi publik terhadap program-program yang dijalankan oleh DPPKB Kota Dumai.

b) Dampak Isu

1) Bagi Masyarakat

- Akses informasi masyarakat menjadi terbatas.
- Masyarakat mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi tentang program dan kondisi KB.
- Rendahnya partisipasi masyarakat dalam mendukung program karena minim informasi.
- Meningkatnya persepsi negatif bahwa instansi tidak terbuka dan transparan dalam kinerjanya.



- Capaian program tidak tersampaikan dengan baik kepada masyarakat maupun stakeholder.

2) Bagi Instansi

- Terbatasnya jangkauan informasi publik.
- Citra instansi bisa dianggap kurang profesional dan tidak akuntabel
- Menurunnya kepercayaan publik karena dianggap tidak transparan.
- Kinerja instansi terkesan belum optimal karena data tidak terbuka.
- Sulit membuat kebijakan berbasis data sehingga program bisa tidak tepat sasaran.
- Evaluasi dan monitoring program tidak optimal.

c) Keterkaitan Isu dengan Substansi Mata Pelatihan pada Agenda III

Isu *“Belum optimalnya publikasi data di DPPKB Kota Dumai”* berkaitan erat dengan substansi Agenda III Manajemen ASN, khususnya dalam aspek manajemen kinerja, pelayanan publik, akuntabilitas, dan pemanfaatan teknologi informasi. Publikasi data yang kurang optimal menunjukkan perlunya ASN meningkatkan kinerja dan tanggung jawabnya dalam menyajikan informasi yang akurat, transparan, dan mudah diakses oleh masyarakat maupun stakeholder. Hal ini sejalan dengan orientasi pelayanan publik yang menekankan keterbukaan informasi serta akuntabilitas kinerja instansi.



Selain itu, isu ini menuntut ASN untuk adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi agar dapat memanfaatkan berbagai media digital sebagai sarana publikasi, sehingga data yang tersedia tidak hanya berfungsi sebagai arsip internal, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam mendukung partisipasi masyarakat serta mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

B. Analisis Core Isu

Berdasarkan core isu yakni “Belum Optimalnya Publikasi Data pada Media Sosial Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai”, selanjutnya dilakukan analisis untuk menentukan penyebab yang paling perlu untuk diselesaikan dengan segera. Faktor-faktor penyebab terjadinya isu tersebut yaitu:

1. Belum adanya penyajian data dalam bentuk infografis.
2. Minimnya pelatihan terkait penyajian dan publikasi data
3. Keterbatasan jumlah statistisi atau tenaga ahli data.

Untuk menganalisis penyebab isu prioritas, penulis menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Metode USG ini dilakukan dengan menentukan tingkat Urgensi (*Urgency*), Keseriusan (*Seriousness*) dan Perkembangan isu (*Growth*) dengan kriteria sebagai berikut :

1. **Urgency** yaitu Seberapa mendesaknya isu tersebut untuk segera dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti.
2. **Seriousness** yaitu Seberapa serius suatu isu perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.



3. **Growth** yaitu Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera.

Metode USG ini menggunakan rentang nilai 1-5. Semakin tinggi tingkat urgensi, serius atau pertumbuhan masalah tersebut maka semakin tinggi skor untuk masing-masing unsur tersebut. Hasil analisis penyebab isu disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Deskripsi Nilai USG

Nilai	<i>Urgency</i>	<i>Serious</i>	<i>Growth</i>
5	Sangat mendesak	Sangat berpengaruh	Sangat berdampak
4	Mendesak	Berpengaruh	Berdampak
3	Cukup mendesak	Cukup berpengaruh	Cukup berdampak
2	Tidak mendesak	Tidak berpengaruh	Tidak berdampak
1	Sangat tidak mendesak	Sangat tidak berpengaruh	Sangat tidak berdampak

Tabel 3.3 Analisis Penyebab Isu Metode USG

No	Penyebab Isu	Nilai			Jumlah	Prioritas
		U	S	G		
1	Belum adanya penyajian data dalam bentuk infografis	5	5	4	14	I
2	Minimnya pelatihan terkait penyajian dan publikasi data.	4	4	3	11	III
3	Keterbatasan jumlah statistisi atau tenaga ahli data.	4	4	4	12	II



C. Rumusan Isu

Berdasarkan analisis USG di atas, diketahui bahwa akar penyebab dari isu belum optimalnya publikasi data pada media sosial Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai adalah “Belum adanya penyajian data dalam bentuk infografis”.

Hasil analisis menunjukkan bahwa penyebab utama dari permasalahan adalah belum adanya penyajian data dalam bentuk infografis. Penyajian data yang belum optimal menyebabkan informasi terkait program belum sepenuhnya tersampaikan secara menyeluruh kepada masyarakat. Hal ini mengakibatkan kurangnya pemahaman publik terhadap hasil kerja instansi dan berpotensi menurunkan tingkat kepercayaan dan partisipasi masyarakat.

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Dengan merujuk pada hasil analisis penyebab isu, maka gagasan kreatif yang digunakan dalam penyelesaian core isu pada permasalahan pada laporan Aktualisasi ini adalah **“Optimalisasi Publikasi Data melalui Infografis pada Media Sosial Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai”**.

Gagasan yang dilakukan akan sejalan dengan mata pelatihan agenda III yaitu manajemen ASN dan Smart ASN. Dari sisi manajemen ASN, hal ini mencerminkan penerapan manajemen kinerja, pelayanan publik, akuntabilitas serta pemanfaatan teknologi informasi. Infografis data memungkinkan ASN menyajikan data secara lebih menarik, tepat, akurat, transparan dan mudah dipahami. Sementara itu, dari sisi SMART ASN, gagasan ini mencerminkan



kompetensi ASN yang adaptif terhadap perkembangan teknologi digital, mampu berinovasi dalam tata kelola data, serta kolaboratif dalam mendukung program nasional.

Guna mewujudkan gagasan kreatif tersebut, maka diperlukan kegiatan-kegiatan yang diharapkan mampu menjadi solusi dari permasalahan yang terjadi yang akan dilakukan selama masa habituasi. Adapun kegiatan yang akan dilakukan yaitu:

1. Pengajuan izin kepada mentor dan konsultasi terkait data.
 - a. Membuat bahan konsultasi terkait data
 - b. Meminta waktu untuk menyampaikan rancangan aktualisasi kepada mentor.
 - c. Melaksanakan konsultasi dan meminta izin kepada mentor
2. Pengumpulan Data dan Pembuatan Konten Infografis.
 - a. Mengumpulkan data dari operator SIGA (Sistem Informasi Keluarga) serta feedback bulanan DPPKB.
 - b. Melakukan pengolahan data dengan ringkas, jelas dan sesuai indikator yang dipilih.
 - c. Membuat desain infografis dengan tampilan visual yang menarik dan mudah dipahami.
3. Pengajuan pendapat dari mentor dan staff sebelum publikasi
 - a. Menyajikan draft infografis kepada mentor dan staff untuk masukan.
 - b. Mencatat masukan terkait infografis dari mentor dan staff.
4. Finalisasi dan publikasi infografis ke media sosial



- a. Melakukan perbaikan desain sesuai saran dan arahan.
 - b. Menjadwalkan unggahan infografis pada akun resmi media sosial DPPKB.
5. Evaluasi dan Pembuatan laporan kegiatan aktualisasi
- a. Menyusun dan menyebarkan survey kepuasan terkait data pada infografis yang ditampilkan dan mengumpulkan hasilnya.
 - b. Membuat laporan untuk setiap kegiatan
 - c. Menyusun dokumen pelaksanaan aktualisasi
 - d. Menemui mentor untuk memberikan laporan kegiatan

Tabel 3.4 Matriks Rancangan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil Kegiatan	Keterkaitan substansi Mata Pelatihan BerAKHLAK
1	Pengajuan izin kepada Mentor	1). Membuat bahan konsultasi terkait data	Bahan konsultasi terkait data	Berorientasi pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) : saya akan membuat bahan konsultasi sebagai bentuk upaya memberikan layanan terbaik kepada mentor. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) : saya akan membuat bahan konsultasi dengan kejujuran dan tanggungjawab dalam penyajian informasi. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) : saya akan membuat bahan konsultasi menggunakan keterampilan penyajian informasi agar lebih mudah dipahami.
		2). Meminta waktu untuk menyampaikan rancangan aktualisasi kepada mentor	Screenshoot komunikasi WA dengan mentor	Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) : saya akan menunjukkan sikap menghargai dengan komunikasi yang sopan. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) : saya akan bertanggung jawab dalam menyampaikan apa yang sudah direncanakan. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan instansi dan negara) : saya



				akan menyampaikan rancangan sebagai bentuk kesetiaan terhadap arahan mentor dalam proses kegiatan. Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) : saya akan melaksanakan kerja sama yang baik dengan mentor sebagai bentuk bimbingan dan pengembangan diri.
		3). Melaksanakan konsultasi dan meminta izin kepada mentor	Catatan hasil konsultasi dan foto diskusi konsultasi dengan mentor	Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif) : saya akan melakukan konsultasi dengan sikap sopan dan menghargai mentor Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan instansi dan negara) : saya akan meminta izin kepada mentor sebagai bentuk kepatuhan pada peran mentor sebagai pembimbing. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) : saya akan memastikan bahwa rencana yang akan dilaksanakan bisa dipertanggungjawabkan sesuai arahan mentor Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) : saya akan membangun kerjasama dengan mentor melalui diskusi.
2	Pengumpulan data dan Pembuatan konten Infografis.	1). Mengumpulkan data dari operator SIGA (Sistem Informasi Keluarga) serta feedback bulanan DPPKB.	Kumpulan data SIGA dan feedback bulanan DPPKB.	Berorientasi pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) : saya akan mengumpulkan data yang bermanfaat bagi pelayanan kepada masyarakat. Akuntabel (Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif, dan efisien) : saya akan mengumpulkan data berdasarkan sumber yang resmi. Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) : saya akan mampu memilah data yang diperlukan untuk infografis. Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) : saya akan menjalin koordinasi yang baik untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) : saya akan menghargai peran operator SIGA dengan menjaga komunikasi yang baik dalam proses pengumpulan data.



		2) Melakukan pengolahan data dengan ringkas, jelas dan sesuai indikator yang dipilih.	Data Terstruktur sesuai indikator yang dibutuhkan.	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) : saya akan melakukan pengolahan data dengan jelas, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) : saya akan menggunakan kemampuan teknis pengolahan data agar hasil data sesuai standar. Berorientasi pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) : saya akan menghasilkan olahan data yang ringkas dan jelas agar mempermudah masyarakat nantinya dalam memahami informasi. Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) : saya akan menyesuaikan data mentah kedalam data yang terstruktur.
		3) Membuat desain infografis dengan tampilan yang menarik dan mudah dipahami.	Print out Desain Infografis	Berorientasi pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) : saya akan membuat infografis untuk memudahkan masyarakat/pimpinan dalam memahami data. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) : saya akan menggunakan keterampilan desain dan komunikasi visual agar informasi bisa disajikan secara efektif. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) : saya akan menginput data kedalam infografis sesuai sumber resmi, dan bisa dipertanggungjawabkan. Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) : saya akan menyesuaikan desain sesuai kebutuhan masyarakat.
3	Pengajuan pendapat dari mentor dan staff sebelum publikasi	1) Menyajikan draft infografis kepada mentor dan staff untuk masukan	Dokumentasi foto penyajian draft Infografis kepada mentor	Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) : saya akan menyajikan draft kepada mentor sebagai bentuk keterbukaan dalam berkerja sama untuk masukan. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) : saya akan menyampaikan draft dengan sikap transparan dan bertanggungjawab terhadap data dan desain yang ditampilkan.



				Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya): saya akan menghargai pendapat dan menjaga komunikasi yang baik dengan mentor dan staff. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan instansi dan negara) : saya akan menyampaikan draft sebagai bentuk kesetiaan terhadap arahan mentor.
		2) Mencatat masukan terkait infografis dari mentor dan staff	Catatan masukan dari mentor	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) : saya akan mencatat masukan sebagai bentuk tanggungjawab dalam menindaklanjuti saran yang diberikan. Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya): saya akan menghargai masukan mentor dan staff terhadap kontribusi mereka. Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) : saya akan mencatat masukan sebagai langkah awal untuk menindaklanjuti kerja sama dalam penyempurnaan infografis. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan instansi dan negara) : saya akan menerima arahan terkait masukan dari mentor untuk perbaikan.
4	Finalisasi dan publikasi infografis ke media sosial	1) Melakukan perbaikan desain sesuai saran dan arahan.	Print out revisi Desain infografis.	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) : saya akan melakukan perbaikan berdasarkan masukan yang telah diterima sebagai sikap tanggungjawab. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) : saya akan melaksanakan perbaikan dengan keterampilan teknis untuk menghasilkan infografis yang lebih baik. Berorientasi pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti) : saya akan merevisi infografis dengan tujuan agar informasi lebih mudah dipahami, bermanfaat dan memberikan informasi yang lebih optimal. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan instansi dan negara) : saya akan mematuhi arahan dan masukan mentor untuk perbaikan desain infografis. Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas): saya akan beradaptasi dengan kebutuhan dan



				masukan baru untuk perbaikan desain infografis
		2) Menjadwalkan unggahan infografis pada akun resmi media sosial DPPKB	Jadwal unggahan infografis pada akun resmi media sosial DPPKB	Berorientasi pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) : saya akan melakukan penjadwalan unggahan agar informasi dapat tersampaikan tepat waktu kepada masyarakat. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) : saya akan melakukan penjadwalan unggahan menunjukkan tanggungjawab dalam publikasi data secara terstruktur dan konsisten. Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) : saya akan berkoordinasi dengan admin sosial media agar unggahan sesuai dengan strategi publikasi organisasi. Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) : saya akan menghargai rekan kerja lainnya dalam menyusun jadwal agar tidak mengganggu konten lain yang akan dipublikasikan.
5	Evaluasi dan Pembuatan laporan kegiatan aktualisasi	1). Menyusun dan menyebarkan survey kepuasan terkait data pada infografis yang ditampilkan dan mengumpulkan hasilnya.	Feedback desain infografis.	Berorientasi pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti) : saya akan menyusun dan menyebarkan survey untuk mengetahui apakah masyarakat merasa terbantu dengan infografis, sehingga menjadi dasar peningkatan kualitas layanan publik. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) : saya akan mengumpulkan hasil survei sebagai bentuk pertanggungjawaban atas publikasi data. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) : saya akan menggunakan kemampuan dalam menyusun instrumen survei dan mengolah hasil. Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) : saya akan menunjukkan sikap terbuka terhadap kritikan dan saran dari masyarakat, sekaligus menghargai setiap umpan balik yang diberikan. Kolaboratif (Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama) : saya akan menyebarkan survei dengan melibatkan berbagai pihak agar jangkauan responden lebih luas.



		2) Membuat laporan untuk setiap kegiatan	Dokumen laporan tiap kegiatan	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) : saya akan membuat laporan dengan jujur & tepat waktu. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) : saya akan menyajikan kegiatan dengan sistematis dan jelas. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan instansi dan negara) : saya akan membuat laporan sebagai bentuk kepatuhan pada arahan organisasi.
		3) Menyusun dokumen pelaksanaan aktualisasi	Foto penyusunan & dokumen lengkap	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) : saya akan menyusun dokumen sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan aktualisasi.
		4) Menemui mentor untuk memberikan laporan kegiatan	Foto pertemuan dengan mentor	Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif) : saya akan menemui mentor dengan sikap sopan dan membangun suasana kondusif. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan instansi dan negara) : saya akan memberikan laporan kegiatan dalam bentuk kepatuhan terhadap mekanisme pembimbingan yang berlaku. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) : saya akan memberikan laporan kegiatan sebagai cerminan pertanggungjawaban saya terhadap pelaksanaan aktualisasi.



BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Berdasarkan kegiatan dan tahapan kegiatan pelaksanaan aktualisasi, penulis menyusun rencana jadwal kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan penyelenggara Latsar yakni pada 06 Oktober s.d 14 November 2025, dengan rincian jadwal kegiatan perminggu sebagai berikut.

Tabel 4.1 Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Oktober				November	
		I	II	III	IV	I	II
1	Pengajuan izin kepada mentor dan konsultasi terkait data						
2	Pengumpulan data dan pembuatan konten infografis						
3	Pengajuan pendapat dari mentor dan staff sebelum publikasi						
4	Finalisasi dan publikasi infografis ke media sosial						
5	Evaluasi dan pembuatan laporan kegiatan aktualisasi						



B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Tabel 4.2 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	: Statistisi Ahli Pertama, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai
Identifikasi Isu	: 1. Belum Optimalnya Publikasi Data Pada Media Sosial Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Dumai 2. Belum Tersedianya Dokter Yang Kompeten Untuk Melaksanakan Metode Operasi Pria (MOP) 3. Belum Optimalnya Pengolahan Data Keluarga Berencana di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai
Isu yang Diangkat	: Belum Optimalnya Publikasi Data Pada Media Sosial Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Dumai
Gagasan Pemecahan Isu	: Optimalisasi Publikasi Data melalui Infografis pada Media Sosial Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil Kegiatan	Keterkaitan substansi Mata Pelatihan BerAKHLAK	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Nilai BerAKHLAK yang Tercermin
1	Pengajuan izin kepada mentor dan konsultasi terkait data	1). Membuat bahan konsultasi terkait data	Bahan konsultasi terkait data	Berorientasi pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) : penulis menyusun bahan konsultasi dengan memperhatikan kebutuhan dan kepentingan dinas, serta menggunakan	Mentor dan Penulis	Tidak	-	Berorientasi Pelayanan - meminta persetujuan mentor dalam rancangan kegiatan, berdiskusi dan



				<i>bahasa yang lebih mudah dipahami oleh mentor.</i> Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) : <i>penulis menyusun bahan konsultasi secara benar dan bertanggungjawab sehingga bersedia menjelaskan isi bahan konsultasi yang saya buat kepada mentor untuk memastikan kejelasan ide yang saya sampaikan.</i> Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) : <i>penulis menyusun bahan konsultasi dengan terlebih dahulu mencari kebutuhan dinas untuk publikasi data serta menyusunnya dengan bahasa yang profesional untuk menghasilkan bahan konsultasi yang berkualitas.</i> Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) : <i>penulis menyesuaikan format dan penyajian bahan konsultasi dengan gaya yang lebih</i>			mencatat semua masukan dan arahan sehingga setiap rencana kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Akuntabel – mengidentifikasi ide dan menentukan tindak lanjut rencana kegiatan, melakukan kegiatan sesuai dengan prosedur, dan dapat dipertanggung jawabkan.
--	--	--	--	--	--	--	---



				<i>informatif, agar maksud dan tujuan bahan konsultasi untuk data yang akan dipublikasikan lebih mudah dipahami dan diminati oleh masyarakat.</i>				
		2). Meminta waktu untuk menyampaikan rancangan aktualisasi kepada mentor	Screenshot komunikasi WA dengan mentor	Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) : <i>penulis mengawali pesan whatsapp kepada mentor dengan salam dan bahasa yang sopan, ramah serta menghargai kesibukan mentor. Saya juga menjaga tutur kata yang santun meskipun belum bisa bertemu, agar komunikasi tetap harmonis.</i> Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) : <i>penulis menyampaikan tujuan pesan secara jelas yaitu untuk berdiskusi mengenai rancangan aktualisasi dan konsultasi data, serta meminta waktu pertemuan secara resmi kepada mentor. Penulis juga memastikan</i>				



				komunikasi dilakukan secara tertulis melalui whatsapp agar dapat dipertanggungjawabkan dan tidak menimbulkan kesalahpahaman. Adaptif (Bertindak Proaktif dan menyesuaikan diri terhadap perubahan) : Ketika penulis menghubungi mentor pada hari selasa, mentor tidak memiliki waktu untuk bertemu karena jadwal turun lapangan, penulis tidak memaksakan diri untuk bertemu. Penulis menyesuaikan diri dengan situasi tersebut dan menghubungi kembali mentor sesuai dengan kondisi ketika mentor tidak terlalu sibuk, yaitu pada hari Kamis. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan instansi dan negara) : Penulis menghargai waktu dan tanggung jawab mentor di lapangan dan mengikuti jadwal yang ditetapkan tanpa menuntut atau				
--	--	--	--	--	--	--	--	--



				<i>mendesak mentor. Penulis tetap menjaga etika komunikasi agar mencerminkan sikap profesional dan menjaga nama baik mentor demi kelancaran kegiatan.</i> Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) : <i>Penulis berinisiatif menghubungi mentor untuk berdiskusi dan menyesuaikan waktu terbaik berkonsultasi, serta terbuka terhadap arahan mentor sebagai bentuk kerja sama yang baik demi kelancaran kegiatan aktualisasi.</i>				
		3). Melaksanakan konsultasi dan meminta izin kepada mentor	Catatan hasil konsultasi dan foto diskusi konsultasi dengan mentor	Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) : <i>Penulis bertemu dengan mentor dengan sikap sopan dan ramah, serta mendengarkan setiap arahan yang diberikan tanpa menyela. Saya juga menjaga etika komunikasi selama berkonsultasi agar suasana tetap nyaman.</i>				



				Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti) : <i>Penulis menyesuaikan periode waktu data sesuai masukan mentor agar data yang disajikan nantinya lebih mutakhir dan bermanfaat bagi masyarakat, sehingga hasil publikasi nantinya dapat memberikan informasi yang aktual dan sesuai kebutuhan publik.</i> Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) : <i>Dalam berkonsultasi, penulis menyesuaikan isi bahan konsultasi sesuai dengan arahan mentor tanpa keberatan, dan segera memperbaharui bahan konsultasi sesuai dengan arahan mentor.</i> Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan instansi dan negara) : <i>Penulis melaksanakan konsultasi dengan sungguh-sungguh dan mengikuti izin atau keputusan mentor dengan penuh tanggung jawab.</i>				
--	--	--	--	--	--	--	--	--



				<i>Penulis melaksanakan konsultasi dengan menuruti saran dari mentor agar pelaksanaan aktualisasi berjalan dengan lancar.</i> Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) : <i>Penulis menjelaskan rancangan aktualisasi dan bahan konsultasi yang sudah penulis buat sebelumnya kepada mentor dengan jujur sesuai hasil kerja penulis. Setelah revisi selesai, penulis meminta paraf mentor sebagai bentuk tanggung jawab dan bukti persetujuan terhadap rancangan aktualisasi penulis.</i> Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) : <i>Penulis memperbaiki bahan konsultasi berdasarkan saran mentor dengan memperhatikan kelengkapan data agar hasilnya lebih akurat dan relevan. Penulis juga</i>				
--	--	--	--	--	--	--	--	--



				memastikan bahasa yang digunakan tetap mudah dipahami. Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) : Penulis melaksanakan konsultasi dengan terlibat dalam diskusi dua arah, menerima masukan dengan terbuka dan menindaklanjuti hasil konsultasi sesuai kesepakatan agar hasil kerja lebih optimal dan bermanfaat bagi instansi.				
2	Pengumpulan data dan Pembuatan Konten Infografis	1). Mengumpulkan data dari operator SIGA (Sistem Informasi Keluarga) serta feedback bulanan DPPKB.	Kumpulan data SIGA dan feedback bulanan DPPKB.	Berorientasi pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) : Penulis meminta data kepada operator SIGA dengan memperhatikan kebutuhan informasi yang akan digunakan untuk konten publikasi data agar bermanfaat bagi masyarakat serta meminta data kepada PKB kecamatan dengan data yang akurat dan bermanfaat bagi	Mentor, Operator SIGA, PKB dan Penulis	Ya, Perbedaan pendapat dan Isi Konten Infografis.	Selalu menerima perbedaan pandangan dan mencari solusi bersama, serta penyesuaian konten dan desain yang diharapkan.	Loyal - mendukung kebijakan, bertanggung jawab dalam mengumpulkan data berdasarkan sumber resmi yaitu SIGA dan feedback bulanan DPPKB, serta menjaga kerahasiaan nama baik instansi.



				<i>peningkatan pelayanan kepada masyarakat.</i> Akuntabel (Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien) : <i>Penulis mencatat dan memeriksa data secara teliti serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai prosedur yang berlaku dan mengumpulkan data berdasarkan sumber yang resmi yaitu SIGA (Sistem Informasi Keluarga) dan feedback bulanan DPPKB.</i> Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) : <i>Penulis mengidentifikasi jenis data yang dibutuhkan masyarakat secara tepat serta belajar memahami sistem SIGA dan memahami data feedback bulanan DPPKB dan data yang berasal dari SIGA secara teliti agar mampu</i>				Harmonis – Membina hubungan baik, saling percaya dan melibatkan operator SIGA, PKB dan Staff DPPKB sebagai pendukung proses pelaksanaan aktualisasi.
--	--	--	--	--	--	--	--	---



				<i>mengolah data secara benar dan efisien.</i> Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) : Penulis bekerja sama dengan operator SIGA dan PKB (Penyuluh Keluarga Berencana) untuk memastikan proses pengumpulan data dan koordinasi berjalan lancar. Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) : Penulis berkomunikasi yang sopan, santun, terbuka dan saling menghargai dengan operator SIGA dan PKB ketika meminta data, serta menjaga hubungan kerja yang baik dengan operator SIGA dan PKB. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) : Ada data yang belum lengkap, Penulis menyesuaikan diri dengan situasi dengan berinisiatif mencari nomor PKB per kecamatan dan menghubunginya untuk				
--	--	--	--	--	--	--	--	--



				memperoleh data secara mandiri.				
		2) Melakukan pengolahan data dengan ringkas, jelas dan sesuai indikator yang dipilih.	Data Terstruktur sesuai indikator yang dibutuhkan.	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) : Penulis melakukan pemeriksaan dan pencatatan data secara teliti untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam rekapitulasi. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) : Penulis merekap data dengan cermat menggunakan indikator yang sesuai agar hasil rekap data menjadi ringkas, jelas dan dapat digunakan sebagai dasar pembuatan grafik infografis yang informatif. Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) : Penulis melakukan perekapan data dan pengolahan data dengan tujuan agar data yang disajikan dalam infografis menjadi akurat dan mudah dipahami,				



				sehingga masyarakat dapat memperoleh manfaat sesuai kebutuhannya. Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) : Data yang belum lengkap, Penulis segera merekap data yang belum lengkap dan mencari nomor kontak PKB kecamatan dan menghubunginya, kemudian memperbaharui data yang sudah diberikan PKB yang dihubungi. Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) : Penulis berkoordinasi dengan staff dinas dan PKB kecamatan serta menjalin komunikasi yang baik dengan staff dinas. Harmonis (Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya) : Penulis berkomunikasi dengan staff dinas dan PKB menggunakan bahasa yang sopan, sehingga tercipta hubungan kerja yang baik.				
--	--	--	--	--	--	--	--	--



		3) Membuat desain infografis dengan tampilan yang menarik dan mudah dipahami.	Print out Desain Infografis	Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) : Penulis membuat desain infografis dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat agar informasi mengenai capaian program KB dan Pernikahan dini dapat tersampaikan secara jelas, menarik dan mudah dipahami oleh publik. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) : Penulis mengolah data menjadi bentuk visual yang informatif menggunakan aplikasi Canva, serta memperhatikan prinsip desain seperti tata letak, keseimbangan dan keterbacaan hasil infografis layak untuk dipublikasikan. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) : Penulis memastikan seluruh data dan informasi				
--	--	--	--	--	--	--	--	--



				yang digunakan dalam desain infografis berasal dari sumber resmi dan melakukan pengecekan ulang terhadap keakuratan data, serta memastikan setiap elemen visual sesuai dengan pesan yang disampaikan. Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) : Penulis menyesuaikan desain dan gaya penyajian sesuai tema dan arahan mentor agar hasil tetap relevan dengan tujuan publikasi. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan instansi, dan negara) : Penulis memastikan setiap informasi dan visual yang ditampilkan dalam infografis mencerminkan citra positif instansi serta tidak menampilkan konten yang menyesatkan (tidak sesuai fakta).				
3	Pengajuan Pendapat dari Mentor dan	1) Menyajikan draft infografis kepada mentor	Dokumentasi foto penyajian draft Infografis	Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) : Penulis	Mentor, Staff dan Penulis	Ya, Perbedaan pendapat	Selalu menerima masukan dan	Adaptif – Memberi solusi dan perbaikan



	staff sebelum publikasi	dan staff untuk masukan	kepada mentor	<i>menyajikan draft infografis kepada mentor dan staff untuk meminta masukan dan saran terhadap infografis yang disajikan.</i> Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) : Penulis menyampaikan draft dengan sikap transparan dan bertanggung jawab terhadap data dan desain yang ditampilkan dengan menjelaskan apa saja yang ada di desain tersebut dan sumber datanya. Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) : Penulis menghargai pendapat dan menjaga komunikasi yang baik dengan mentor dan staff melalui tidak menyela mereka ketika mereka berkomentar terkait hasil desain infografis yang saya sajikan. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan instansi dan negara) : Penulis menyajikan draft infografis kepada mentor dan staff untuk mengetahui apakah ada yang perlu		dan pandangan terkait desain infografis.	saran terkait desain infografis serta menyesuaikan desain infografis sesuai saran dan masukan.	berkelanjutan menyesuaikan setiap pendapat dan masukan dari mentor dan staff yang berhubungan dengan infografis, sehingga infografis dapat layak dipublikasikan dan dapat merencanakan kegiatan selanjutnya sesuai dengan perubahan dan tantangan. Kompeten – meningkatkan visual infografis melalui video untuk menambah nilai tambah pada infografis serta menerima saran dari staff terkait revisi infografis.
--	-------------------------	-------------------------	---------------	--	--	--	--	--



				diubah agar nantinya dipublish tidak membuat nama instansi menjadi negatif di pandangan masyarakat. Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti) : Penulis menyajikan draft infografis kepada mentor dan staff untuk terus melakukan perbaikan infografis supaya nantinya infografis tersebut layak untuk dipublish dan bermanfaat bagi masyarakat.				
		2) Mencatat masukan terkait infografis dari mentor dan staff	Catatan masukan dari mentor	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) : Penulis mencatat masukan yang diberikan oleh mentor dan staff sebagai bentuk tanggungjawab dalam menindaklanjuti saran dan masukan yang diberikan. Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) : Penulis menghargai masukan mentor dan staff terhadap kontribusi mereka dengan tidak menyela perkataan mereka ketika mereka menyampaikan saran dan masukan tersebut.				



				Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) : Penulis mencatat masukan sebagai langkah awal untuk menindaklanjuti kerja sama dalam penyempurnaan infografis dan menerima semua masukan yang diberikan. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan instansi dan negara) : Penulis menerima masukan dan saran dari mentor dan staff untuk perbaikan infografis sebelum dipublish agar data dan edukasi yang nantinya dipublish tidak memberi pandangan negatif untuk instansi.				
4	Finalisasi dan Publikasi Infografis ke Media Sosial	1) Melakukan perbaikan desain sesuai saran dan arahan.	Print out revisi Desain infografis.	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) : Penulis melakukan perbaikan berdasarkan masukan yang telah diterima sebagai sikap tanggungjawab atas masukan yang diterima. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) : Penulis melaksanakan perbaikan	Admin Sosial Media dan Penulis	Ya, Jadwal Publikasi infografis Bentrok dengan publikasi konten lainnya pada media sosial DPPKB.	Selalu menerima saran dan mencari solusi dua arah, penyesuaian jadwal konsultasi.	Kolaboratif – Mendiskusikan terlebih dahulu jadwal dengan admin sosial media agar infografis yang dipublikasikan sesuai dengan prosedur pelayanan publik dan tidak bentrok dengan konten kegiatan lainnya yang dilakukan



				infografis sesuai dengan saran agar kualitas infografis menjadi layak untuk dipublikasikan. Berorientasi pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti) : Penulis merevisi infografis dengan tujuan agar informasi lebih mudah dipahami, bermanfaat dan memberikan informasi yang lebih optimal. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan instansi dan negara) : Penulis merevisi infografis agar informasi yang disampaikan tidak menyesatkan masyarakat dan menjaga nama baik instansi. Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) : Penulis beradaptasi dengan kebutuhan dan masukan baru untuk perbaikan desain infografis.					DPPKB Kota Dumai.
		2) Menjadwalkan unggahan infografis pada akun resmi	Jadwal unggahan infografis pada akun resmi media sosial DPPKB	Berorientasi pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) : Penulis melakukan penjadwalan unggahan dengan admin sosial media sesuai waktu agar informasi dapat					



		media sosial DPPKB		tersampaikan tepat waktu kepada masyarakat. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) : Penulis melakukan penjadwalan unggahan menunjukkan tanggungjawab dalam publikasi data secara terstruktur dan konsisten. Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) : Penulis berkoordinasi dengan admin sosial media agar unggahan sesuai dengan strategi publikasi organisasi. Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) : Penulis menghargai admin sosial media dalam memberikan saran jadwal unggahan agar tidak mengganggu konten lain yang akan dipublikasikan. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) : Penulis menerima perubahan jadwal yang terjadi dan menyesuaikan				
--	--	-----------------------	--	---	--	--	--	--



				kembali sesuai dengan saran admin media sosial.				
		3). Melakukan Publikasi infografis pada media sosial resmi DPPKB.	Screenshoot publikasi infografis pada media sosial instagram dan facebook DPPKB	Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) : Penulis memastikan proses publikasi infografis dilakukan tepat waktu dan menggunakan media yang mudah dijangkau oleh masyarakat, yaitu instagram dan facebook DPPKB Kota Dumai. Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) : Penulis menyesuaikan diri terhadap proses publikasi digital dan menyesuaikan pengiriman dengan waktu yang disesuaikan oleh kebutuhan admin dan jadwal publikasi. Kolaboratif (Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama) : Penulis menyediakan materi publikasi, dan admin bertugas mengunggahnya ke media sosial resmi instansi sehingga membutuhkan kolaborasi dengan admin media sosial.				



5	Evaluasi dan Pembuatan Laporan Kegiatan Aktualisasi	1). Menyusun dan menyebarkan survey kepuasan terkait data pada infografis yang ditampilkan dan mengumpulkan hasilnya.	Feedback desain infografis.	Berorientasi pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti) : <i>Penulis menyusun dan menyebarkan survei untuk mengetahui apakah masyarakat merasa terbantu dengan infografis, sehingga menjadi dasar peningkatan kualitas layanan publik.</i> Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) : <i>Penulis mengumpulkan hasil survei sebagai bentuk pertanggung jawaban atas publikasi infografis data.</i> Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) : <i>Penulis menyusun instrumen survei dan mengolah hasil survei dengan bertanggung jawab sesuai dengan fakta yang diisi oleh responden</i> Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) : <i>Penulis menerima saran dari masyarakat, sekaligus menghargai setiap umpan balik yang diberikan pada survei kepuasan.</i>	Mentor dan Penulis	Tidak, karena pada kegiatan ini adalah hasil akhir yang sudah disetujui dan diterima oleh mentor	-	Kolaboratif – Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan aktualisasi kepada mentor sehingga mentor bisa menilai sejauh mana hasil dari kegiatan yang sudah dijalankan dan dapat memberikan solusi disetiap kekurangan dan dapat memberi arahan untuk mengoptimalkan lagi program infografis data yang sudah dijalankan.
---	---	---	-----------------------------	--	--------------------	--	---	--



				Kolaboratif (Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama) : Penulis menyebarkan survei menggunakan whatsapp chat dengan melibatkan berbagai pihak agar jangkauan responden lebih luas.				
		2) Membuat laporan untuk setiap kegiatan	Dokumen laporan tiap kegiatan	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) : Penulis membuat laporan dengan jujur & tepat waktu sesuai dengan keadaan ketika melaksanakan kegiatan. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) : Penulis menyajikan kegiatan dengan sistematis dan jelas sesuai dengan yang sudah dilakukan penulis. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan instansi dan negara) : Penulis membuat laporan sebagai bentuk kepatuhan pada arahan organisasi untuk pertanggung jawaban setiap kegiatan yang dilaksanakan.				



		3) Menyusun dokumen pelaksanaan aktualisasi	Foto penyusunan & dokumen lengkap	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) : Penulis memastikan setiap laporan tersusun tepat waktu sehingga dokumen pelaksanaan aktualisasi dapat tersusun baik dan selesai tepat waktu sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan aktualisasi. Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) : <i>Penulis mempelajari teknis penulisan laporan aktualisasi latsar CPNS 2025 yang dipublikasikan oleh PPSDM Bukittinggi, sehingga dokumen pelaksanaan aktualisasi layak untuk diseminarkan.</i>				
		4) Menemui mentor untuk memberikan laporan kegiatan	Foto pertemuan dengan mentor	Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif) : <i>Penulis menemui mentor dengan sikap sopan dan membangun suasana kondusif ketika menyampaikan laporan aktualisasi.</i> Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan				



				instansi dan negara) : Penulis memberikan laporan kegiatan dalam bentuk kepatuhan terhadap mekanisme pembimbingan yang berlaku selama kegiatan aktualisasi. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) : Penulis memberikan laporan kegiatan sebagai cerminan pertanggung jawaban penulis terhadap pelaksanaan aktualisasi yang sudah dilaksanakan.				
--	--	--	--	---	--	--	--	--



C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (Ber-AKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi per Mata Pelatihan	
		Ke-1		Ke -2		Ke-3		Ke-4		Ke-5			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Berorientasi Pelayanan	1	2	3	3	0	1	2	3	1	1	7	10
2	Akuntabel	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	14	14
3	Kompeten	1	2	3	3	0	0	1	1	2	3	7	9
4	Harmonis	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	8	9
5	Loyal	2	2	0	1	2	2	1	1	2	2	7	8
6	Adaptif	0	3	2	3	0	0	1	3	0	0	3	9
7	Kolaboratif	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	7	9
Jumlah Mata Pelatihan yang Diaktualisasikan per Kegiatan		11	16	13	17	8	9	9	13	12	13	53	68

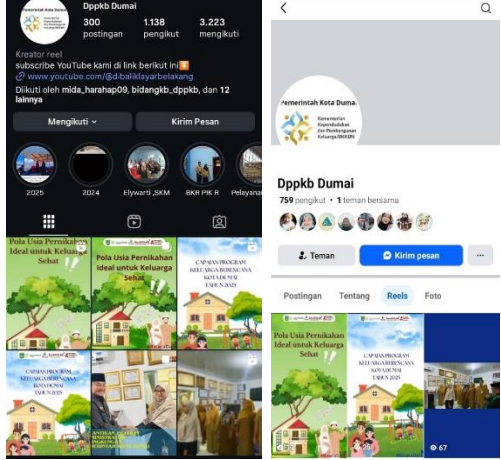


D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu																																																									
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi																																																								
Sebelum dilaksanakannya kegiatan pelaksanaan aktualisasi dengan judul “Optimalisasi Publikasi Data melalui Infografis pada Media Sosial Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai”, antara lain : 1. Sebelum publikasi infografis, Publikasi data yang ada pada media sosial DPPKB Kota Dumai sebagai pelayanan publik belum optimal, hanya sekitar 1,7% dari seluruh total konten yang disebar.	Setelah dilaksanakannya kegiatan pelaksanaan aktualisasi dengan judul “Optimalisasi Publikasi Data melalui Infografis pada Media Sosial Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai”, antara lain : 1. Setelah publikasi infografis, publikasi data pada media sosial DPPKB Kota Dumai sebagai pelayanan publik lebih optimal, bertambah menjadi 3%.																																																								
Rekapitulasi Jenis Konten di Instagram DPPKB. <table><tr><th>No</th><th>Jenis Konten</th><th>Jumlah Konten</th><th>Persentase (%)</th></tr><tr><td>1</td><td>Informasi dan Pengumuman</td><td>75</td><td>25,9%</td></tr><tr><td>2</td><td>Kegiatan Penyuluhan, Minlok, Pembinaan dan Pelayanan.</td><td>82</td><td>28,3%</td></tr><tr><td>3</td><td>Kegiatan Koordinasi dan Kemitraan</td><td>58</td><td>20,0%</td></tr><tr><td>4</td><td>Kegiatan Internal dan Kebersamaan Pegawai DPPKB.</td><td>70</td><td>24,1%</td></tr><tr><td>5</td><td>Konten Edukasi dan Data</td><td>5</td><td>1,7%</td></tr><tr><td colspan="2">Total</td><td>290</td><td>100%</td></tr></table> Sumber : Data yang diperoleh dari Instagram @dppkb.kotadumai.	No	Jenis Konten	Jumlah Konten	Persentase (%)	1	Informasi dan Pengumuman	75	25,9%	2	Kegiatan Penyuluhan, Minlok, Pembinaan dan Pelayanan.	82	28,3%	3	Kegiatan Koordinasi dan Kemitraan	58	20,0%	4	Kegiatan Internal dan Kebersamaan Pegawai DPPKB.	70	24,1%	5	Konten Edukasi dan Data	5	1,7%	Total		290	100%	Rekapitulasi Jenis Konten di Instagram DPPKB setelah Aktualisasi <table><tr><th>No</th><th>Jenis Konten</th><th>Jumlah Konten</th><th>Persentase (%)</th></tr><tr><td>1</td><td>Informasi dan Pengumuman</td><td>79</td><td>26,3%</td></tr><tr><td>2</td><td>Kegiatan Penyuluhan, Minlok, Pembinaan dan Pelayanan.</td><td>82</td><td>27,3%</td></tr><tr><td>3</td><td>Kegiatan Koordinasi dan Kemitraan</td><td>58</td><td>19,3%</td></tr><tr><td>4</td><td>Kegiatan Internal dan Kebersamaan Pegawai DPPKB.</td><td>72</td><td>24,1%</td></tr><tr><td>5</td><td>Konten Edukasi dan Data</td><td>9</td><td>3,0%</td></tr><tr><td colspan="2">Total</td><td>300</td><td>100%</td></tr></table> Sumber : Data yang diperoleh dari Instagram @dppkb.kotadumai	No	Jenis Konten	Jumlah Konten	Persentase (%)	1	Informasi dan Pengumuman	79	26,3%	2	Kegiatan Penyuluhan, Minlok, Pembinaan dan Pelayanan.	82	27,3%	3	Kegiatan Koordinasi dan Kemitraan	58	19,3%	4	Kegiatan Internal dan Kebersamaan Pegawai DPPKB.	72	24,1%	5	Konten Edukasi dan Data	9	3,0%	Total		300	100%
No	Jenis Konten	Jumlah Konten	Persentase (%)																																																						
1	Informasi dan Pengumuman	75	25,9%																																																						
2	Kegiatan Penyuluhan, Minlok, Pembinaan dan Pelayanan.	82	28,3%																																																						
3	Kegiatan Koordinasi dan Kemitraan	58	20,0%																																																						
4	Kegiatan Internal dan Kebersamaan Pegawai DPPKB.	70	24,1%																																																						
5	Konten Edukasi dan Data	5	1,7%																																																						
Total		290	100%																																																						
No	Jenis Konten	Jumlah Konten	Persentase (%)																																																						
1	Informasi dan Pengumuman	79	26,3%																																																						
2	Kegiatan Penyuluhan, Minlok, Pembinaan dan Pelayanan.	82	27,3%																																																						
3	Kegiatan Koordinasi dan Kemitraan	58	19,3%																																																						
4	Kegiatan Internal dan Kebersamaan Pegawai DPPKB.	72	24,1%																																																						
5	Konten Edukasi dan Data	9	3,0%																																																						
Total		300	100%																																																						



2. Sebelum publikasi infografis, belum ada nya informasi terkait Program KB seperti capaian pelayanan KB, jenis dan metode kontrasepsi, serta informasi terkait adanya pernikahan dini di Kota Dumai dan pentingnya program PUP yang disebarkan oleh DPPKB kepada masyarakat. 	2. Setelah publikasi infografis, sudah ada informasi terkait Program KB seperti capaian pelayanan KB, jenis dan metode kontrasepsi, serta informasi terkait adanya pernikahan dini di Kota Dumai dan pentingnya program PUP yang disebarkan oleh DPPKB kepada masyarakat. 
--	---

E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu

Dengan telah diselesaikannya core isu melalui Pembuatan Infografis Data pada Media Sosial DPPKB Kota Dumai, terdapat sejumlah manfaat yang bisa dirasakan oleh berbagai pihak terkait, baik individu peserta, instansi dan



masyarakat. Adapun manfaat yang dirasakan bagi para pihak, adalah sebagai berikut:

1. Individu Peserta

Pelaksanaan aktualisasi ini mempunyai banyak manfaat bagi peserta yaitu cara menyusun rencana kegiatan dengan baik dan sesuai tujuan, melakukan konsultasi ke pimpinan dan berkolaborasi dengan operator SIGA, PKB dan Admin sosial media DPPKB Kota Dumai. Dalam memberikan pelayanan ke masyarakat, penulis lebih memahami terkait program keluarga berencana, metode kontrasepsi serta pernikahan dini dan PUP (Pendewasaan Usia Pernikahan), sehingga penulis bisa merencanakan tindak lanjut yang harus dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

2. Instansi

Pelaksanaan aktualisasi ini sangat bermanfaat bagi instansi terutama dalam program keluarga berencana, terlebih hasil yang diperoleh mendukung tujuan instansi dalam mewujudkan transparansi data kepada masyarakat dan meningkatkan kualitas layanan terhadap masyarakat.

3. Stakeholders

Pelaksanaan aktualisasi ini sangat bermanfaat bagi masyarakat, yaitu masyarakat memperoleh akses informasi dan edukasi terkait capaian program KB serta pola usia ideal untuk menikah lebih mudah, Masyarakat menjadi lebih percaya dan bisa menentukan jenis kontrasepsi yang akan digunakan.



F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Pelaksanaan aktualiasi pembuatan infografis data pada media sosial DPPKB Kota Dumai yang memuat proses dan tahapan-tahapan kegiatan, berikut beberapa rencana tindak lanjut hasil aktualisasi yaitu,

Tabel 4.5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Parapihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Pengumpulan Data dan Pembuatan Konten Infografis	Adanya desain infografis yang baru	Menyesuaikan	DPPKB Kota Dumai, Bidang KB dan PKB	Instansi	Masih akan dievaluasi dengan lanjut
2	Finalisasi dan Publikasi Infografis ke Media Sosial	Adanya publikasi infografis ke media sosial	Menyesuaikan	DPPKB Kota Dumai, Bidang KB, Admin Sosial Media	Instansi	-



BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan fokus pada **“Optimalisasi Publikasi Data melalui Infografis pada Media Sosial Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai “** telah dilaksanakan secara bertahap dan sistematis beberapa minggu di wilayah kerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai. Seluruh kegiatan dirancang untuk menjawab isu aktual terkait belum optimalnya publikasi data pada media sosial dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana kota dumai yang disebabkan belum adanya penyajian data berupa infografis data.

Kegiatan ini tidak hanya berorientasi pada hasil pembelajaran teknis, tetapi juga menekankan penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, seperti berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif.

1. Aktualisasi/Habitulasi Mata Pelatihan

- a) **Kegiatan – 1; Pengajuan izin kepada mentor dan konsultasi terkait data.** Pada kegiatan ini dilakukan untuk meminta persetujuan mentor terhadap isu yang akan penulis angkat dan benar bahwa isu tersebut memang benar terjadi dan menjadi suatu masalah bagi instansi. Penulis menjelaskan rencana kegiatan yang akan dilakukan selama proses aktualisasi yang bertujuan untuk mengoptimalkan



publikasi data melalui media sosial untuk meningkatkan tujuan pelayanan publik bagi instansi. Penulis juga berkonsultasi dengan mentor terkait ide infografis yang akan dipublikasikan dan menerima saran terkait ide yang disampaikan. Pada kegiatan ini terdapat keterkaitan nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu “Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif”.

- b) **Kegiatan – 2; Pengumpulan data dan pembuatan konten infografis.** Penulis melakukan pengumpulan data untuk infografis melalui Operator SIGA dan PKB, merekap data yang sudah diterima menjadi lebih ringkas untuk mempermudah pengolahan data dalam pembuatan desain infografis serta mencari materi terkait tema infografis yang akan dibuat, lalu membuat desain infografis sesuai dengan ide yang telah disetujui oleh mentor sebelumnya. Pada kegiatan ini terdapat keterkaitan nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu “Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif”.
- c) **Kegiatan – 3; Pengajuan pendapat dari mentor dan staff sebelum publikasi.** Pada kegiatan ini, penulis menyajikan draft desain infografis yang sudah penulis buat kepada mentor dan staff untuk meminta masukan dan saran terhadap desain infografis agar infografis layak untuk dipublikasikan dan sesuai dengan tujuan pelayanan publik bagi instansi. Pada kegiatan ini terdapat keterkaitan



nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu “Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal dan Kolaboratif”.

d) Kegiatan – 4; Finalisasi dan publikasi infografis ke media sosial.

Pada kegiatan ini, penulis merevisi desain infografis sesuai dengan saran dan masukan yang diberikan oleh mentor dan staff sebelumnya serta membuat infografis dalam bentuk video untuk lebih menarik. Penulis juga melakukan konsultasi dengan admin media sosial terkait jadwal unggahan publikasi ke media sosial instagram dan facebook DPPKB agar ketika publikasi tidak bentrok dengan publikasi konten atau kegiatan DPPKB lainnya. Pada kegiatan ini terdapat keterkaitan nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu “Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif”.

e) Kegiatan – 5; Evaluasi dan pembuatan laporan kegiatan aktualisasi. Pada kegiatan ini dilakukan untuk mengevaluasi terkait infografis yang sudah dipublikasikan untuk melihat umpan balik (feedback) terhadap infografis. Penulis juga melakukan pengumpulan seluruh dokumentasi kegiatan, membuat laporan kegiatan aktualisasi dan menyerahkan laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi kepada mentor. Pada kegiatan ini terdapat keterkaitan nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu “Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal dan Kolaboratif”.



2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan core isu “belum optimalnya publikasi data pada media sosial dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana kota dumai” yang disebabkan belum adanya penyajian data berupa infografis data adalah dengan melakukan publikasi data pada media sosial DPPKB Kota Dumai melalui penyajian data berupa infografis data. Gagasan kreatif ini dapat mewujudkan tujuan instansi sebagai pelayanan publik dan transparansi data untuk memudahkan masyarakat dalam akses informasi publik. Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut.

- 1). Pengajuan Izin Kepada Mentor dan Konsultasi Terkait Data
- 2). Pengumpulan Data dan Pembuatan Konten Infografis
- 3). Pengajuan Pendapat dari Mentor dan Staff Sebelum Publikasi
- 4). Finalisasi dan Publikasi Infografis ke Media Sosial
- 5). Evaluasi dan Pembuatan Laporan Kegiatan Aktualisasi

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Setelah dilakukan kegiatan aktualisasi melalui pembuatan publikasi data melalui infografis pada media sosial Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai menjadi lebih optimal dengan kenaikan persentase publikasi konten berbasis data sebesar 1,3%. Dengan adanya Publikasi data berupa infografis masyarakat memperoleh akses informasi terkait Program KB lebih mudah dan lebih yakin dalam



memilih alat dan Obat Kontrasepsi, serta memperoleh informasi adanya pernikahan dini di Kota Dumai dan pentingnya program PUP (Pendewasaan Usia Perkawinan) dalam mencegah pernikahan dini.

B. Rekomendasi

Setelah kegiatan aktualisasi dilakukan, rekomendasi yang ingin disampaikan penulis yaitu;

1) Untuk Penyelenggara Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan fokus pada “Optimalisasi Publikasi Data melalui Infografis pada Media Sosial Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai” memberikan pengalaman nyata bahwa penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dan Employer Branding “Bangga Melayani Bangsa” sangat relevan dengan kebutuhan pelayanan publik di sektor keluarga berencana. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, maka rekomendasi untuk PPSDM Regional Bukittinggi adalah sebagai berikut.

- a. Memperkuat Pendampingan Lapangan (Mentoring Aktualisasi) melalui kolaborasi aktif antara mentor, coach dan instansi asal peserta.
- b. Memberikan Pelatihan Dasar tetap dilakukan untuk mendidik dan membina CPNS dalam pembentukan karakter sehingga menghasilkan PNS yang berkualitas.



2) Untuk Instansi Asal Peserta

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai sebagai instansi tempat pelaksanaan aktualisasi berperan penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan, maka rekomendasi untuk DPPKB Kota Dumai adalah sebagai berikut.

- a. Penulis berharap nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dapat diterapkan oleh pegawai di lingkungan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai.
- b. Penulis berharap instansi tetap memberikan dukungan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan kedepannya dan rencana tindak lanjut aktualisasi ini dapat dijalankan seterusnya oleh instansi.



DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN. (2021). Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga
- BKKBN (2020). Petunjuk Teknis Pendataan Keluarga dan Pemanfaatan Sistem Informasi Keluarga (SIGA)
- Kementerian Komunikasi dan Informatika (2019). Pedoman Umum Keterbukaan Informasi Publik
- Pemerintah Kota Dumai. (2023). Peraturan Walikota Dumai Nomor 18 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai.
- Republik Indonesia. (2021). Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2022 tentang Jabatan Fungsional Statistisi.



L A M P I R A N



Lampiran Eviden Kegiatan

1. Bahan Konsultasi terkait data

Draft Rencana Infografis 1 : "Capaian Program Keluarga Berencana Kota Dumai Semester I Tahun 2025"

1. Data yang dikumpulkan

No	Indikator Utama	Periode Data	Sumber Data
1	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS)	Januari – Juli 2025	SIGA
2	Peserta KB Aktif	Januari – Juli 2025	SIGA
3	Peserta KB Baru	Januari - Juli 2025	SIGA
4	Peserta KB Ulangan	Januari – Juli 2025	SIGA
5	Peserta KB Ganti Cara	Januari – Juli 2025	SIGA
6	Unmetneed	Januari – Juli 2025	SIGA

2. Rencana Konten Infografis

Tema : "Capaian KB Semester I Tahun 2025"

Indikator yang ditonjolkan :

- Pengertian KB dan manfaat serta mitos dan fakta KB.
- Jumlah PUS
- Peserta KB Berdasarkan Status KB (Baru, Ganti Cara, Ulangan)
- Peserta KB Berdasarkan Metode (Persentase, penjelasan Metode)
- Peserta KB Berdasarkan Kecamatan
- Perbandingan PA dan Unmetneed

3. Usulan Visualisasi :

- Grafik Batang untuk Peserta KB berdasarkan Kecamatan dan Status KB
- Grafik Lingkaran untuk metode kontrasepsi dan Perbandingan PA dan Unmetneed.
- Ikon/Gambar Pendukung yang menarik.

Draft Rencana Infografis 2 : "Pola Usia Pernikahan Ideal untuk Keluarga Sehat"

1. Data Utama yang dikumpulkan

No	Indikator Utama	Periode Data	Sumber Data
1	Usia Ideal menikah bagi perempuan (≥ 21 Tahun)	Januari – Juli 2025	Feedback DPPKB
2	Usia Ideal menikah bagi laki-laki (≥ 25 Tahun)	Januari – Juli 2025	Feedback DPPKB
3	Perkawinan Usia dibawah 21 Tahun	Januari – Juli 2025	Feedback DPPKB
4	Risiko menikah Dini	-	BKKBN
5	Dampak Positif menikah pada usia ideal	-	BKKBN



2. Rencana Konten Infografis

Tema : "Edukasi masyarakat tentang usia pernikahan ideal

Indikator yang ditonjolkan :

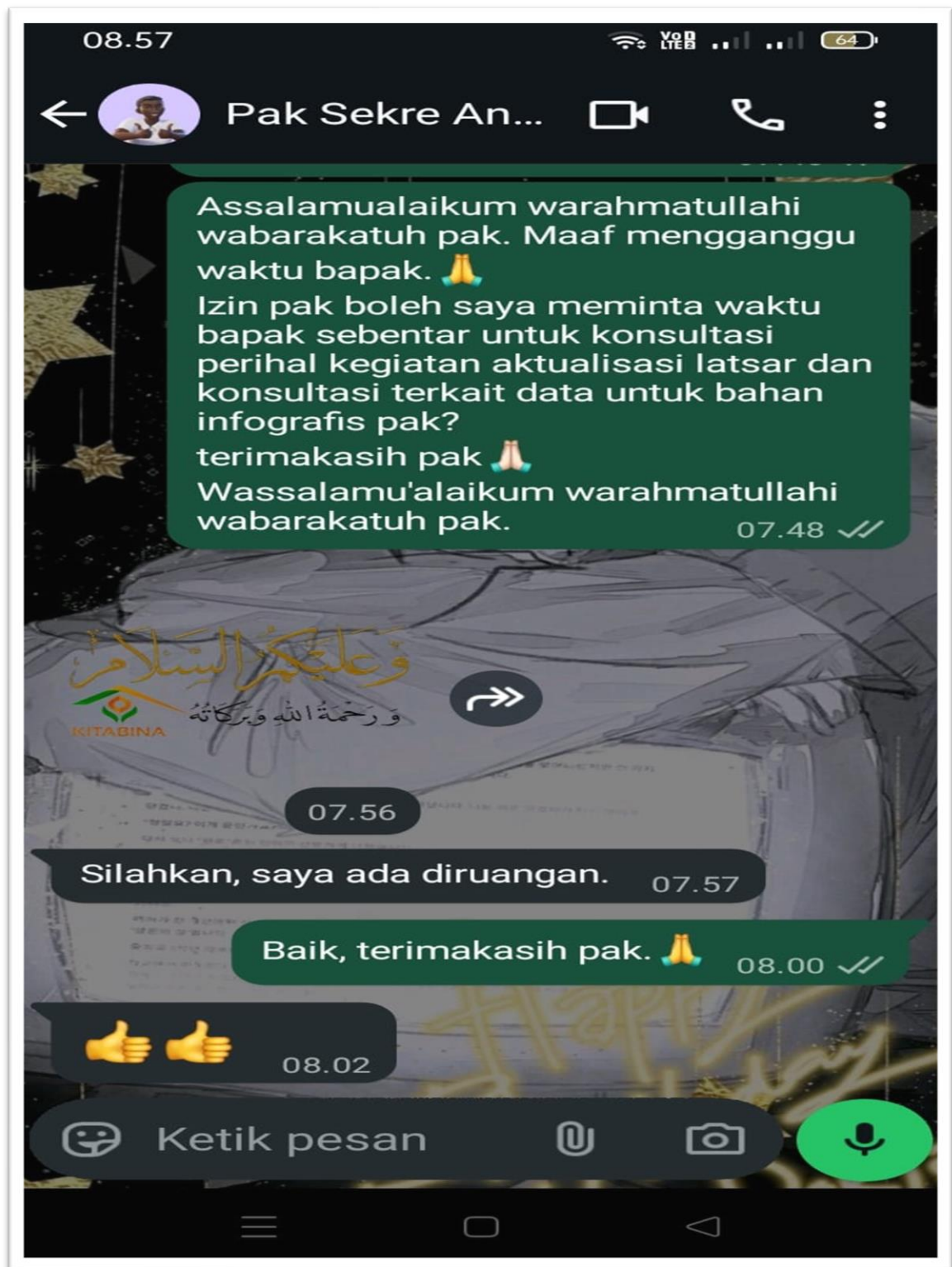
- Jumlah usia nikah pertama dibawah 21 tahun per kecamatan.
- Jumlah usia nikah pertama di Kota Dumai
- Edukasi terkait usia ideal menikah serta resiko dan dampak dari usia pernikahan pertama.
- Pesan kunci : *"Tunda Pernikahan, Wujudkan Generasi Sehat & Berkualitas"*

3. Usulan Visualisasi

- Diagram batang jumlah usia nikah pertama dibawah 21 tahun per kecamatan.
- Diagram batang jumlah usia nikah pertama di Kota Dumai
- Ikon/Gambar pendukung yang menarik.



2. Screenshoot Komunikasi WA dengan mentor





3. Catatan hasil konsultasi dan foto diskusi konsultasi dengan mentor

Draft Rencana Infografis 1 : "Capaian Program Keluarga Berencana Kota Dumai Semester I Tahun 2025"

1. Data yang dikumpulkan

No	Indikator Utama	Periode Data	Sumber Data
1	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS)	Januari – Juli 2025	SIGA
2	Peserta KB Aktif	Januari – Juli 2025	SIGA
3	Peserta KB Baru	Januari - Juli 2025	SIGA
4	Peserta KB Ulangan	Januari – Juli 2025	SIGA
5	Peserta KB Ganti Cara	Januari – Juli 2025	SIGA
6	Unmetneed	Januari – Juli 2025	SIGA

2. Rencana Konten Infografis

Tema : "Capaian KB Semester I Tahun 2025"

Indikator yang ditonjolkan :

- Pengertian KB dan manfaat serta mitos dan fakta KB.
- Jumlah PUS
- Peserta KB Berdasarkan Status KB (Baru, Ganti Cara, Ulangan)
- Peserta KB Berdasarkan Metode (Persentase, penjelasan Metode)
- Peserta KB Berdasarkan Kecamatan
- Perbandingan PA dan Unmetneed

3. Usulan Visualisasi :

- Grafik Batang untuk Peserta KB berdasarkan Kecamatan dan Status KB
- Grafik Lingkaran untuk metode kontrasepsi dan Perbandingan PA dan Unmetneed.
- Ikon/Gambar Pendukung yang menarik.

Draft Rencana Infografis 2 : "Pola Usia Pernikahan Ideal untuk Keluarga Sehat"

1. Data Utama yang dikumpulkan

No	Indikator Utama	Periode Data	Sumber Data
1	Usia Ideal menikah bagi perempuan (≥ 21 Tahun)	Januari – Juli 2025	Feedback DPPKB
2	Usia Ideal menikah bagi laki-laki (≥ 25 Tahun)	Januari – Juli 2025	Feedback DPPKB
3	Perkawinan Usia dibawah 21 Tahun	Januari – Juli 2025	Feedback DPPKB
4	Risiko menikah Dini	-	BKKBN
5	Dampak Positif menikah pada usia ideal	-	BKKBN

2. Rencana Konten Infografis

Tema : "Edukasi masyarakat tentang usia pernikahan ideal"

Indikator yang ditonjolkan :

- Jumlah usia nikah pertama dibawah 21 tahun per kecamatan.



- Jumlah usia nikah pertama di Kota Dumai
- Edukasi terkait usia ideal menikah serta resiko dan dampak dari usia pernikahan pertama.
- Pesan kunci : "*Tunda Pernikahan, Wujudkan Generasi Sehat & Berkualitas*"

3. Usulan Visualisasi

- Diagram batang jumlah usia nikah pertama dibawah 21 tahun per kecamatan.
- Diagram batang jumlah usia nikah pertama di Kota Dumai
- Ikon/Gambar pendukung yang menarik.

Catatan Mentor :

1. Untuk waktunya buat sampai dengan periode bulan terbaru yang bisa diambil pada SIGA.
2. Warna pada infografis sesuaikan saja dengan yang cocok dan cerah.
3. Judul infografis hilangkan semester 1 nya ubah sesuai dengan periode waktu yang diambil.

Dumai, 10 Oktober 2025.

Mentor,

Amrizal Anara, S.Sos, M.IP
NIP.19770813 199703 1 003



(Penulis menemui mentor dan melakukan konsultasi terkait data serta menjelaskan terkait rancangan aktualisasi penulis).



4. Kumpulan data SIGA dan Feedback bulanan DPPKB
Data Pelayanan Peserta KB Baru Januari s.d September tahun 2025

TABEL 21

JUMLAH PELAYANAN PESERTA KB BARU BERDASARKAN METODE KONTRASEPSI

S.D BULAN : SEP - 2025

Prov : RIAU

Kab : KOTA DUMAI

KODE	KECAMATAN	JUMLAH PESERTA KB BARU	METODE KONTRASEPSI									IUD	VASEKTOMI	TUBEKTOMI
			SUNTIKAN			PIL		KONDOM	IMPLAN					
			1 BULANAN	3 BULANAN KOMBINASI	3 BULANAN PROGESTIN	KOMBINASI	PROGESTIN		1 BATANG	2 BATANG				
1	2	3=4+14	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
01	DUMAI BARAT	458	84	21	143	34	45	30	21	40	39	1	0	
02	DUMAI TIMUR	330	12	1	6	3	0	26	26	25	122	0	109	
03	BUKIT KAPUR	185	1	15	5	46	22	22	50	7	16	1	0	
04	SUNGAI SEMBILAN	325	0	0	123	111	0	6	66	19	0	0	0	
05	MEDANG KAMPAI	132	5	10	48	3	7	14	29	11	4	0	1	
06	DUMAI KOTA	284	34	4	17	17	9	27	22	22	76	3	53	
07	DUMAI SELATAN	603	43	9	146	14	158	90	37	102	91	0	113	
Jumlah Total		2517	179	60	488	228	241	215	251	226	348	5	276	

Data Pelayanan Peserta KB Ganti Cara Januari s.d September tahun 2025

TABEL 27

JUMLAH PELAYANAN PESERTA KB GANTI CARA BERDASARKAN METODE KONTRASEPSI

S.D BULAN : SEP - 2025

Prov : RIAU

Kab : KOTA DUMAI

KODE	KECAMATAN	JUMLAH PESERTA KB GANI CARA	GANI CARA KE METODE KONTRASEPSI											IUD	VASEKTOMI	TUBEKTOMI
			SUNTIKAN			PIL		KONDOM	IMPLAN							
			1 BULANAN	3 BULANAN KOMBINASI	3 BULANAN PROGESTIN	KOMBINASI	PROGESTIN		1 BATANG	2 BATANG						
1	2	3=4+14	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
01	DUMAI BARAT	68	1	2	9	12	2	5	11	10	16	0	0			
02	DUMAI TIMUR	36	5	0	9	0	1	0	2	4	15	0	0			
03	BUKIT KAPUR	104	0	0	0	0	0	0	83	7	14	0	0			
04	SUNGAI SEMBILAN	57	0	0	3	0	0	0	46	7	1	0	0			
05	MEDANG KAMPAI	59	2	3	1	1	0	3	4	41	4	0	0			
06	DUMAI KOTA	70	13	2	12	2	0	1	14	15	11	0	0			
07	DUMAI SELATAN	58	2	0	12	0	3	1	4	13	15	0	8			
	Jumlah Total	452	23	7	46	15	6	10	164	97	76	0	8			



Data Pelayanan Peserta KB Ulangan Januari s.d September tahun 2025

TABEL 28
JUMLAH PELAYANAN PESERTA KB ULANGAN BERDASARKAN METODE KONTRASEPSI
S.D BULAN : SEP - 2025

Prov : RIAU
Kab : KOTA DUMAI

KODE	KECAMATAN	JUMLAH PESERTA KB ULANGAN	METODE KONTRASEPSI								
			SUNTIKAN			PIL		KONDOM	IMPLAN		IUD
			1 BULANAN	3 BULANAN KOMBINASI	3 BULANAN PROGESTIN	KOMBINASI	PROGESTIN		1 BATANG	2 BATANG	
1	2	3=(4-12)	4	5	6	7	8	9	10	11	12
01	DUMAI BARAT	2942	749	133	839	658	347	145	31	33	7
02	DUMAI TIMUR	1691	882	8	158	462	10	69	19	63	20
03	BUKIT KAPUR	2202	1994	14	60	31	9	32	60	0	2
04	SUNGAI SEMBILAN	766	7	0	201	400	6	46	83	23	0
05	MEDANG KAMPAI	670	198	110	195	100	10	42	11	4	0
06	DUMAI KOTA	1239	603	36	250	172	14	129	5	12	18
07	DUMAI SELATAN	2587	433	108	698	668	293	302	35	31	19
JUMLAH TOTAL		12097	4966	409	2401	2491	689	765	244	166	66

Data Peserta KB Aktif Januari s.d September Tahun 2025

TABEL 11
JUMLAH PESERTA KB AKTIF
BULAN : SEP - 2025

Prov : RIAU
Kab : KOTA DUMAI

KODE	KECAMATAN	JUMLAH PESERTA KB AKTIF	METODE KONTRASEPSI MODERN									METODE KONTRASEPSI TRADISIONAL
			SUNTIK	PIL	KONDOM	IMPLAN	IUD	VASEKTOMI	TUBEKTOMI	MAL	TOTAL	
1	2	3=12+13	4	5	6	7	8	9	10	11	12=(4-11)	13
01	DUMAI BARAT	4870	2326	1028	502	387	244	6	228	13	4734	136
02	DUMAI TIMUR	7143	2843	1241	1101	671	553	6	655	3	7073	70
03	BUKIT KAPUR	6195	3310	923	606	733	171	20	402	1	6166	29
04	SUNGAI SEMBILAN	4866	2886	826	127	774	46	3	138	1	4801	65
05	MEDANG KAMPAI	2580	1549	322	176	396	51	1	83	0	2578	2
06	DUMAI KOTA	3277	1599	540	576	158	234	10	127	2	3246	31
07	DUMAI SELATAN	4768	1955	762	971	427	326	13	286	1	4741	27
JUMLAH TOTAL		33699	16468	5642	4059	3546	1625	59	1919	21	33339	360



Data Terstruktur Infografis 2 "Pola Usia Pernikahan Ideal untuk Keluarga Sehat"

Data Infografis 2 "Pola Usia Pernikahan Ideal untuk Keluarga Sehat"

Jumlah Usia Nikah Pertama Kota Dumai

Periode Januari s.d September 2025

Bulan	≤ 20 Tahun	21 - 25 Tahun	26 - 30 Tahun	≥ 31 Tahun
Januari	30	163	123	26
Februari	20	106	79	34
Maret	4	4	2	0
April	27	173	119	38
Mei	22	88	74	19
Juni	34	163	132	28
Juli	7	63	55	25
Agustus	30	120	84	34
September	13	67	70	14

Jumlah Usia Nikah <21 Tahun dan <25 Tahun Per Kecamatan Kota Dumai

Periode Januari s.d September 2025

Kecamatan	Umur < 21 Tahun		Umur < 25 (21-24 Tahun)	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Dumai Barat	3	13	50	65
Dumai Timur	3	5	39	60
Bukit Kapur	11	41	69	90
Sungai Sembilan	17	56	80	92
Medang Kampai	5	10	16	30
Dumai Kota	4	7	22	35
Dumai Selatan	1	11	12	50

Mengetahui,
Kepala Bidang KB

Herlina, S.Sos, M.Si
NIP.19680819 200012 2 005



6. Print Out Desain Infografis

Infografis 1 “Capaian Program Keluarga Berencana Kota Dumai”





dppkb
Kota Dumai



bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Program Keluarga Berencana

Upaya mengatur kelahiran anak, jarak, dan usia ideal melahirkan, serta mengatur kehamilan melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga berkualitas dan pembangunan nasional (BKKBN).



Tidak selalu. Sebagian wanita mengalami peningkatan nafsu makan atau perubahan metabolisme, tapi tidak semua.



KB Bikin gemuk?.....

Tidak. KB tidak menyebabkan kemandulan permanen. Kesuburan akan kembali normal beberapa minggu hingga bulan setelah berhenti.



KB membuat mandul, terutama jika digunakan lama?

Bukan. Pil KB mencegah kehamilan sebelum terjadi, bukan menggugurkan kehamilan yang sudah ada.



Pil KB adalah penggugur kandungan?

Tidak. Jika dipasang dengan benar, IUD tidak akan berpindah atau keluar, bahkan saat beraktivitas berat.



IUD bisa keluar atau berpindah di dalam tubuh?

#BicaraData



dppkb
Kota Dumai



#bangga
melayani
bangsa
BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Program KB Berdasarkan Jenis Pelayanan dan Kecamatan

Periode Januari s.d September 2025



Secara umum, Program KB di Kota Dumai didominasi oleh KB Ulangan, diikuti KB Baru dan KB Ganti Cara. Capaian tertinggi terdapat di Kec. Dumai Barat (3.468), dan terendah di Kec. Medang Kampai (920).

KB Baru



2517



KB Ganti Cara



452



12079

KB Ulangan

PUS yang pertama kali memakai kontrasepsi atau kembali menggunakannya setelah melahirkan atau keguguran.



PUS yang mengganti metode kontrasepsi karena tidak cocok dengan yang sebelumnya.



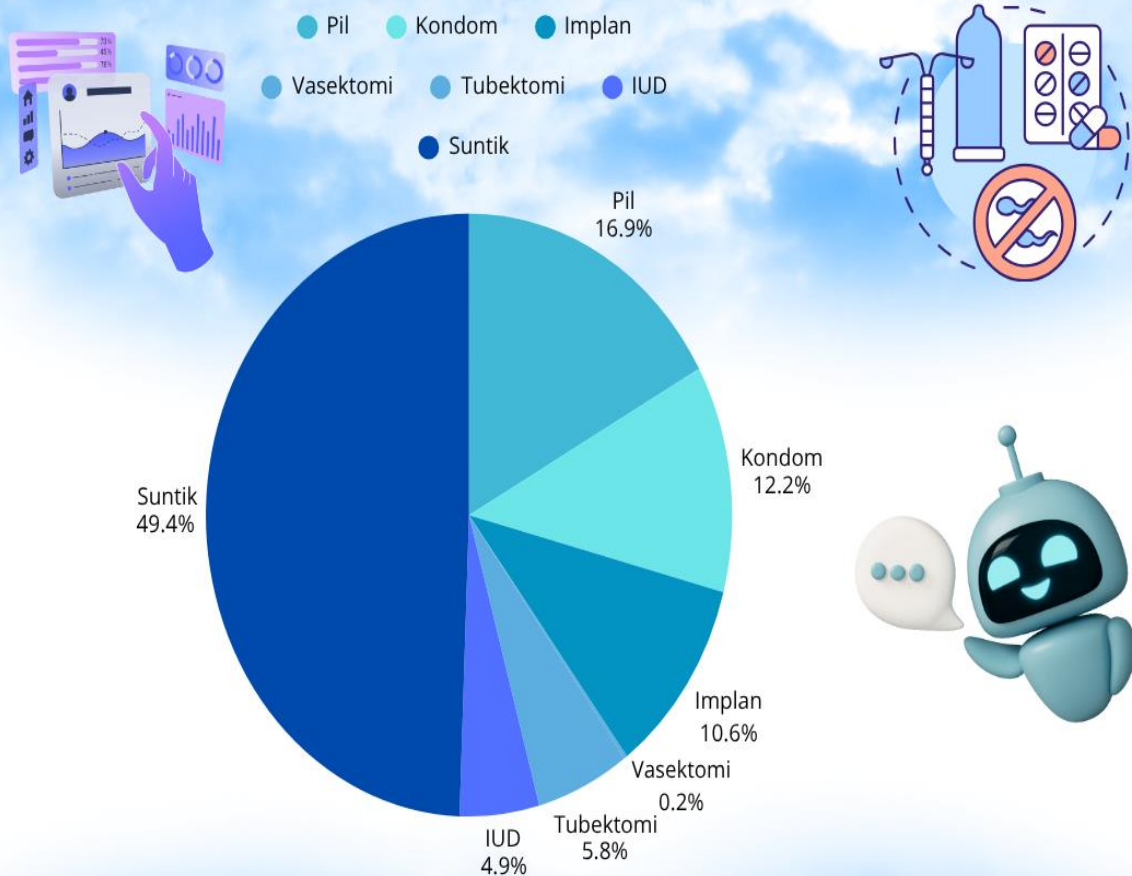
PUS yang melanjutkan penggunaan metode kontrasepsi yang sama seperti sebelumnya.



#BicaraData



Peserta KB Berdasarkan Metode Kontrasepsi



sumber : Data diolah dari SIGA (Sistem Informasi Keluarga)

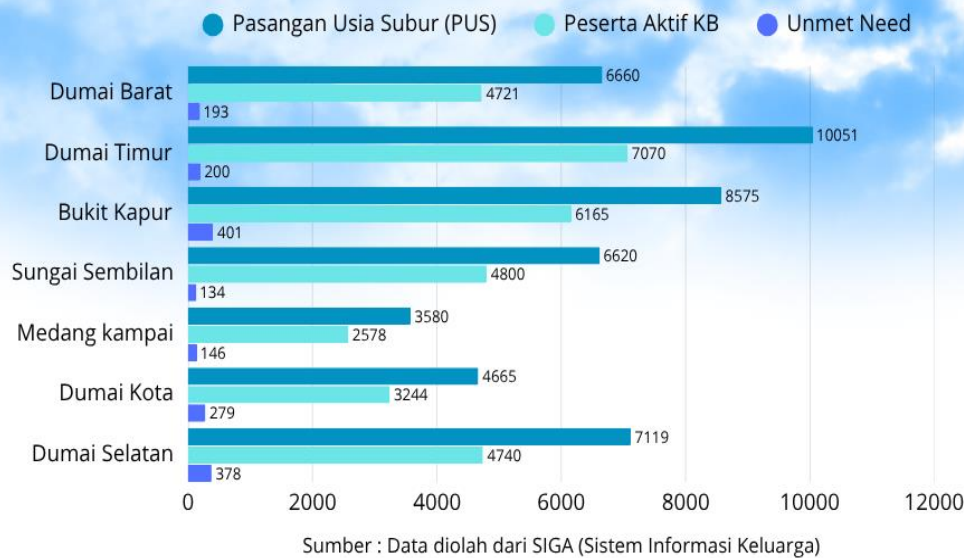
Dari diagram tersebut, terlihat bahwa metode yang paling banyak digunakan adalah suntik sebesar 49.4% , sedangkan metode paling sedikit adalah vasektomi sebesar 0.2%







Capaian Peserta Aktif dan Unmet Need Berdasarkan Kecamatan di Kota Dumai Periode September Tahun 2025



Berdasarkan grafik, terlihat bahwa jumlah Peserta Aktif terbanyak terdapat di Kecamatan Dumai Timur (7070) (menunjukkan capaian KB yang baik), sedangkan jumlah Unmet Need Terbanyak terdapat di Kecamatan Bukit Kapur (401) (menunjukkan kebutuhan ber-KB yang belum terpenuhi cukup tinggi).



PUS (Pasangan Usia Subur) (47270 Pasangan)

Pasangan berusia 15–49 tahun yang masih berpeluang memiliki anak.



Peserta Aktif KB (33318 Pasangan)

PUS yang sedang memakai alat atau metode kontrasepsi untuk mencegah kehamilan.



Unmet Need (Kebutuhan ber-KB belum terpenuhi) (1731 Pasangan)

PUS yang tidak ingin hamil, tapi belum menggunakan alat kontrasepsi.

#BicaraData





dppkb
Kota Dumai



Dumai
gloka city | Kota Harmoni



#bangga
melayani
bangsa



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



BERENCANA ITU KEREN!

thank
you



**FOLLOW
UNTUK INFOGRAFIS LAINNYA**

#BicaraData



Infografis 2 “Pola Usia Pernikahan Ideal untuk Keluarga Sehat”





dppkb
Kota Dumai

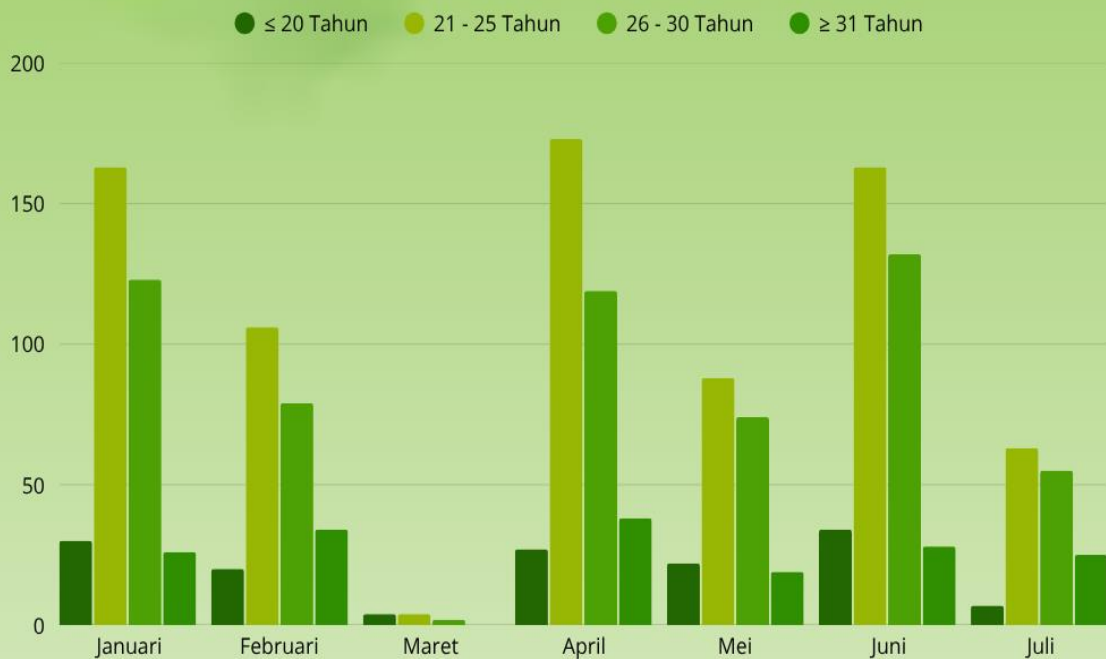


Dumai
كوتا دوماي

#bangga
melayani BerAKHLAK
bangsa
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

JUMLAH USIA NIKAH PERTAMA

Periode Januari s.d. Juli Tahun 2025



Sumber : Feedback Bulanan DPPKB

Berdasarkan grafik, terlihat bahwa jumlah pernikahan usia ≤ 20 tahun masih ada. Jumlah usia pernikahan pertama terbanyak berada di usia 21 - 25 Tahun, diikuti usia 26 - 30 Tahun.



#BicaraData



dppkb
Kota Dumai



Dumai
كوتة دوماي | Kota Dumai

#bangga
melayani bangsa
BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan / Akuntabel / Kompeten
Harmonis / Loyal / Adaptif / Kolaboratif



PERNIKAHAN DINI

Menurut BKKKBN, Pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan sebelum mencapai usia ideal, baik bagi perempuan maupun laki-laki.

Usia Ideal Pernikahan



WANITA :

21

TAHUN



PRIA :

25

TAHUN

1

Ekonomi : Beberapa keluarga menikahkan anaknya lebih cepat karena menganggap anak sebagai beban ekonomi dan berharap pasangannya lebih mampu secara finansial.

2

Pendidikan : Rendahnya pendidikan membuat anak dan orang tua kurang memahami risiko dan dampak buruk pernikahan dini, sehingga menganggapnya sebagai hal yang wajar.

**ALASAN
TERJADINYA
PERNIKAHAN DINI**

3

Menghindari konsekuensi sosial Pernikahan dini dilakukan untuk menghindari konsekuensi sosial atau pandangan negatif dari lingkungan sekitar.

4

Menjaga nama baik keluarga : Pernikahan dini dilakukan untuk menjaga nama baik keluarga agar terhindar dari pandangan negatif masyarakat.

5

Sosial & Budaya : Di beberapa daerah, adat dan tradisi masih menganggap pernikahan dini sebagai kebiasaan turun-temurun.

6

Pergaulan bebas yang tidak terkontrol dapat menyebabkan kehamilan tidak diinginkan, sehingga pasangan menikah untuk menutupi aib.



#BicaraData





dppkb
Kota Dumai



Dumai
دوماي | Dumay

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



PUP

(Pendewasaan Usia Perkawinan)

Upaya memberikan edukasi dan kesadaran kepada remaja agar menikah pada usia yang cukup matang, yaitu 21 tahun untuk perempuan dan 25 tahun untuk laki-laki, dengan mempertimbangkan kesiapan fisik, mental, emosional, pendidikan, dan finansial untuk membangun rumah tangga yang bahagia dan berkualitas (sumber : BKKBN).

Tujuan



Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia
(Resiko Pendidikan dan Kematangan Diri)

Mencegah Pernikahan Dini (Resiko Kesehatan &
Stunting bagi Ibu dan Anak).

Menurunkan Angka Penceraian.

Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Ekonomi)

Menekankan Laju Pertumbuhan Penduduk
(Mengatur Jarak Kehamilan)

Mewujudkan Keluarga Kecil Berkualitas

#BicaraData





7. Dokumentasi foto penyajian draft infografis kepada mentor



(Penulis menyajikan draft infografis kepada mentor)





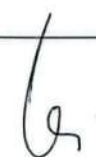


(Penulis Menyajikan Draft Infografis kepada Staff)



8. Catatan masukan dari mentor

Catatan/Masukan dari Mentor dan Staff Terkait Desain Infografis

No	Nama	Jabatan	Masukan/Saran	Paraf
1	Herlina, S.Sos, M.Si	Kabid KB (Mentor)	- kotak penjelasan jangan gradasi, - pisahkan metode ke berdasarkan Mkgp dan Non Mkgp.	 Herlina
2	Zulfalewi skan	Perata KKB Ahli muda	- Sudah bagus.	 Zulfalewi
3.	Lisa. agustina	Pedominis barisan Perisan barisan.	- beberapa halaman terlalu ramai Stiker, Sebaiknya hapus beberapa Stiker. Lanjutan informasinya	 Lisa. agustina
4.	Hamidah	Perata KKB Ahli pertama	Menurut saya sudah oke.	 Hamidah
5.	Yuni Sundari	Pengadmeser trasiar Pembantuan	Logo DPKS diganti Logo PEMKO saja. Sama Logo kemenduk bangsa ditambah lagi.	 Yuni Sundari



9. Print out revisi Desain Infografis
Sebelum di revisi (Penjelasan Metode Kontrasepsi disatukan seluruhnya)





Setelah revisi (Penjelasan Metode Kontrasepsi dibedakan berdasar jenisnya)





Sebelum revisi (warna pada diagram hampir sama warna serta banyak ikon)





Setelah revisi (warna pada grafik berbeda dan ikon dihilangkan untuk memperlihatkan informasi yang lebih jelas).





10. Jadwal unggahan infografis pada akun media sosial DPPKB

Jadwal Publikasi Infografis Pada Akun Media Sosial DPPKB

Hari / Tanggal	Judul Infografis	Tujuan	Keterangan	Penanggung Jawab
Senin / 03 November 2025	Capaian Program Keluarga Berencana Kota Dumai Tahun 2025	Menyampaikan hasil pencapaian program KB periode Januari s.d September 2025	Disertai data grafik capain peserta KB berdasarkan jenis pelayanan dan metode kontrasepsi, serta penjelasan terkait metode kontrasepsi.	Admin Sosial Media Resmi DPPKB Kota Dumai
Rabu / 05 November 2025	Pola Usia Nikah Ideal untuk Keluarga Sehat	Edukasi remaja tentang PUP dan pernikahan dini	Disertai data grafik usia nikah pertama serta edukasi singkat terkait PUP (Pendewasaan Usia Perkawinan)	Admin Sosial Media Resmi DPPKB Kota Dumai

Dumai, 31 Oktober 2025

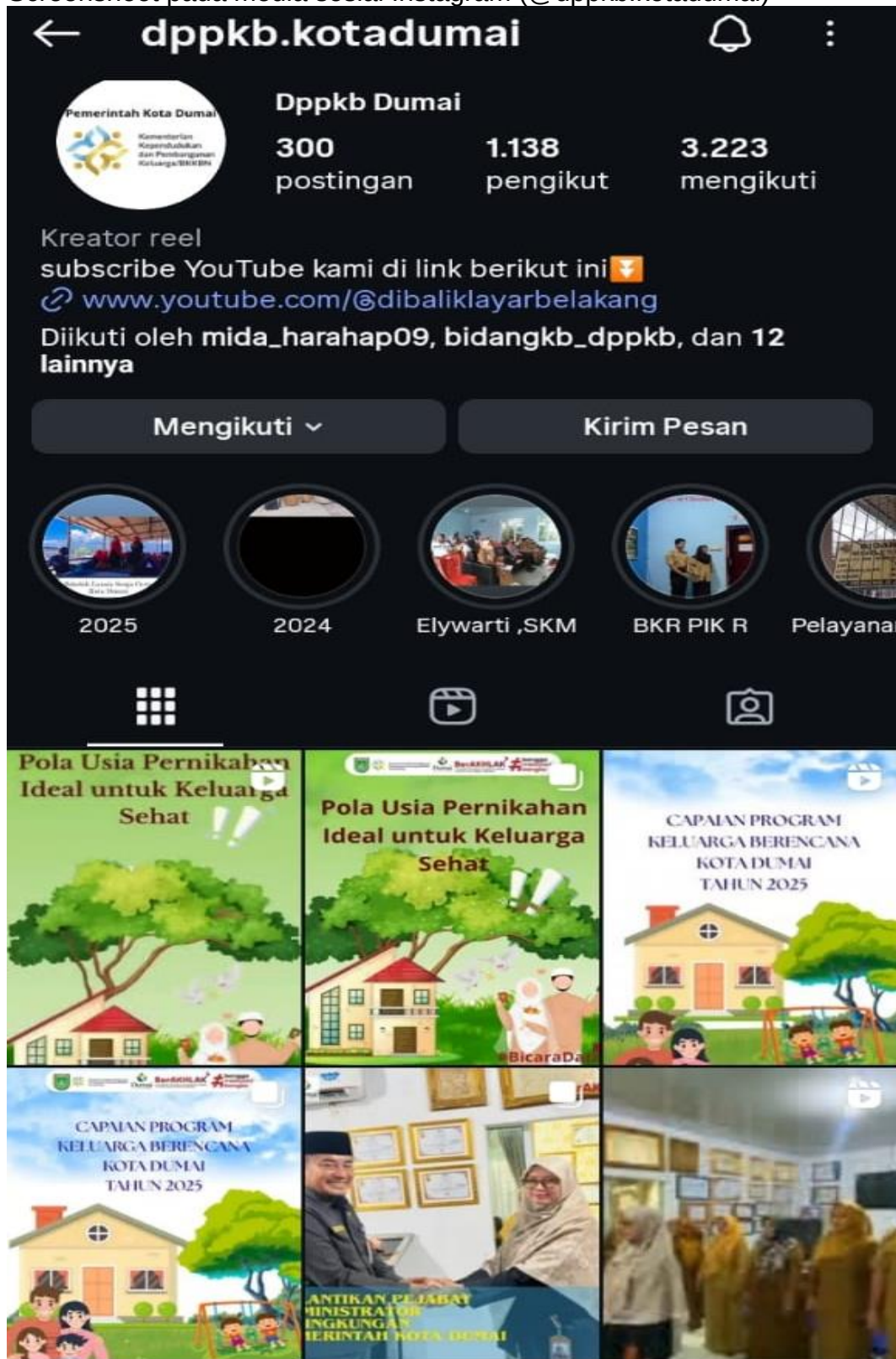
Admin Sosial Media,

Greissanita Juli, S.M

NIPPPK. 19930702 202521 2 005



11. Screenshoot publikasi infografis pada akun media sosial DPPKB Screenshoot pada media sosial Instagram (@dppkb.kotadumai)





Screenshoot pada media sosial Facebook (Dppkb Dumai)





12. Feedback desain infografis

Feedback desain infografis berupa kumpulan jawaban kuisioner responden serta laporan evaluasi konten.

SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PUBLIKASI INFOGRAFIS PADA MEDIA SOSIAL DPPKB																			
Nama	Usia	Jenis Kelamin	P1	T1	T2	T3	T4	T5	I1	I2	I3	I4	I5	K1	K2	K3	K4	K5	Saran dan Masukan
Yusrina putri	21-25 tahun	Perempuan	Tidak	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	Saran dan masukan apapun yang di lakukan semoga terlaksana kan dengan baik
Arina	21-25 tahun	Perempuan	Tidak	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	Bagus, lanjutkan
Liza Agustina	>31 tahun	Perempuan	Tidak	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	warna ramah mata, dan mudah dibaca
Alyssa zuqurfi	15-20 tahun	Perempuan	Ya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	Takide
Rima	26-30 tahun	Perempuan	Ya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	Semakin berkembang kedepannya
Ananda Ramadhani	21-25 tahun	Perempuan	Ya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	Lebih ditingkatkan lagi
Atika	26-30 tahun	Perempuan	Ya	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	Background diganti"
Ketut Ary Sujaya	21-25 tahun	Laki-laki	Tidak	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	5	publikasi konten yang konsisten
Haikal	26-30 tahun	Laki-laki	Ya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	Infografis seperti ini harus dibuat terus secara konsisten agar dapat diterima oleh masyarakat
Diah Kemala	26-30 tahun	Perempuan	Tidak	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	Sangat membantu dan berguna
Gilang Binario	26-30 tahun	Laki-laki	Ya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	Supaya Voice Over lebih natural
NashilaArtanoviyani	26-30 tahun	Perempuan	Tidak	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	-
Leo	26-30 tahun	Laki-laki	Tidak	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	Buat aktivitas posting yang konsisten
wahkid prasetyo	26-30 tahun	Laki-laki	Ya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	lanjutkan
Nana	15-20 tahun	Perempuan	Ya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Bagus
Aisyah	21-25 tahun	Perempuan	Ya	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	Semangat
Bahri Annur Snaga	21-25 tahun	Perempuan	Tidak	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Semangat untuk terus berkarya
nur	21-25 tahun	Perempuan	Tidak	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	informasi yang di share sangat bermanfaat
Usatul Reka Nafalia	>31 tahun	Perempuan	Tidak	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	Sangat bagus, supaya lebih sering dimunculkan infografis seperti ini, sehingga medsos dpt lbh informatif dan dikenal luas, mungkin bisa membuat kata kunci dan pilihan jam tayang supaya lbh hyp, semangat !
Winny	21-25 tahun	Perempuan	Ya	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	Tidak ada
Syifa N	15-20 tahun	Perempuan	Ya	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	semangat dan tingkatan kreativitas 8/10
Winny	21-25 tahun	Perempuan	Ya	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	Tidak ada
Syifa N	15-20 tahun	Perempuan	Ya	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	semangat dan tingkatan kreativitas 8/10
Puspa Widazona Widow	26-30 tahun	Perempuan	Ya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	pertahankan dan terus berkembang menjadi yang terbaik yaaa
Kamila Sari	26-30 tahun	Perempuan	Ya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	Sangat bagus 8/10
Ami	21-25 tahun	Perempuan	Ya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	Sangat menarik!!!
Wan Elmira Islamay	21-25 tahun	Perempuan	Ya	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	Mungkin lebih ditambah lagi gambarnya
Nurul Arsyila	21-25 tahun	Perempuan	Ya	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	infografis ini sudah sangat bagus, dikarenakan di saat ini semua orang bisa mengakses informasi melalui sosial media. tetapi semoga penyuluhan dengan masyarakat secara langsung tetap dilaksanakan agar semua masyarakat dapat menerima informasi dan ilmu nya secara langsung
Hamidah	26-30 tahun	Perempuan	Tidak	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	Semoga infografis ini bermanfaat buat banyak orang
																			nya, lebih rapi lagi dan jangan terlalu banyak tulisan . Jika banyak informasi yang disampaikan.
Siti rouhaiza umulisa	21-25 tahun	Perempuan	Ya	3	4	4	3	5	5	5	5	3	5	3	3	4	4	5	Buatkan dalam microblog saja. Jika dalam bentuk reels pilih lah background yang tidak terlalu ramai dan langsung to the point pada yang ingin disampaikan.
Marianti Pulungan	>31 tahun	Perempuan	Ya	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	8/10
Yusmami	>31 tahun	Perempuan	Ya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	Lanjutkan kie digitalnya dengan menu yg berbeda ya
Irfan	26-30 tahun	Laki-laki	Ya	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	Desain yang seimbang antara teks dan visual, penggunaan bahasa yang singkat dan jelas, font yang mudah dibaca, dan ruang kosong (whitespace) untuk keterbacaan yang lebih baik. Pastikan juga ada fokus informasi yang jelas, susunan visual yang teratur menggunakan grid dan margin, serta keseimbangan warna yang harmonis
Yuni sundari	>31 tahun	Perempuan	Ya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	untuk meningkatkan lagi kedalaman, validitas, dan narasi dari data yang digunakan utk kedepannya.
Raudha M. Noer	26-30 tahun	Perempuan	Ya	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	Semoga desain infografis lebih menarik lagi
Fina yonita	>31 tahun	Perempuan	Ya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	-
Anderson nayuna	>31 tahun	Laki-laki	Ya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	Tampilkan data PK..
			rata-rata	4,63	4,63	4,63	4,51	4,63	4,69	4,71	4,74	4,71	4,80	4,66	4,49	4,63	4,71	4,74	
			persentas	92,57%	92,57%	92,57%	90,29%	92,57%	93,71%	94,29%	94,86%	94,29%	96,00%	93,14%	89,71%	92,57%	94,29%	94,86%	
Aspek Tampilan Visual Infografis									Aspek Kualitas Informasi Infografis										Aspek Kepuasan dan Respon terhadap Infografis
T1: Tampilan infografis menarik secara visual.									I1: Informasi mudah dipahami										K1: Saya puas dengan infografis yang ditampilkan
T2: Warna yang digunakan sesuai dan tidak mencolok									I2: Bahasa yang digunakan mudah dimengerti										K2: Saya tertarik untuk membagikan infografis ini
T3: Tulisan mudah dibaca									I3: Informasi yang diberikan bermanfaat										K3: Infografis ini membuat saya ingin tahu lebih lanjut
T4: Tata letak infografis tersusun rapi									I4: Sumber Informasi dapat dipercaya										K4: Bagi saya, infografis ini sangat bermanfaat untuk masyarakat
T5: Gambar/ikon relevan dengan isi informasi									I5: Isi sesuai dengan judul dan topik infografis										K5: Saya berharap infografis seperti ini di unggah secara rutin

(Kumpulan Jawaban Kuisioner Responden)



Laporan Evaluasi Konten :

LAPORAN EVALUASI KONTEN

**FEEDBACK DESAIN INFOGRAFIS PADA MEDIA SOSIAL
DPPKB KOTA DUMAI**

**Bidang Keluarga Berencana
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA BERENCANA (DPPKB)
KOTA DUMAI**



1. Pendahuluan

Dalam era digitalisasi informasi saat ini, penyajian data yang menarik, ringkas, dan mudah dipahami menjadi kebutuhan penting dalam mendukung transparansi serta keterbukaan informasi publik. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Dumai berupaya menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut melalui program dalam bentuk publikasi data berbasis infografis. Program ini hadir sebagai langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas komunikasi data kepada masyarakat, menggantikan metode publikasi sebelumnya yang masih terbatas.

Sebelumnya, publikasi data dalam bentuk tabel meskipun lengkap dan informatif, sering kali kurang menarik minat masyarakat luas untuk membaca dan memahami isi informasinya. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan tampilan visual dan penyajian yang cenderung kaku. Oleh karena itu, penggunaan infografis diharapkan mampu menghadirkan perubahan dalam cara penyampaian data dengan memadukan elemen visual, warna, dan teks secara proporsional sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan lebih cepat dan efektif oleh berbagai lapisan masyarakat.

Sebagai bagian dari upaya evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas program, dilakukan Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Konten Infografis pada Media Sosial DPPKB Kota Dumai untuk periode November 2025. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengukur sejauh mana konten infografis DPPKB telah memenuhi harapan masyarakat, baik dari aspek tampilan visual, kualitas informasi dan kepuasan audiens, maupun dampaknya terhadap peningkatan pemahaman publik mengenai data program-program DPPKB Kota Dumai.

2. Tujuan Evaluasi

Tujuan utama dari kegiatan evaluasi ini adalah:

- 1). Mengidentifikasi persepsi masyarakat terhadap kualitas visual dan kualitas informasi infografis DPPKB Kota Dumai.
- 2). Menilai tingkat kepuasan serta dampak konten terhadap peningkatan pemahaman masyarakat mengenai data yang ada pada DPPKB.
- 3). Mengidentifikasi saran dan masukan langsung dari masyarakat untuk peningkatan mutu dan efektivitas konten ke depan.

3. Metodologi

Survei dilaksanakan pada 6-10 November 2025 dengan total 35 responden. Pengumpulan data dilakukan secara daring melalui kuesioner Google Form, yang terdiri atas empat bagian utama:

1. Aspek Tampilan Visual Infografis (5 indikator)
2. Aspek Kualitas Informasi Infografis (5 indikator)
3. Aspek Kepuasan dan Respon Terhadap Infografis (5 indikator)
4. Saran dan Masukan

Setiap indikator dinilai menggunakan skala Likert 1–5 dengan interpretasi:
1 = Sangat Tidak Setuju,

2 = Tidak Setuju,



3 = Netral,

4 = Setuju,

5 = Sangat Setuju.

Analisis dilakukan secara deskriptif kuantitatif untuk melihat rata-rata skor tiap indikator, dan dilengkapi dengan analisis kualitatif berdasarkan masukan responden.

5. Hasil Analisis

a. Profil Responden

1) Usia Responden

Dari total 35 responden, distribusi usia adalah sebagai berikut:

- 15 – 20 tahun: 3 responden (8,58%)
- 21 – 25 tahun: 12 responden (34,28%)
- 26 – 30 tahun: 13 responden (37,14%)
- > 31 tahun: 7 responden (20,00%)

Analisis:

Mayoritas responden berasal dari kelompok usia produktif muda (21–30 tahun). Hal ini menunjukkan bahwa konten infografis DPPKB Kota Dumai cukup efektif menjangkau segmen pengguna media sosial aktif. Kelompok usia di atas 31 tahun dan kelompok usia dibawah 20 tahun juga menunjukkan keterlibatan yang cukup tinggi, menandakan bahwa konten mampu menarik perhatian lintas generasi.

b. Aspek Tampilan Visual Infografis

Indikator	Nilai Rata-rata	Interpretasi Responden	Keterangan
Tampilan infografis menarik secara visual	4,63	92.57	Sangat Setuju
Warna yang digunakan sesuai dan tidak mencolok	4,63	92.57	Sangat Setuju
Tulisan mudah dibaca	4,63	92.57	Sangat Setuju
Tata letak infografis tersusun rapi	4,51	90.29	Sangat Setuju
Gambar/ikon relevan dengan isi informasi	4,63	92.57	Sangat Setuju

Keterangan Interpretasi Responden Berdasarkan Interval dari hasil perhitungan Indeks (0-19,99 = Sangat Tidak Setuju; 20-39,99 = Tidak Setuju; 40-59,99 = Netral; 60-79,99 = Setuju; 80-100 = Sangat Setuju)

Analisis per Indikator:

1. Tampilan visual (92.57): Responden menilai bahwa desain infografis menarik dan mampu menarik perhatian audiens. Hal ini menandakan desain visual telah disusun dengan baik dan sesuai dengan selera mayoritas responden.



2. Kenyamanan visual (92.57): Kombinasi warna sudah tepat, tidak terlalu mencolok dan memberikan kenyamanan visual bagi pembaca. Komposisi warna dianggap harmonis dan mendukung keterbacaan informasi.
3. Kemudahan membaca konten (92.57): Mayoritas responden merasa ukuran, jenis dan kontras tulisan pada infografis sudah sesuai. Hal ini memudahkan audiens dalam membaca dan memahami isi informasi.
4. Kerapian visual (90.29): Responden menilai bahwa tata letak elemen-elemen pada infografis sudah tersusun dengan baik. Penyusunan yang rapi membantu pembaca memahami alur informasi secara sistematis.
5. Relevansi konten (92.57): Responden menilai bahwa penggunaan gambar dan ikon mendukung isi pesan yang disampaikan. Visualisasi yang relevan membantu memperjelas informasi dan meningkatkan daya tarik infografis.

c. Aspek Kualitas Informasi Infografis

Indikator	Nilai Rata-rata	Interpretasi Responden	Keterangan
Informasi mudah dipahami	4,69	93.71	Sangat Setuju
Bahasa yang digunakan mudah dimengerti	4,71	94.29	Sangat Setuju
Informasi yang diberikan bermanfaat	4,74	94.86	Sangat Setuju
Sumber Informasi dapat dipercaya	4,71	94.29	Sangat Setuju
Isi sesuai dengan judul dan topik infografis	4,80	96.00	Sangat Setuju

Keterangan Interpretasi Responden Berdasarkan Interval dari hasil perhitungan Indeks (0-19,99 = Sangat Tidak Setuju; 20-39,99 = Tidak Setuju; 40-59,99 = Netral; 60-79,99 = Setuju; 80-100 = Sangat Setuju)

Analisis per Indikator:

1. Pemahaman Informasi (93.71) : Pemahaman informasi tinggi menunjukkan bahwa pesan dalam infografis disampaikan dengan jelas dan tidak menimbulkan kebingungan bagi pembaca. Struktur penyajian data dinilai mudah diikuti.
2. Bahasa mudah dimengerti (94.29) : Responden menilai bahwa penggunaan bahasa sederhana dan komunikatif berhasil mempermudah pemahaman masyarakat terhadap isi infografis.
3. Informasi Bermanfaat (94.86) : Hasil yang tinggi menunjukkan bahwa masyarakat merasa informasi yang disajikan memiliki manfaat langsung, baik dalam pengetahuan maupun dalam mendukung kegiatan terkait program DPPKB.
4. Sumber informasi terpercaya (94.29) : Nilai rata-rata tinggi menandakan bahwa responden menilai sumber data dan informasi yang tercantum dalam infografis kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan.
5. Isi relevan dengan judul (96.00) : Hasil yang tinggi menunjukkan konsistensi antara judul, isi, dan pesan utama infografis. Hal ini menandakan bahwa penyusunan konten telah mengikuti prinsip relevansi informasi yang baik.



d. Aspek Kepuasan dan Respon Terhadap Infografis

Indikator	Nilai Rata-rata	Interpretasi Responden	Keterangan
Saya puas dengan infografis yang ditampilkan	4,66	93.14	Sangat Setuju
Saya tertarik untuk membagikan infografis ini	4,49	89.71	Sangat Setuju
Infografis ini membuat saya ingin tahu lebih lanjut	4,63	92.57	Sangat Setuju
Bagi saya, infografis ini sangat bermanfaat untuk masyarakat	4,71	94.29	Sangat Setuju
Saya berharap infografis seperti ini di unggah secara rutin	4,74	94.86	Sangat Setuju

Keterangan Interpretasi Responden Berdasarkan Interval dari hasil perhitungan Indeks (0-19,99 = Sangat Tidak Setuju; 20-39,99 = Tidak Setuju; 40-59,99 = Netral; 60-79,99 = Setuju; 80-100 = Sangat Setuju)

Analisis per Indikator:

1. Kepuasan umum (93.14): Tingkat kepuasan tinggi menunjukkan bahwa infografis DPPKB Kota Dumai mampu memenuhi ekspektasi masyarakat dalam menyajikan data dengan cara yang menarik dan bermanfaat.
2. Minat membagikan konten (89.71): Nilai ini mengindikasikan potensi pertumbuhan organik yang baik. Responden yang puas berpeluang menjadi *advocate* untuk memperluas jangkauan konten.
3. Peningkatan keingintahuan lebih lanjut (92.57): Hasil ini menandakan bahwa infografis mampu menumbuhkan rasa ingin tahu audiens untuk mencari informasi tambahan mengenai topik yang disajikan.
4. Kemanfaatan bagi masyarakat (94.29): Hasil ini menggambarkan persepsi positif responden bahwa infografis memberikan nilai manfaat sosial dan edukatif bagi masyarakat luas.
5. Harapan publikasi rutin (94.86): Nilai tinggi menunjukkan bahwa audiens menginginkan keberlanjutan dan konsistensi. Hal ini menandakan apresiasi positif terhadap program yang dilakukan oleh DPPKB Kota Dumai.

e. Analisis Masukan dan Saran Masyarakat

Berdasarkan jawaban terbuka dari 35 responden, diperoleh beberapa masukan dan saran sebagai berikut.

1. Aspek Desain Visual dan Tampilan

- Mayoritas responden menilai desain infografis sudah bagus, menarik, dan ramah di mata.
- Beberapa masukan menyarankan agar warna lebih lembut dan tidak mencolok, serta tulisan lebih mudah dibaca.
- Background disarankan diganti atau divariasikan agar tidak monoton dan disesuaikan dengan tema konten.



- Responden menyarankan agar gambar atau ikon ditambah untuk memperkuat pesan yang disampaikan.
 - Ada saran agar informasi yang terlalu banyak dibagi menjadi microblog agar tampilan tetap ringkas dan tidak padat tulisan.
2. Aspek Konten dan Informasi
- Sebagian besar responden menyebut infografis sangat bermanfaat dan membantu masyarakat memahami informasi.
 - Disarankan agar konten tetap relevan dan fokus pada inti pesan, dengan narasi data yang lebih mendalam dan valid di masa mendatang.
 - Diharapkan ada peningkatan kualitas narasi data dan kejelasan fokus informasi, agar infografis tidak hanya menarik tetapi juga edukatif.
 - Beberapa masukan menyebutkan perlunya penyuluhan langsung kepada masyarakat, agar informasi tidak hanya berhenti di media sosial tetapi juga sampai ke lapangan.
3. Aspek Publikasi dan Konsistensi
- Banyak responden berharap publikasi dilakukan secara rutin dan konsisten, agar infografis dapat dikenal luas oleh masyarakat.
 - Disarankan untuk meningkatkan aktivitas posting dan menjaga konsistensi jadwal unggahan.
 - Beberapa responden memberikan ide agar memperhatikan waktu unggah (jam tayang) dan penggunaan kata kunci (keyword) agar konten lebih mudah muncul di beranda.
 - Terdapat dukungan kuat untuk melanjutkan inovasi digital seperti ini dengan tema atau menu yang bervariasi.
4. Aspek Audio dan Media Pendukung
- Ada saran agar voice over (suara narasi) pada konten video dibuat lebih natural dan ekspresif, sehingga pesan terasa lebih hidup dan mudah diikuti.
5. Aspek Pengembangan Ke Depan
- Responden berharap agar infografis terus dikembangkan menjadi lebih baik dan inovatif, dengan semangat untuk berkarya dan berkreasi secara berkelanjutan.
 - Beberapa tanggapan juga menunjukkan dukungan positif seperti “bagus”, “lanjutkan”, “semangat”, dan “pertahankan”, yang menunjukkan apresiasi tinggi terhadap upaya inovasi yang dilakukan.
 - Diharapkan DPPKB terus meningkatkan kreativitas dan kualitas visual, serta memperkuat pesan edukatif dan informatif bagi masyarakat.

6. Kesimpulan

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa konten infografis yang dipublikasikan pada media sosial DPPKB Kota Dumai memperoleh skor kepuasan rata-rata di atas 4,5 (kategori sangat setuju). Hal ini menggambarkan keberhasilan program dalam menyajikan data secara menarik, kredibel, dan relevan dengan kondisi lokal.

Kekuatan utama infografis terletak pada:

- Isi relevan dengan judul,
- Informasi bermanfaat,
- Harapan publikasi rutin, dan
- Peningkatan keingintahuan lebih lanjut.



Selain itu, tingkat harapan audiens terhadap keberlanjutan program sangat tinggi, menandakan bahwa infografis DPPKB Kota Dumai telah menjadi salah satu kanal informasi publik yang dinilai penting dan bermanfaat.

7. Rekomendasi Tingkat Lanjut

- a. Konsistensi Publikasi: Tetapkan jadwal unggahan mingguan/bulanan agar publik memiliki ekspektasi waktu yang jelas dan konten tetap relevan serta kata kunci agar jangkauan publikasi lebih luas.
- b. Peningkatan Desain Visual: Gunakan komposisi warna agar lebih ramah di mata dan menjaga keseimbangan antara teks dan visual untuk meningkatkan daya tarik visual.
- c. Penyajian Angka yang Jelas: Tampilkan data numerik secara eksplisit di layar, baik dalam bentuk teks maupun grafik pendukung.
- d. Konten Interaktif: Kembangkan rubrik seperti *polling*, *kuis data*, atau *tanya publik* untuk meningkatkan keterlibatan audiens.
- e. Pemeliharaan Kredibilitas: Pertahankan standar validasi sumber data agar kepercayaan publik tetap tinggi.
- f. Pengembangan media pendukung : Tingkatkan kualitas *voice over* agar terdengar lebih natural dan mengembangkan *microblog* untuk konten yang memiliki banyak informasi.
- g. Pemantauan Berkala: Lakukan survei evaluasi minimal dua kali setahun untuk mengukur tren perubahan persepsi masyarakat terhadap Infografis yang dipublikasikan.

Laporan evaluasi ini diharapkan menjadi acuan dalam pengembangan strategi komunikasi dan edukasi pada data yang ada di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai, serta menjadi dasar peningkatan kualitas konten media sosial DPPKB Kota Dumai agar semakin informatif, menarik, dan bermanfaat bagi masyarakat.

Mengetahui,
Kepala Bidang Keluarga Berencana

Herlina, S.Sos, M.Si
NIP.19680819 200012 2 005



13. Dokumen Laporan Kegiatan Mingguan

Laporan kegiatan yang dimulai dari minggu pertama hingga terakhir selama pelaksanaan habituasi.

Laporan Kegiatan Minggu ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 1	Pengajuan Izin Kepada Mentor dan Konsultasi Terkait Data
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	06 Oktober – 10 Oktober 2025
Daftar Pelaksanaan Kegiatan	1. Membuat bahan konsultasi terkait data 2. Meminta waktu untuk menyampaikan rancangan aktualisasi kepada mentor 3. Melaksanakan konsultasi dan meminta izin kepada mentor
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	a. Tahap Kegiatan 1 (Membuat bahan konsultasi terkait data) Proses : <i>Pada hari Senin, tanggal 06 Oktober 2025 sekitar pukul 08.00 WIB, bertempat di ruang Bidang Keluarga Berencana DPPKB, Penulis membuat bahan konsultasi terkait data yang digunakan untuk infografis dengan efektif dan cermat. Sebelumnya penulis mencari tahu terlebih dahulu terkait data-data yang biasanya diperlukan dan penting untuk diketahui oleh masyarakat sebagai bentuk pertimbangan data yang akan disampaikan kepada publik. Setelah mencari tahu, penulis menemukan dua ide data yang akan disampaikan kepada publik yaitu data terkait capaian KB selama satu semester pertama tahun 2025 serta data terkait usia pernikahan pertama selama semester pertama tahun 2025. Setelah penulis selesai membuat bahan konsultasi, penulis membaca ulang isi bahan konsultasi untuk menghindari kesalahan kata dan agar mudah dipahami oleh mentor.</i> Kualitas Produk : <i>Bahan Konsultasi adalah gambaran/konten infografis yang akan dilakukan oleh penulis selama proses aktualisasi.</i> b. Tahap Kegiatan 2 (Meminta waktu untuk menyampaikan rancangan aktualisasi kepada mentor) Proses : <i>Pada Hari Selasa, 07 Oktober 2025 sekitar pukul 10.52 WIB, di ruang Bidang Keluarga Berencana DPPKB, penulis menanyakan waktu luang mentor untuk mendiskusikan terkait rancangan aktualisasi sekaligus berkonsultasi terkait data melalui Whatsapp chat dengan kalimat yang ramah, sopan dan baik. Tetapi pada hari selasa tersebut, mentor tidak memiliki waktu luang sampai hari Rabu dikarenakan memiliki jadwal turun lapangan dalam kegiatan penyuluhan ke balai KB di</i>



Laporan Kegiatan Minggu Ke-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi.

Judul Kegiatan 1	Pengumpulan Data dan Pembuatan Konten Infografis
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	13 Oktober – 17 Oktober 2025
Daftar Pelaksanaan Kegiatan	1. Mengumpulkan data dari operator SIGA (Sistem Informasi Keluarga) serta feedback bulanan DPPKB. 2. Melakukan pengolahan data dengan ringkas, jelas dan sesuai indikator yang dipilih. 3. Membuat desain infografis dengan tampilan visual yang menarik dan mudah dipahami.
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	a. Tahap Kegiatan 1 (Mengumpulkan data dari operator SIGA (Sistem Informasi Keluarga) serta feedback bulanan DPPKB) Proses : <i>Pada hari Jumat, tanggal 10 Oktober 2025 sekitar pukul 14.00 WIB, bertempat di ruang Bidang Pengendalian Penduduk, Penyuluh dan Penggerak (P4) DPPKB, Penulis menemui ketua operator SIGA DPPKB untuk meminta izin serta meminta data terkait data keperluan yang digunakan untuk membuat konten infografis. Data yang penulis minta berupa data Pelayanan KB Berdasarkan jenis pelayanan dan Pelayanan KB Berdasarkan Metode Kontrasepsi, serta data feedback bulanan berupa data mUKP (Median Usia Kawin Pertama). Selanjutnya Operator SIGA mengumpulkan dan memfotocopy data yang diperlukan pada hari Senin, tanggal 13 Oktober 2025, Sekitar pukul 10.30 WIB anggota operator SIGA memberikan print out data kepada penulis di Bidang Keluarga Berencana dengan catatan untuk data feedback bulanan yang belum lengkap boleh menghubungi PKB (Penyuluh Keluarga Berencana) per kecamatan untuk meminta data.</i> Kualitas Produk : <i>Data mentah yang sudah terkumpul dan di print out dari SIGA (Sistem Informasi Keluarga) oleh penulis.</i> b. Tahap Kegiatan 2 (Melakukan pengolahan data dengan ringkas, jelas dan sesuai indikator yang dipilih) Proses : <i>Pada Hari Rabu, 15 Oktober 2025 sekitar pukul 09.00 WIB, di ruang Bidang Keluarga Berencana DPPKB, penulis melakukan perekapan data dari data SIGA serta data feedback bulanan yang sebelumnya sudah diberikan oleh operator data untuk melihat data apa saja yang kurang. Selanjutnya, terkait data feedback bulanan yang belum lengkap, penulis melakukan rekapan data, dimana</i>



Laporan Kegiatan Minggu ke-3.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi.

Judul Kegiatan 1	Pengumpulan Data dan Pembuatan Konten Infografis
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	20 Oktober – 24 Oktober 2025
Daftar Pelaksanaan Kegiatan	1. Mengumpulkan data dari operator SIGA (Sistem Informasi Keluarga) serta feedback bulanan DPPKB. 2. Melakukan pengolahan data dengan ringkas, jelas dan sesuai indikator yang dipilih. 3. Membuat desain infografis dengan tampilan visual yang menarik dan mudah dipahami.
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	a. Tahap Kegiatan 1 (Mengumpulkan data dari operator SIGA (Sistem Informasi Keluarga) serta feedback bulanan DPPKB) Proses : <i>Pada hari Senin, tanggal 20 Oktober 2025 sekitar pukul 08.00 WIB, bertempat di ruang Bidang Keluarga Berencana, Penulis meminta data feedback bulanan yang belum lengkap kepada PKB (Penyuluh Keluarga Berencana) Kecamatan Dumai Kota, Kecamatan Medang Kampai, Kecamatan Dumai Selatan dan Kecamatan Sungai Sembilan melalui Whatsapp chat dengan kalimat yang ramah, sopan dan baik. Penulis mengatakan bahwa datanya dapat diberikan melalui softfile atau bisa juga melalui hard copy ketika PKB Kecamatan ada keperluan mendatangi kantor (setiap hari Selasa, seluruh pegawai kantor DPPKB dan pegawai balai penyuluh KB di Kecamatan hadir di kantor). Beberapa PKB ada yang langsung mengirimkan softfile tetapi ada juga yang memberikan hardcopy pada hari Selasa, 21 Oktober 2025.</i> Kualitas Produk : <i>Data mentah yang sudah dikumpulkan lengkap berupa data mUKP (median usia nikah pertama) dari PKB.</i> b. Tahap Kegiatan 2 (Melakukan pengolahan data dengan ringkas, jelas dan sesuai indikator yang dipilih) Proses : <i>Pada Hari Selasa, 22 Oktober 2025 sekitar pukul 10.00 WIB, di ruang Bidang Keluarga Berencana DPPKB, penulis melakukan perekapan data kembali dari data feedback bulanan yang sebelumnya belum lengkap sesuai dengan data terbaru yang sudah diberikan oleh PKB Kecamatan. Penulis melanjutkan merekap data dan mengolah data dengan ringkas, jelas dan sesuai indikator untuk mempermudah membuat grafik konten infografis</i>



Laporan Kegiatan Minggu ke-4.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi.

Judul Kegiatan 3	Pengajuan pendapat dari mentor dan staff sebelum publikasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	27 Oktober – 28 Oktober 2025
Daftar Pelaksanaan Kegiatan	1. Menyajikan draft infografis kepada mentor dan staff untuk masukan 2. Mencatat masukan terkait infografis dari mentor dan staff
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	a. Tahap Kegiatan 1 (Menyajikan draft infografis kepada mentor dan staff untuk masukan) Proses : <i>Pada hari Senin, tanggal 27 Oktober 2025 sekitar pukul 10.00 WIB, bertempat di ruang Kepala Bidang Keluarga Berencana, Penulis menemui Kepala Bidang Keluarga Berencana DPPKB sekaligus mentor penulis untuk menunjukkan hasil desain print out infografis yang sudah penulis buat pada kegiatan sebelumnya untuk meminta masukan dan saran terkait desain dan informasi yang ada pada infografis. Setelah selesai memperlihatkan kepada mentor, penulis melanjutkan menunjukkan hasil desain infografis kepada salah satu pejabat fungsional PKKB (Penata Kependudukan Keluarga Berencana) Bidang KB untuk meminta masukan dan saran terkait infografis.</i> <i>Besoknya, Selasa tanggal 28 Oktober 2025 sekitar pukul 09.30 WIB, penulis melanjutkan menyajikan draft infografis kepada Staff DPPKB untuk meminta masukan dan saran terkait infografis, penulis juga menanyakan kepada PKB kecamatan untuk melihat terkait data yang dipublikasikan apakah sudah pas dengan kecamatan masing-masing serta meminta saran dan masukan terkait desain infografis.</i> Kualitas Produk: <i>Menyajikan draft infografis kepada mentor dan staff untuk mencapai hasil dan tujuan bersama, menerima masukan dan saran terkait infografis yang disajikan sehingga infografis yang nantinya dipublikasikan bermanfaat bagi masyarakat.</i> b. Tahap Kegiatan 2 (Mencatat masukan terkait infografis dari mentor dan staff) Proses : <i>Pada Hari Senin dan Selasa, 27 dan 28 Oktober 2025 bersamaan dengan penulis menyajikan draft infografis kepada mentor, PKKB, PKB dan staff, penulis langsung membawa lembar masukan/saran untuk mencatat semua saran yang disampaikan oleh mentor dan staff, lalu</i>



Laporan Kegiatan Minggu ke-5

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi.

Judul Kegiatan 4	Finalisasi dan Publikasi Infografis ke media sosial
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	01 November – 04 November 2025
Daftar Pelaksanaan Kegiatan	1. Melakukan Perbaikan desain sesuai saran dan arahan 2. Menjadwalkan unggahan infografis pada akun resmi media sosial DPPKB 3. Melakukan Publikasi infografis pada media sosial resmi DPPKB.
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	a. Tahap Kegiatan 1 (Melakukan perbaikan desain sesuai saran dan arahan) Proses : <i>Pada hari Senin, tanggal 01 November 2025 sekitar pukul 08.30 WIB, bertempat di ruang Bidang Keluarga Berencana Kota Dumai, penulis melanjutkan melakukan perbaikan desain infografis kedua sesuai masukan yang diberikan oleh mentor dimana salah satu sarannya yaitu untuk desain grafik usahakan warna pada batang grafik jangan hampir mirip melainkan dibedakan dengan warna yang agak jauh berbeda serta juga mengganti logo DPPKB menjadi logo kemendukbangga, dan masukan lainnya yang sama seperti infografis yang pertama. Besoknya, Selasa, 02 November 2025 sekitar pukul 09.30 WIB, penulis melanjutkan untuk perbaikan desain infografis kedua dengan cara membuat desain infografis berupa gambar bergerak (video), dimana penulis melakukannya seperti pembuatan infografis pertama yaitu menggunakan canva, dan membuat suara untuk kata-kata dalam video menggunakan website luvvoice dan menggabungkan video dan suara menggunakan aplikasi canva, setelah itu penulis menambahkan nada klasik pada video infografis menggunakan aplikasi capcut agar hasil infografis lebih menarik.</i> Kualitas Produk : <i>Desain dan video infografis kedua yang sudah dilakukan perbaikan sesuai masukan dan saran dari mentor dan staff sehingga bisa langsung di publish.</i> b. Tahap Kegiatan 2 (Menjadwalkan unggahan infografis pada akun resmi media sosial DPPKB) Proses : <i>Pada hari Senin, 01 November 2025, sekitar pukul 13.00 WIB, penulis menemui admin sosial media resmi DPPKB untuk memberikan bahan infografis kepada admin untuk dipublikasikan, namun admin mengatakan bahwa sepertinya tidak bisa hari ini untuk dipublish dikarenakan ada unggahan yang lain yang harus di publish terlebih</i>



Laporan Kegiatan Minggu ke-6

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi.

Judul Kegiatan 5	Evaluasi dan Pembuatan Laporan kegiatan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	10 November – 14 November 2025
Daftar Pelaksanaan Kegiatan	1. Menyusun dan menyebarkan survey kepuasan terkait data pada infografis yang ditampilkan dan mengumpulkan hasilnya. 2. Membuat laporan untuk setiap kegiatan 3. Menyusun dokumen pelaksanaan aktualisasi 4. Menemui mentor untuk memberikan laporan kegiatan
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	a. Tahap Kegiatan 1 (Menyusun dan menyebarkan survey kepuasan terkait data pada infografis yang ditampilkan dan mengumpulkan hasilnya) Proses : <i>Pada hari Senin, tanggal 10 November 2025 sekitar pukul 08.00 WIB, bertempat di ruang Bidang Keluarga Berencana Kota Dumai, penulis mengumpulkan hasil kuesioner yang sebelumnya sudah di sebar melalui whatsapp grup dan melakukan analisis kepuasan terhadap infografis berdasarkan hasil survei yang sudah diperoleh.</i> Kualitas Produk : <i>Hasil feedback Survei kepuasan sebagai bentuk evaluasi terkait infografis yang sudah di publikasikan melalui media sosial DPPKB.</i> b. Tahap Kegiatan 2 (Membuat laporan untuk setiap kegiatan) Proses : <i>Pada hari Selasa, 11 November 2025, sekitar pukul 08.00 WIB, penulis melanjutkan membuat laporan mingguan untuk minggu ke empat sampai minggu keenam dengan menyusun eviden setiap kegiatan yang dilaksanakan pada minggu tersebut sesuai dengan format laporan mingguan yang diberikan oleh coach sebelumnya.</i> Kualitas Produk : <i>Lembar laporan mingguan keempat sampai keenam sebagai bentuk tanggungjawab terlaksananya kegiatan yang sudah dilaksanakan.</i> c. Tahap Kegiatan 3 (Menyusun dokumen pelaksanaan aktualisasi) Proses : <i>Pada hari Rabu, 12 November 2025, sekitar pukul 08.00 WIB, penulis menyusun semua dokumen pelaksanaan aktualisasi berupa laporan pelaksanaan aktualisasi, laporan mingguan aktualisasi dan semua eviden kegiatan yang telah dilaksanakan.</i>



14. Foto Penyusunan dan Dokumen Lengkap



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III

“OPTIMALISASI PUBLIKASI DATA MELALUI INFOGRAFIS
PADA MEDIA SOSIAL DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA KOTA DUMAI”

Disusun Oleh:

Nama : Febri Ramavanti, S. Staf
NIP : 20000222 202504 2 007
Jabatan : Statistisi Ahli Pertama
Instansi : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga
Berencana Kota Dumai
Angkatan/Kelompok : XXVII/2
No. Absen : 11
Gelombang : 4

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2025



(Penulis menyusun laporan kegiatan agar tersusun rapi sebelum menemui mentor)

15. Foto Pertemuan dengan mentor

Penulis menemui mentor untuk memberikan laporan aktualisasi lengkap.





Lampiran 1. Laporan Mingguan Minggu ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 1	Pengajuan Izin Kepada Mentor dan Konsultasi Terkait Data
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	06 Oktober – 10 Oktober 2025
Daftar Pelaksanaan Kegiatan	1. Membuat bahan konsultasi terkait data 2. Meminta waktu untuk menyampaikan rancangan aktualisasi kepada mentor 3. Melaksanakan konsultasi dan meminta izin kepada mentor
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	a. Tahap Kegiatan 1 (Membuat bahan konsultasi terkait data) Proses : <i>Pada hari Senin, tanggal 06 Oktober 2025 sekitar pukul 08.00 WIB, bertempat di ruang Bidang Keluarga Berencana DPPKB, Penulis membuat bahan konsultasi terkait data yang digunakan untuk infografis dengan efektif dan cermat. Sebelumnya penulis mencari tahu terlebih dahulu terkait data-data yang biasanya diperlukan dan penting untuk diketahui oleh masyarakat sebagai bentuk pertimbangan data yang akan disampaikan kepada publik. Setelah mencari tahu, penulis menemukan dua ide data yang akan disampaikan kepada publik yaitu data terkait capaian KB selama satu semester pertama tahun 2025 serta data terkait usia pernikahan pertama selama semester pertama tahun 2025. Setelah penulis selesai membuat bahan konsultasi, penulis membaca ulang isi bahan konsultasi untuk menghindari kesalahan kata dan agar mudah dipahami oleh mentor.</i> Kualitas Produk : <i>Bahan Konsultasi adalah gambaran/konten infografis yang akan dilakukan oleh penulis selama proses aktualisasi.</i>



	b. Tahap Kegiatan 2 (Meminta waktu untuk menyampaikan rancangan aktualisasi kepada mentor) Proses : <i>Pada Hari Selasa, 07 Oktober 2025 sekitar pukul 10.52 WIB, di ruang Bidang Keluarga Berencana DPPKB, penulis menanyakan waktu luang mentor untuk mendiskusikan terkait rancangan aktualisasi sekaligus berkonsultasi terkait data melalui Whatsapp chat dengan kalimat yang ramah, sopan dan baik. Tetapi pada hari selasa tersebut, mentor tidak memiliki waktu luang sampai hari Rabu dikarenakan memiliki jadwal turun lapangan dalam kegiatan penyuluhan ke balai KB di kecamatan Bukit Kapur. Sehingga penulis menghubungi mentor kembali melalui Whatsapp pada hari Kamis, 09 Oktober 2025 terkait permintaan izin dan konsultasi data, sebelumnya penulis sudah mencari tahu terkait kegiatan yang akan dilaksanakan mentor pada hari tersebut.</i> Kualitas Produk : <i>Meminta waktu untuk menyampaikan rancangan aktualisasi untuk mencapai hasil dan tujuan bersama dan berdampak bagi pelayanan ke masyarakat.</i> c. Tahap Kegiatan 3 (Melaksanakan konsultasi dan meminta izin kepada mentor) Proses : <i>Berdasarkan janji yang telah dibuat melalui Whatsapp dengan mentor pada hari Kamis, tanggal 09 Oktober 2025, mentor menyetujui untuk bertemu sebelum mentor melakukan aktivitasnya yang selanjutnya. Pada saat bertemu dengan mentor, penulis meminta izin untuk menjelaskan rancangan aktualisasi dan menyampaikan bahan konsultasi yang penulis buat sebelumnya dengan baik dan sopan, saat mentor memberikan saran terhadap bahan konsultasi yang penulis buat, beberapa saran dari mentor yaitu untuk periode waktu datanya jika bisa diambil sampai bulan terbaru, tidak perlu harus semester I (januari s.d juni), penulis dengan cermat mendengarkan dan menerima masukan dari mentor. Selanjutnya penulis memperbaiki bahan konsultasi dan memasukkan saran dari mentor kedalam bahan konsultasi, lalu meminta paraf dari mentor untuk persetujuan bahan konsultasi.</i>
--	---



	Kualitas Produk : <i>Melakukan konsultasi untuk mencapai hasil dan tujuan bersama, menerima setiap kritik dan saran dari atasan sehingga rancangan dan bahan konsultasi dapat berjalan dengan baik dan berdampak bagi pelayanan masyarakat, serta bahan konsultasi yang telah ditandatangani oleh mentor adalah bentuk dukungan dari mentor terhadap kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan.</i>
Uraian Kegiatan yang Memuat Nilai Dasar yang Melandasi	a. Tahap Kegiatan 1 (Membuat bahan konsultasi terkait data) -Berorientasi pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) <i>penulis menyusun bahan konsultasi dengan memperhatikan kebutuhan dan kepentingan dinas, serta menggunakan bahasa yang lebih mudah dipahami oleh mentor.</i> -Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) <i>penulis menyusun bahan konsultasi secara benar dan bertanggungjawab sehingga bersedia menjelaskan isi bahan konsultasi yang saya buat kepada mentor untuk memastikan kejelasan ide yang saya sampaikan.</i> -Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) <i>penulis menyusun bahan konsultasi dengan terlebih dahulu mencari kebutuhan dinas untuk publikasi data serta menyusunnya dengan bahasa yang profesional untuk menghasilkan bahan konsultasi yang berkualitas.</i> -Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) <i>penulis menyesuaikan format dan penyajian bahan konsultasi dengan gaya yang lebih informatif, agar maksud dan tujuan bahan konsultasi untuk data yang akan dipublikasikan lebih mudah dipahami dan diminati oleh masyarakat.</i>



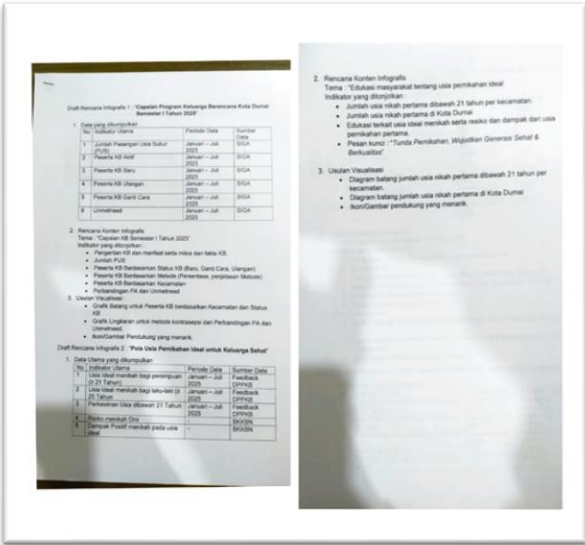
	b. Tahap Kegiatan 2 (Meminta waktu untuk menyampaikan rancangan aktualisasi kepada mentor) -Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) <i>penulis mengawali pesan whatsapp kepada mentor dengan salam dan bahasa yang sopan, ramah serta menghargai kesibukan mentor. Saya juga menjaga tutur kata yang santun meskipun belum bisa bertemu, agar komunikasi tetap harmonis.</i> -Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) <i>penulis menyampaikan tujuan pesan secara jelas yaitu untuk berdiskusi mengenai rancangan aktualisasi dan konsultasi data, serta meminta waktu pertemuan secara resmi kepada mentor. Penulis juga memastikan komunikasi dilakukan secara tertulis melalui whatsapp agar dapat dipertanggungjawabkan dan tidak menimbulkan kesalahpahaman.</i> - Adaptif (Bertindak Proaktif dan menyesuaikan diri terhadap perubahan) <i>Ketika penulis menghubungi mentor pada hari selasa, mentor tidak memiliki waktu untuk bertemu karena jadwal turun lapangan, penulis tidak memaksakan diri untuk bertemu. Penulis menyesuaikan diri dengan situasi tersebut dan menghubungi kembali mentor sesuai dengan kondisi ketika mentor tidak terlalu sibuk, yaitu pada hari Kamis.</i> -Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan instansi dan negara) <i>Penulis menghargai waktu dan tanggung jawab mentor di lapangan dan mengikuti jadwal yang ditetapkan tanpa menuntut atau mendesak mentor. Penulis tetap menjaga etika komunikasi agar mencerminkan sikap profesional dan menjaga nama baik mentor demi kelancaran kegiatan.</i> -Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) <i>Penulis berinisiatif menghubungi mentor untuk berdiskusi dan menyesuaikan waktu terbaik berkonsultasi, serta</i>
--	---



	terbuka terhadap arahan mentor sebagai bentuk kerja sama yang baik demi kelancaran kegiatan aktualisasi. c. Tahap Kegiatan 3 (Melaksanakan konsultasi dan meminta izin kepada mentor) -Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) <i>Penulis bertemu dengan mentor dengan sikap sopan dan ramah, serta mendengarkan setiap arahan yang diberikan tanpa menyela. Saya juga menjaga etika komunikasi selama berkonsultasi agar suasana tetap nyaman.</i> -Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti) <i>Penulis menyesuaikan periode waktu data sesuai masukan mentor agar data yang disajikan nantinya lebih mutakhir dan bermanfaat bagi masyarakat, sehingga hasil publikasi nantinya dapat memberikan informasi yang aktual dan sesuai kebutuhan publik.</i> -Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) <i>Dalam berkonsultasi, penulis menyesuaikan isi bahan konsultasi sesuai dengan arahan mentor tanpa keberatan, dan segera memperbaharui bahan konsultasi sesuai dengan arahan mentor.</i> - Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan instansi dan negara) <i>Penulis melaksanakan konsultasi dengan sungguh-sungguh dan mengikuti izin atau keputusan mentor dengan penuh tanggung jawab. Penulis melaksanakan konsultasi dengan menuruti saran dari mentor agar pelaksanaan aktualisasi berjalan dengan lancar.</i> -Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) <i>Penulis menjelaskan rancangan aktualisasi dan bahan konsultasi yang sudah penulis buat sebelumnya kepada mentor dengan jujur sesuai hasil kerja penulis. Setelah revisi selesai, penulis meminta paraf mentor sebagai bentuk tanggung jawab dan bukti persetujuan terhadap rancangan aktualisasi penulis.</i>
--	---



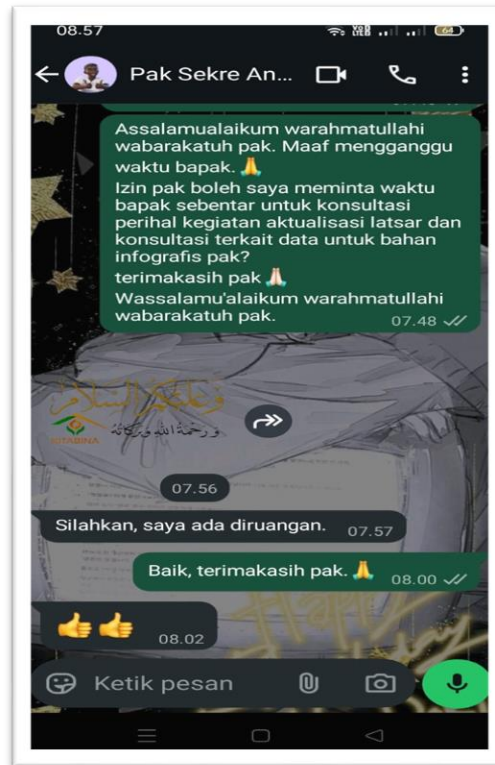
	-Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) <i>Penulis memperbaiki bahan konsultasi berdasarkan saran mentor dengan memperhatikan kelengkapan data agar hasilnya lebih akurat dan relevan. Penulis juga memastikan bahasa yang digunakan tetap mudah dipahami.</i> -Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) <i>Penulis melaksanakan konsultasi dengan terlibat dalam diskusi dua arah, menerima masukan dengan terbuka dan menindaklanjuti hasil konsultasi sesuai kesepakatan agar hasil kerja lebih optimal dan bermanfaat bagi instansi.</i>
--	---

Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/ Evidence	a. Tahap Kegiatan 1 (Membuat bahan konsultasi terkait data) Penulis menyusun bahan konsultasi untuk disampaikan kepada mentor.  Gambar 1. Membuat draft bahan konsultasi untuk dibawa ketika menemui mentor.  Gambar 2. Bahan Konsultasi terkait Data
---	--



b. Tahap Kegiatan 2 (Meminta waktu untuk menyampaikan rancangan aktualisasi kepada mentor)

Penulis menghubungi mentor melalui chat whatsapp.



Gambar 3. Schreenshoot komunikasi WA dengan mentor.

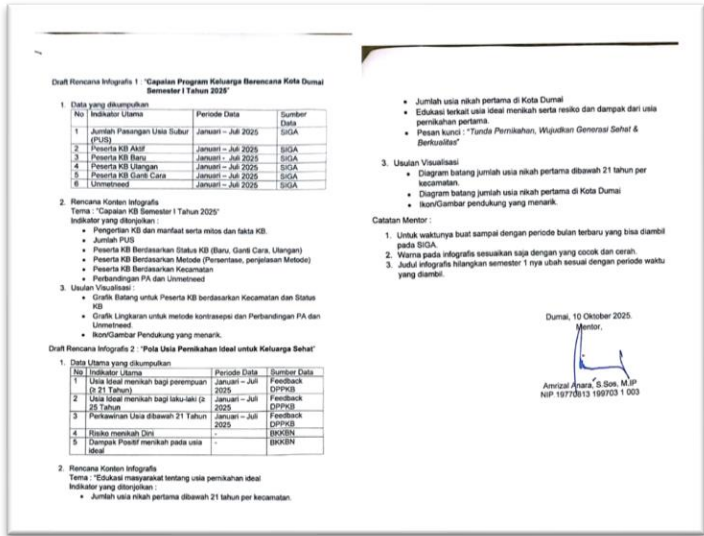
c. Tahap Kegiatan 3 (Melaksanakan konsultasi dan meminta izin kepada mentor)

Penulis menyampaikan rencana pelaksanaan aktualisasi dan bahan konsultasi kepada mentor.



Gambar 4. Melakukan diskusi dengan mentor terkait rancangan aktualisasi dan bahan konsultasi.



	 Gambar 5. Catatan hasil konsultasi dan ditandatangani oleh mentor.
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Tugas Organisasi	Manfaat dari kegiatan pengajuan izin kepada mentor dan konsultasi terkait data yaitu untuk memastikan setiap langkah kegiatan dilakukan secara terarah dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Melalui kegiatan ini, terjadi komunikasi yang baik antara penulis dan mentor, sehingga menghasilkan pemahaman yang selaras terkait tujuan dan sasaran kegiatan. Hal ini sejalan dengan visi kota dumai yaitu “Terwujudnya Dumai sebagai Kota Pelabuhan dan Industri yang Unggul dan Bertumpu pada Budaya Melayu”, serta mendukung misi “Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah yang baik”. Dengan melakukan konsultasi dan izin secara terstruktur, kegiatan ini mencerminkan tata kelola yang profesional, transparan, dan beretika serta menumbuhkan budaya kerja yang berlandaskan nilai-nilai kearifan lokal melayu.
Analisis Dampak (Terhadap Satuan Kerja dan Masyarakat jika Aktualisasi Tidak	a. Tahap Kegiatan 1 (Membuat bahan konsultasi terkait data) -Dampak Terhadap Satuan Kerja Tanpa Beorientasi pelayanan : <i>Bahan konsultasi yang disusun tidak sesuai kebutuhan dinas sehingga tidak membantu perencanaan publikasi data..</i>



Berdasarkan NDS)	Tanpa Akuntabel : <i>Bahan konsultasi yang disusun tidak dapat dipertanggungjawabkan sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan yang menurunkan kepercayaan mentor.</i> Tanpa Kompeten : <i>Bahan konsultasi yang dihasilkan kurang berkualitas, tidak akurat dan sulit untuk dipahami oleh mentor.</i> Tanpa Adaptif : <i>Penulis tidak menyesuaikan format dan penyajian bahan dengan perkembangan kebutuhan instansi, sehingga hasil kerja menjadi kurang inovatif.</i> -Dampak Terhadap Masyarakat Tanpa Beorientasi pelayanan : <i>Masyarakat tidak memperoleh manfaat dari hasil publikasi data karena informasi yang disajikan tidak relevan.</i> Tanpa Akuntabel : <i>informasi yang nantinya disampaikan berisiko tidak valid dan menimbulkan salah persepsi publik terhadap instansi.</i> Tanpa Kompeten : <i>Hasil yang nantinya didapatkan berdasarkan bahan konsultasi dapat menyebabkan data yang dipublikasikan tidak akurat sehingga dapat menimbulkan pelayanan publik salah persepsi terhadap kondisi sebenarnya.</i> Tanpa Adaptif : <i>Informasi yang disampaikan pada bahan konsultasi menjadi tidak menarik dan sulit dipahami oleh mentor.</i> b. Tahap Kegiatan 2 (Meminta waktu untuk menyampaikan rancangan aktualisasi kepada mentor) -Dampak Terhadap Satuan Kerja Tanpa Harmonis : <i>Hubungan antara mentor dan penulis menjadi kurang baik, komunikasi terhambat, serta suasana kerja menjadi tidak kondusif.</i>
--------------------------------	---



	Tanpa Akuntabel : <i>Tujuan komunikasi menjadi tidak jelas, sehingga bisa terjadi miskomunikasi dan proses pembimbingan menjadi tidak tertib.</i> Tanpa Loyal : <i>Penulis terlihat tidak menghormati waktu dan tanggung jawab mentor, sehingga menurunkan kepercayaan mentor terhadap komitmen penulis.</i> Tanpa Kolaboratif : <i>Koordinasi dengan mentor tidak berjalan baik, sehingga menghambat proses penyusunan rancangan aktualisasi.</i> Tanpa Adaptif : <i>Penulis tidak mampu menyesuaikan jadwal atau kondisi mentor sehingga pertemuan tidak terlaksana dengan baik.</i> -Dampak Terhadap Masyarakat Tanpa Harmonis : <i>Terganggunya komunikasi internal dapat mempengaruhi pada keterlambatan penyajian data kepada publik.</i> Tanpa Akuntabel : <i>Terganggunya komunikasi menyebabkan perselisihan antara internal, sehingga menjadi pandangan negatif oleh masyarakat.</i> Tanpa Loyal : <i>Kedisiplinan dan kurangnya tanggung jawab penulis terhadap mentor berdampak pada menurunnya kepercayaan publik terhadap profesionalitas ASN.</i> Tanpa Kolaboratif : <i>Kurangnya kerja sama antara penulis dan mentor menyebabkan hasil kerja tidak maksimal yang menurunkan kualitas layanan kepada masyarakat.</i> Tanpa Adaptif : <i>Penulis tidak bisa menyesuaikan jadwal sehingga komunikasi terhambat dan penyajian data kepada publik juga dapat terlambat.</i> c. Tahap Kegiatan 3 (Melaksanakan konsultasi dan meminta izin kepada mentor) -Dampak Terhadap Satuan Kerja
--	---



	Tanpa Harmonis : <i>Hubungan kerja dengan mentor menjadi renggang karena kurangnya sikap sopan, dan saling menghargai, sehingga komunikasi pembimbingan menjadi tidak efektif.</i> Tanpa Loyal : <i>Menurunkan kepercayaan dan komitmen terhadap proses pembimbingan karena penulis tidak patuh terhadap arahan mentor.</i> Tanpa Akuntabel : <i>Pelaksanaan konsultasi dan izin menjadi tidak terdokumentasi dengan baik, hasil bimbingan tidak jelas.</i> Tanpa Kolaboratif : <i>Tidak terjalinnya kerja sama yang baik dengan mentor menyebabkan miskomunikasi.</i> Tanpa Berorientasi Pelayanan : <i>Data yang digunakan dalam publikasi data menjadi tidak mutakhir dan tidak mendukung kebutuhan pelayanan publik.</i> Tanpa Adaptif : <i>Penulis tidak dapat menyesuaikan diri dengan masukan atau arahan mentor sehingga hasil kerja tidak mengalami perbaikan yang sesuai.</i> Tanpa Kompeten : <i>Hasil bahan konsultasi menjadi kurang akurat dan tidak sesuai dengan standar kerja instansi.</i> -Dampak Terhadap Masyarakat Tanpa Harmonis : <i>Ketidakharmonisan dalam bertemu tatap muka berdampak pada kualitas pelayanan publik yang diberikan menjadi kurang maksimal.</i> Tanpa Loyal : <i>Ketidakpatuhan terhadap arahan mentor dapat menurunkan mutu hasil kerja yang berdampak pada kualitas program yang dirasakan masyarakat.</i> Tanpa Akuntabel : <i>Kurangnya tanggung jawab dalam konsultasi membuat hasil kegiatan tidak terarah, sehingga masyarakat tidak memperoleh manfaat optimal dari kinerja aktualisasi penulis.</i> Tanpa Kolaboratif : <i>Tidak adanya kerja sama dan komunikasi efektif berdampak pada keterlambatan atau</i>
--	---



	<i>kesalahan dalam pelaksanaan aktualisasi, sehingga menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap instansi.</i> Tanpa Berorientasi Pelayanan : <i>Masyarakat menerima informasi yang tidak relevan dengan publikasi data sehingga kepercayaan terhadap instansi menurun.</i> Tanpa Adaptif : <i>Hasil publikasi data nantinya menjadi tidak sesuai dengan arahan mentor sehingga bisa menjadi publikasi data yang tidak dibutuhkan masyarakat.</i> Tanpa Kompeten : <i>Hasil publikasi data nantinya bisa keliru dan menyesatkan masyarakat.</i>
--	---

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	: Febri Ramayanti, S.Stat			
Satuan Kerja	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Dumai			
Tempat Aktualisasi	Wilayah Kerja DPPKB Kota Dumai			
No	Tanggal / Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1	06-10-2025 / 08.00 WIB	Membuat bahan konsultasi terkait ide yang akan disampaikan melalui infografis	-	
2	07-10-2025 / 10.52 WIB	Menghubungi mentor melalui Whatsapp untuk meminta waktu konsultasi.	-	
3	09-10-2025 / 09.00 WIB	Melakukan konsultasi dan menyampaikan rancangan aktualisasi dan bahan konsultasi yang sudah dibuat kepada mentor.	Periode waktu data diambil dari SIGA dengan periode yang terbaru.	



Formulir Alat Bantu Mentoring Rancangan Aktualisasi

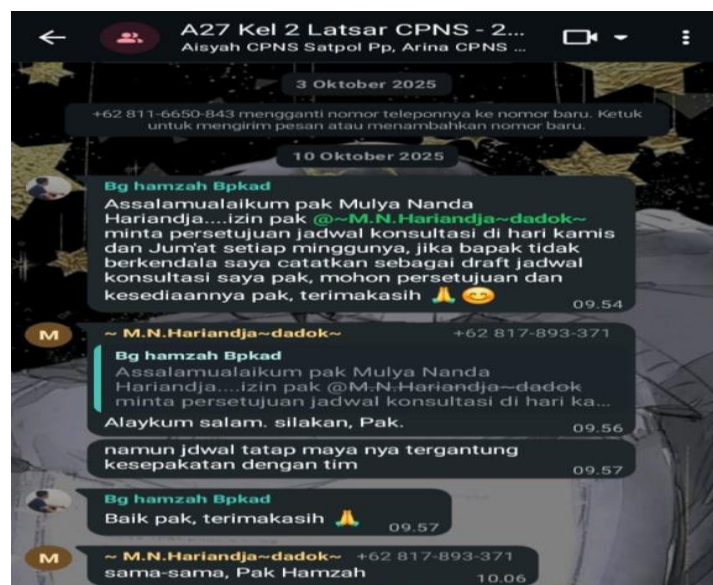
Nama : Febri Ramayanti, S.Stat
 NIP : 20000222 202504 2 007
 Unit Kerja : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai
 Jabatan : Statistisi Ahli Pertama
 Isu Kegiatan : Belum optimalnya publikasi data pada media sosial Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai.
 Kegiatan 1 : Pengajuan izin kepada mentor dan konsultasi terkait data

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan : 1. Membuat bahan konsultasi terkait data 2. Meminta waktu untuk menyampaikan rancangan aktualisasi kepada mentor 3. Melaksanakan konsultasi dan meminta izin kepada mentor. Output kegiatan terhadap pemecahan isu 1. Bahan konsultasi terkait data 2. <i>Screenshot</i> komunikasi <i>Whatsapp</i> dengan mentor 3. Catatan hasil konsultasi dan foto diskusi konsultasi dengan mentor. Kontribusi terhadap visi-misi organisasi Kegiatan ini dilakukan untuk mendukung salah satu misi Kota Dumai yaitu Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah yang baik. Penguatan Nilai BerAKHLAK Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, Harmonis, Adaptif, Kolaboratif.	periode waktu data diambil dari periode terbaru. Acc. lanjut ketubap berikutnya.	



c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: Febri Ramayanti, S.Stat			
Satuan Kerja		Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Dumai			
Tempat Aktualisasi		Wilayah Kerja DPPKB Kota Dumai			
No	Tanggal / Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Media Komunikasi	Paraf Coach
1	10-10-2025 / 10.00 WIB	Perencanaan jadwal konsultasi terkait aktualisasi kepada coach	Jadwal konsultasi disepakati sesuai dengan kesepakatan seluruh anggota kelompok.	Via WA	





Lampiran 2. Laporan Mingguan Minggu Ke-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi.

Judul Kegiatan 2	Pengumpulan Data dan Pembuatan Konten Infografis
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	13 Oktober – 17 Oktober 2025
Daftar Pelaksanaan Kegiatan	1. Mengumpulkan data dari operator SIGA (Sistem Informasi Keluarga) serta feedback bulanan DPPKB. 2. Melakukan pengolahan data dengan ringkas, jelas dan sesuai indikator yang dipilih. 3. Membuat desain infografis dengan tampilan visual yang menarik dan mudah dipahami.
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	a. Tahap Kegiatan 1 (Mengumpulkan data dari operator SIGA (Sistem Informasi Keluarga) serta feedback bulanan DPPKB) Proses : <i>Pada hari Jumat, tanggal 10 Oktober 2025 sekitar pukul 14.00 WIB, bertempat di ruang Bidang Pengendalian Penduduk, Penyuluh dan Penggerak (P4) DPPKB, Penulis menemui ketua operator SIGA DPPKB untuk meminta izin serta meminta data terkait data keperluan yang digunakan untuk membuat konten infografis. Data yang penulis minta berupa data Pelayanan KB Berdasarkan jenis pelayanan dan Pelayanan KB Berdasarkan Metode Kontrasepsi, serta data feedback bulanan berupa data mUKP (Median Usia Kawin Pertama). Selanjutnya Operator SIGA mengumpulkan dan memfotocopy data yang diperlukan pada hari Senin, tanggal 13 Oktober 2025, Sekitar pukul 10.30 WIB anggota operator SIGA memberikan print out data kepada penulis di Bidang Keluarga Berencana dengan catatan untuk data feedback bulanan yang belum lengkap boleh menghubungi PKB (Penyuluh Keluarga Berencana) per kecamatan untuk meminta data.</i> Kualitas Produk : <i>Data mentah yang sudah terkumpul dan di print out dari SIGA (Sistem Informasi Keluarga) oleh penulis.</i>



**b. Tahap Kegiatan 2 (Melakukan pengolahan data dengan ringkas, jelas dan sesuai indikator yang dipilih)
Proses :**

Pada Hari Rabu, 15 Oktober 2025 sekitar pukul 09.00 WIB, di ruang Bidang Keluarga Berencana DPPKB, penulis melakukan perekapan data dari data SIGA serta data feedback bulanan yang sebelumnya sudah diberikan oleh operator data untuk melihat data apa saja yang kurang. Selanjutnya, terkait data feedback bulanan yang belum lengkap, penulis melakukan rekapan data, dimana penulis menemukan ada beberapa data yang belum lengkap seperti mUKP Kecamatan Dumai Kota bulan april, agustus dan september, mUKP Kecamatan Medang Kampai, mUKP Kecamatan Dumai Selatan dan mUKP Kecamatan Sungai Sembilan bulan agustus dan september. Terkait hal ini, penulis mencari nomor PKB Kecamatan untuk masing-masing kecamatan yang belum lengkap datanya kepada staff di dinas. Selanjutnya, Penulis melanjutkan merekap data dan mengolah data untuk infografis pertama yaitu capaian program KB di Kota Dumai dengan ringkas, jelas dan sesuai indikator untuk mempermudah membuat grafik konten infografis. Selanjutnya penulis meminta paraf kepada mentor terkait rekapan data infografis pertama yang sudah penulis buat.

Kualitas Produk :

Tabel data infografis pertama yang sudah direkap dan diolah adalah data yang akan digunakan oleh penulis untuk membuat konten infografis pertama berupa grafik.

**c. Tahap Kegiatan 3 (Membuat desain infografis dengan tampilan visual yang menarik dan mudah dipahami)
Proses :**

Berdasarkan bahan konsultasi yang sudah penulis sepakati dengan mentor sebelumnya, pada Hari Kamis, 16 Oktober 2025 sekitar pukul 09.00 WIB, penulis memulai dengan menentukan konsep desain yang sesuai dengan tema dan tujuan pesan yang ingin disampaikan. Terkait Infografis pertama yaitu capaian program keluarga berencana kota dumai, penulis memulai dengan mencari konsep dan penjelasan terkait program keluarga



	berencana, penjelasan metode kontrasepsi dan lainnya yang sesuai dengan tema dan pesan yang disampaikan. Besoknya Jumat, 17 Oktober 2025 sekitar pukul 08.30 WIB penulis mengolah data dan informasi yang sudah direkap sebelumnya menjadi bentuk visual yang informatif. Serta penulis menyusun kerangka isi infografis yang mencakup judul, data utama, grafik serta keterangan pendukung yang sudah penulis cari sebelumnya. Setelah itu, desain dibuat dengan menggunakan aplikasi Canva dengan memperhatikan keseimbangan warna, tata letak, ikon, dan jenis huruf agar tampilan menarik, namun jelas dan mudah dibaca. Penulis juga melakukan pengecekan ulang terhadap keakuratan data dan kejelasan informasi untuk menghindari kesalahan interpretasi. Kualitas Produk : Desain infografis pertama yang akan penulis berikan kepada mentor untuk meminta masukan dan saran.
Uraian Kegiatan yang Memuat Nilai Dasar yang Melandasi	a. Tahap Kegiatan 1 (Mengumpulkan data dari operator SIGA (Sistem Informasi Keluarga) serta feedback bulanan DPPKB) -Berorientasi pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Penulis meminta data kepada operator SIGA dengan memperhatikan kebutuhan informasi yang akan digunakan untuk konten publikasi data agar bermanfaat bagi masyarakat. -Akuntabel (Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif, dan efisien) Penulis mencatat dan memeriksa data secara teliti serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai prosedur yang berlaku dan mengumpulkan data berdasarkan sumber yang resmi yaitu SIGA (Sistem Informasi Keluarga) dan feedback bulanan DPPKB. -Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Penulis mengidentifikasi jenis data yang dibutuhkan masyarakat secara tepat serta belajar memahami sistem SIGA serta data yang berasal dari SIGA secara teliti agar mampu mengolah data secara benar dan efisien.



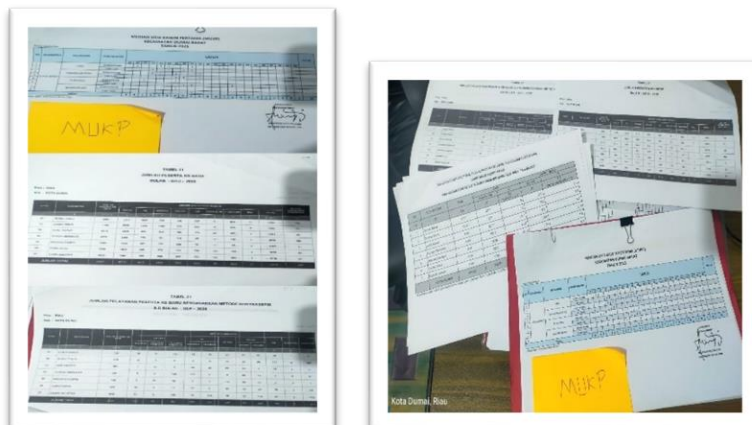
	-Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) <i>Penulis bekerja sama dengan operator SIGA untuk memastikan proses pengumpulan data dan koordinasi berjalan lancar.</i> -Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) <i>Penulis berkomunikasi yang sopan, santun, terbuka dan saling menghargai dengan operator SIGA ketika meminta data, serta menjaga hubungan kerja yang baik dengan operator SIGA.</i> -Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) <i>Ada data yang belum lengkap, Penulis menyesuaikan diri dengan situasi dengan berinisiatif mencari nomor PKB per kecamatan untuk memperoleh data secara mandiri.</i> b. Tahap Kegiatan 2 (Melakukan pengolahan data dengan ringkas, jelas dan sesuai indikator yang dipilih) -Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) <i>Penulis melakukan pemeriksaan dan pencatatan data secara teliti untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam rekapitulasi.</i> -Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) <i>Penulis merekap data dengan cermat menggunakan indikator yang sesuai agar hasil rekap data menjadi ringkas, jelas dan dapat digunakan sebagai dasar pembuatan grafik infografis yang informatif.</i> -Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) <i>Penulis melakukan perekapan data dan pengolahan data dengan tujuan agar data yang disajikan dalam infografis menjadi akurat dan mudah dipahami, sehingga masyarakat dapat memperoleh manfaat sesuai kebutuhannya.</i> -Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas)
--	---



	<i>Data yang belum lengkap, Penulis segera merekap data yang belum lengkap dan mencari nomor kontak PKB kecamatan.</i> -Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) <i>Penulis berkoordinasi dengan staff dinas untuk meminta nomor kontak PKB kecamatan serta menjalin komunikasi yang baik dengan staff dinas.</i> -Harmonis (Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya) <i>Penulis berkomunikasi dengan staff dinas menggunakan bahasa yang sopan, sehingga tercipta hubungan kerja yang baik.</i> c. Tahap Kegiatan 3 (Membuat desain infografis dengan tampilan visual yang menarik dan mudah dipahami) -Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) <i>Penulis membuat desain infografis dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat agar informasi mengenai capaian program KB dapat tersampaikan secara jelas, menarik dan mudah dipahami oleh publik.</i> -Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) <i>Penulis mengolah data menjadi bentuk visual yang informatif menggunakan aplikasi Canva, serta memperhatikan prinsip desain seperti tata letak, keseimbangan dan keterbacaan hasil infografis layak untuk dipublikasikan.</i> -Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) <i>Penulis memastikan seluruh data dan informasi yang digunakan dalam desain infografis berasal dari sumber resmi dan melakukan pengecekan ulang terhadap keakuratan data, serta memastikan setiap elemen visual sesuai dengan pesan yang disampaikan.</i>
--	--



	-Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) <i>Penulis menyesuaikan desain dan gaya penyajian sesuai tema dan arahan mentor agar hasil tetap relevan dengan tujuan publikasi.</i> -Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan instansi, dan negara) <i>Penulis memastikan setiap informasi dan visual yang ditampilkan dalam infografis mencerminkan citra positif instansi serta tidak menampilkan konten yang menyesatkan (tidak sesuai fakta).</i>
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/ Evidence	a. Tahap Kegiatan 1 (Mengumpulkan data dari operator SIGA (Sistem Informasi Keluarga) serta feedback bulanan DPPKB) <i>Penulis menemui Operator SIGA untuk meminta data yang diperlukan terkait konten infografis.</i> Gambar 6. Meminta data kepada operator SIGA DPPKB. Gambar 7. Anggota Operator SIGA memberikan data yang sudah di fotocopy sesuai permintaan data sebelumnya.



Gambar 8. Kumpulan Data SIGA dan Feedback Bulanan DPPKB.

b. Tahap Kegiatan 2 (Melakukan pengolahan data dengan ringkas, jelas dan sesuai indikator yang dipilih)

Penulis melakukan perekapan data yang diberikan oleh operator SIGA agar lebih ringkas dan mudah diolah.



Gambar 9. Melakukan perekapan data SIGA dan feedback bulanan yang dikumpulkan sebelumnya serta pengolahan data dengan ringkas dan jelas.



Data Infografis 1 "Capaian Program Keluarga Berencana Kota Dumai Tahun 2025"

Peserta KB Berdasarkan Metode Kontrasepsi							
Kecamatan	Suntik	Pil	Kondom	Implan	IUD	Tubektomi	Vasektomi
Dumai Barat	2326	1028	502	387	244	228	6
Dumai Timur	2843	1241	1101	871	653	655	6
Bukit Kapur	3310	823	808	733	171	402	20
Sungai Sembilan	2886	608	127	774	46	136	3
Medang Kampai	1840	322	178	395	81	83	1
Dumai Kota	1599	540	578	158	234	127	10
Dumai Selatan	1855	782	871	427	328	288	13
Total	16468	5642	4059	3546	1625	1919	59

Peserta KB berdasarkan Status Ber-KB (Baru, Ganti Cara, Ulangan) Periode Januari - September Tahun 2025

Kecamatan	KB Baru	KB Ganti Cara	KB Ulangan
Dumai Barat	458	68	2924
Dumai Timur	330	36	1691
Bukit Kapur	185	104	2202
Sungai Sembilan	325	57	766
Medang Kampai	132	59	670
Dumai Kota	284	70	1239
Dumai Selatan	803	58	2587
Total	2517	452	12079

Total Peserta KB Berdasarkan Metode Kontrasepsi

Metode Kontrasepsi	Jumlah
Suntik	16468
Pil	5642
Kondom	4059
Implan	3546
IUD	1625
Tubektomi	1919
Vasektomi	59

Proporsi PUS, PA dan Unmet Need Berdasarkan Kecamatan di Kota Dumai

Kecamatan	PUS	PA	Unmet Need
Dumai Barat	6660	4870	183
Dumai Timur	10081	7143	200
Bukit Kapur	8575	6185	407
Sungai Sembilan	6620	4866	134
Medang Kampai	3580	2580	148
Dumai Kota	4665	3277	279
Dumai Selatan	7119	4768	378
Total	47270	33699	1731

Mengetahui,

Kepala Bidang KB

[Signature]

Herlina, S.Sos, M.Si

NIP.19680819 200012 2 005

Gambar 10. Data infografis 1 yang sudah terstruktur sesuai indikator yang dibutuhkan dan di tanda tangani oleh mentor.

c. Tahap Kegiatan 3 (Membuat desain infografis dengan tampilan visual yang menarik dan mudah dipahami)

Penulis membuat desain infografis pertama menggunakan canva.



Gambar 11. Membuat Desain infografis pertama melalui aplikasi canva



	 Gambar 12. Print out Desain Infografis pertama yang sudah selesai
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Tugas Organisasi	Manfaat dari kegiatan pengumpulan data dan pembuatan konten infografis yaitu tersedianya informasi yang akurat, menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat. Melalui proses ini, data yang diperoleh menjadi dasar dalam penyusunan konten yang informatif dan relevan, sehingga membantu publik memahami capaian program dengan jelas. Kegiatan ini sejalan dengan visi Kota Dumai yaitu “Terwujudnya Dumai sebagai Kota Pelabuhan dan Industri yang Unggul dan Bertumpu pada Budaya Melayu”, karena informasi yang dikelola dengan baik mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung misi “Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berjati Diri Melayu”, dengan menumbuhkan kemampuan analisis, kreativitas dan tanggung jawab dalam mengelola informasi publik secara profesional.
Analisis Dampak (Terhadap Satuan Kerja dan Masyarakat jika Aktualisasi Tidak	a. Tahap Kegiatan 1 (Mengumpulkan data dari operator SIGA (Sistem Informasi Keluarga) serta feedback bulanan DPPKB) -Dampak Terhadap Satuan Kerja Tanpa Berorientasi pelayanan : <i>Pengumpulan data menjadi tidak fokus pada kebutuhan masyarakat, sehingga hasilnya kurang bermanfaat bagi masyarakat.</i> Tanpa Akuntabel : <i>Proses pengumpulan data berpotensi tidak transparan dan sulit dipertanggungjawabkan,</i>



Berdasarkan NDS)	<i>sehingga menyebabkan turunnya kepercayaan antar rekan kerja.</i> Tanpa Kompeten : <i>Data yang dikumpulkan dapat menjadi tidak akurat akibat kurangnya pemahaman terhadap sistem SIGA.</i> Tanpa Kolaboratif : <i>Koordinasi antara penulis dan operator siga menjadi lemah sehingga menghambat kelancaran proses pengumpulan data.</i> Tanpa Adaptif : <i>Data yang dikumpulkan tidak bisa dilengkapi karena penulis tidak bisa beradaptasi dengan data yang tidak lengkap.</i> Tanpa Harmonis : <i>Komunikasi antar penulis dan operator SIGA menjadi kurang baik, yang dapat menimbulkan kesalahpahaman.</i> -Dampak Terhadap Masyarakat Tanpa Berorientasi pelayanan : <i>Data yang dihasilkan tidak mampu menggambarkan kondisi masyarakat dengan tepat sehingga kebijakan yang dibuat menjadi kurang sesuai kebutuhan masyarakat.</i> Tanpa Akuntabel : <i>Masyarakat bisa kehilangan kepercayaan terhadap hasil data dan kinerja instansi.</i> Tanpa Kompeten : <i>Hasil data menjadi tidak akurat dapat berdampak salah sasaran program pembangunan dan pelayanan publik.</i> Tanpa Kolaboratif : <i>Proses laporan menjadi lambat dan tidak responsif terhadap masukan masyarakat.</i> Tanpa Adaptif : <i>Data yang dikumpulkan tidak mau dilengkapi, maka hasil data infografis bisa menjadi keliru oleh masyarakat.</i> Tanpa Harmonis : <i>Hubungan antar rekan kerja yang kurang baik, dapat menyebabkan kesan negatif masyarakat terhadap instansi.</i>
--------------------------------	---



	b. Tahap Kegiatan 2 (Melakukan pengolahan data dengan ringkas, jelas dan sesuai indikator yang dipilih) -Dampak Terhadap Satuan Kerja Tanpa Akuntabel : <i>Hasil pengolahan data tidak dapat dipertanggungjawabkan karena tidak sesuai dengan indikator yang disepakati sebelumnya.</i> Tanpa Kompeten : <i>Data yang dihasilkan dari pengolahan data yang tidak kompeten dalam mengolah data secara tepat dapat menjadi tidak valid.</i> Tanpa Berorientasi Pelayanan : <i>Data yang dihasilkan tidak mendukung peningkatan kualitas pelayanan karena tidak menggambarkan kebutuhan masyarakat.</i> Tanpa Kolaboratif : <i>Penulis tidak akan menemukan nomor PKB kecamatan sehingga data yang dikumpulkan tidak akan lengkap.</i> Tanpa Harmonis : <i>Penulis dengan staff Dinas menjadi tidak akur sehingga memperlambat proses pengumpulan data.</i> Tanpa Adaptif : <i>Satuan kerja tidak mampu melakukan pengolahan data sesuai dengan kebutuhan dan teknologi yang ada.</i> -Dampak Terhadap Masyarakat Tanpa Akuntabel : <i>Masyarakat kehilangan kepercayaan karena informasi yang disajikan tidak dapat dipertanggungjawabkan.</i> Tanpa Kompeten : <i>Data yang kurang tepat menyebabkan kebijakan atau program yang dibuat tidak sesuai dengan kondisi masyarakat.</i> Tanpa Berorientasi Pelayanan : <i>Pelayanan publik menjadi kurang tepat sasaran karena tidak berdasarkan hasil olahan data yang akurat.</i>
--	--



	Tanpa Kolaboratif : Penulis tidak akan bisa mendapatkan data yang kurang lengkap, sehingga infografis data menjadi tidak mutakhir untuk masyarakat. Tanpa Harmonis : Hubungan dengan rekan kerja menjadi bermasalah, sehingga menjadi pandangan negatif oleh masyarakat. Tanpa Adaptif : Masyarakat tidak memperoleh manfaat optimal karena data dan informasi yang digunakan tidak mengikuti perubahan situasi dan kebutuhan masyarakat. c. Tahap Kegiatan 3 (Membuat desain infografis dengan tampilan visual yang menarik dan mudah dipahami) -Dampak Terhadap Satuan Kerja Tanpa Berorientasi Pelayanan : Desain infografis menjadi kurang menarik dan sulit dipahami sehingga membuat informasi tidak tersampaikan kepada masyarakat. Tanpa Kompeten : Kurangnya kemampuan menggunakan alat desain dan komunikasi visual membuat hasilnya tidak profesional dan kurang efektif. Tanpa Akuntabel : Ketidaktepatan dalam penyajian data dan visualisasi dapat menimbulkan kesalahan informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan. Tanpa Loyal : Konten yang dihasilkan oleh penulis bisa menjadi pandangan negatif kepada masyarakat. Tanpa Adaptif : Ketidakmampuan menyesuaikan gaya visual dengan tren komunikasi publik membuat satuan kerja tertinggal dalam penyampaian informasi. -Dampak Terhadap Masyarakat Tanpa Berorientasi Pelayanan : Masyarakat kesulitan memahami pesan yang disampaikan karena tampilan infografis tidak menarik dan membingungkan.
--	---



	Tanpa Kompeten : <i>Infografis tidak informatif yang dapat menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas informasi yang diberikan.</i> Tanpa Akuntabel : <i>Kesalahan dalam data atau visualisasi menyebabkan masyarakat menerima informasi yang tidak akurat.</i> Tanpa Loyal : <i>Konten infografis yang dihasilkan bisa menyesatkan (tidak sesuai fakta) sehingga masyarakat bisa menjadi salah pemahaman terhadap program KB.</i> Tanpa Adaptif : <i>Masyarakat menjadi kurang tertarik untuk mengakses informasi karena tampilan visual tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat.</i>
--	--

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Febri Ramayanti, S.Stat		
Satuan Kerja		Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		Wilayah Kerja DPPKB Kota Dumai		
No	Tanggal / Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1	13-10-2025 / 10.30 WIB	Meminta data SIGA kepada operator SIGA.	Sampaikan tujuan meminta data.	
2	15-10-2025 / 09.00 WIB	Merekap dan mengolah data infografis pertama.	Pastikan data valid dan sesuai dengan SIGA.	
3	16-10-2025 / 09.00 WIB	Membuat konten infografis pertama dengan data dan konsep yang sudah disiapkan sebelumnya.	Usahakan informasi yang disampaikan terlihat jelas.	



Formulir Alat Bantu Mentoring Rancangan Aktualisasi

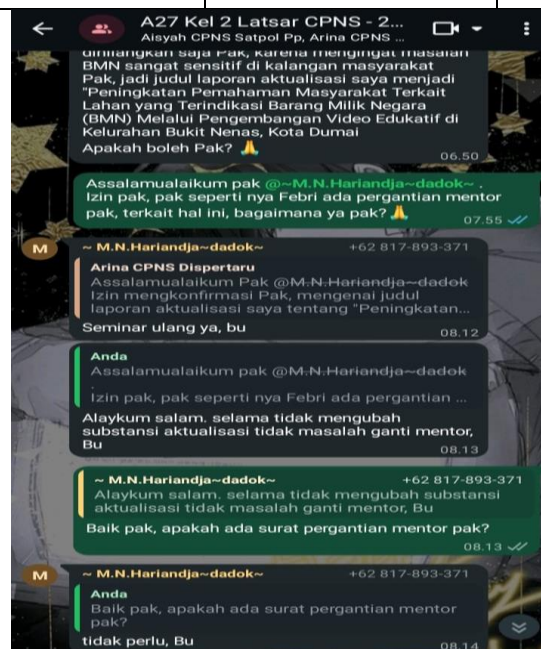
Nama : Febri Ramayanti, S.Stat
 NIP : 20000222 202504 2 007
 Unit Kerja : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai
 Jabatan : Statistisi Ahli Pertama
 Isu Kegiatan : Belum optimalnya publikasi data pada media sosial Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai.
 Kegiatan 2 : Pengumpulan Data dan Pembuatan Konten Infografis

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan : 1. Mengumpulkan data dari operator SIGA (Sistem Informasi Keluarga) serta feedback bulanan DPPKB. 2. Melakukan pengolahan data dengan ringkas, jelas dan sesuai indikator yang dipilih. 3. Membuat desain infografis dengan tampilan visual yang menarik dan mudah dipahami. Output kegiatan terhadap pemecahan isu 1. Kumpulan data SIGA dan feedback bulanan DPPKB. 2. Data terstruktur sesuai indikator yang dibutuhkan. 3. Print Out Desain Infografis. Kontribusi terhadap visi-misi organisasi Kegiatan ini dilakukan untuk mendukung salah satu misi Kota Dumai yaitu Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berjati Diri Melayu. Penguatan Nilai BerAKHLAK Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, Harmonis, Adaptif, Kolaboratif.	Sampulkan tujuan meminta data. pastikan data dan informasi infografis visual dan jelas.	



c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: Febri Ramayanti, S.Stat			
Satuan Kerja		Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Dumai			
Tempat Aktualisasi		Wilayah Kerja DPPKB Kota Dumai			
No	Tanggal / Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Media Komunikasi	Paraf Coach
1	16-10-2025 / 08.00 WIB	Terjadi pergantian mentor selama kegiatan aktualisasi dilaksanakan.	Selama tidak mengubah substansi aktualisasi tidak masalah ganti mentor, dan tidak perlu menulis surat pergantian mentor.	Via WA	





Lampiran 3. Laporan Mingguan Minggu ke-3.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi.

Judul Kegiatan 2	Pengumpulan Data dan Pembuatan Konten Infografis
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	20 Oktober – 24 Oktober 2025
Daftar Pelaksanaan Kegiatan	1. Mengumpulkan data dari operator SIGA (Sistem Informasi Keluarga) serta feedback bulanan DPPKB. 2. Melakukan pengolahan data dengan ringkas, jelas dan sesuai indikator yang dipilih. 3. Membuat desain infografis dengan tampilan visual yang menarik dan mudah dipahami.
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	a. Tahap Kegiatan 1 (Mengumpulkan data dari operator SIGA (Sistem Informasi Keluarga) serta feedback bulanan DPPKB) Proses : <i>Pada hari Senin, tanggal 20 Oktober 2025 sekitar pukul 08.00 WIB, bertempat di ruang Bidang Keluarga Berencana, Penulis meminta data feedback bulanan yang belum lengkap kepada PKB (Penyuluh Keluarga Berencana) Kecamatan Dumai Kota, Kecamatan Medang Kampai, Kecamatan Dumai Selatan dan Kecamatan Sungai Sembilan melalui Whatsapp chat dengan kalimat yang ramah, sopan dan baik. Penulis mengatakan bahwa datanya dapat diberikan melalui softfile atau bisa juga melalui hard copy ketika PKB Kecamatan ada keperluan mendatangi kantor (setiap hari Selasa, seluruh pegawai kantor DPPKB dan pegawai balai penyuluh KB di Kecamatan hadir di kantor). Beberapa PKB ada yang langsung mengirimkan softfile tetapi ada juga yang memberikan hardcopy pada hari Selasa, 21 Oktober 2025.</i> Kualitas Produk : <i>Data mentah yang sudah dikumpulkan lengkap berupa data mUKP (median usia nikah pertama) dari PKB.</i>



b. Tahap Kegiatan 2 (Melakukan pengolahan data dengan ringkas, jelas dan sesuai indikator yang dipilih)

Proses :

Pada Hari Selasa, 22 Oktober 2025 sekitar pukul 10.00 WIB, di ruang Bidang Keluarga Berencana DPPKB, penulis melakukan perekapan data kembali dari data feedback bulanan yang sebelumnya belum lengkap sesuai dengan data terbaru yang sudah diberikan oleh PKB Kecamatan. Penulis melanjutkan merekap data dan mengolah data dengan ringkas, jelas dan sesuai indikator untuk mempermudah membuat grafik konten infografis terutama terkait data infografis kedua yaitu tentang “Pola Usia Nikah Ideal untuk Keluarga Sehat”. Selanjutnya penulis menemui mentor untuk meminta tanda tangan terkait rekap data infografis kedua.

Kualitas Produk :

Tabel data infografis kedua yang sudah direkap dan diolah adalah data yang akan digunakan oleh penulis untuk membuat konten infografis kedua berupa grafik

c. Tahap Kegiatan 3 (Membuat desain infografis dengan tampilan visual yang menarik dan mudah dipahami)

Proses :

Pada Hari Rabu, 23 Oktober 2025, penulis memulai dengan menentukan konsep desain yang sesuai dengan tema dan tujuan pesan yang ingin disampaikan. Terkait Infografis kedua yaitu pola usia nikah ideal untuk keluarga sehat, penulis memulai dengan mencari konsep dan penjelasan terkait Usia nikah pertama, Pernikahan Dini, PUP (Pendewasaan Usia Pernikahan) dan lainnya yang sesuai dengan tema dan pesan yang disampaikan. Besoknya Kamis dan Jumat, 24 dan 25 Oktober 2025 penulis mengolah data dan informasi yang sudah direkap sebelumnya menjadi bentuk visual yang informatif. Serta penulis menyusun kerangka isi infografis yang mencakup judul, data utama, grafik serta keterangan pendukung yang sudah penulis cari sebelumnya. Setelah itu, desain dibuat dengan menggunakan aplikasi Canva dengan memperhatikan keseimbangan warna, tata letak, ikon,



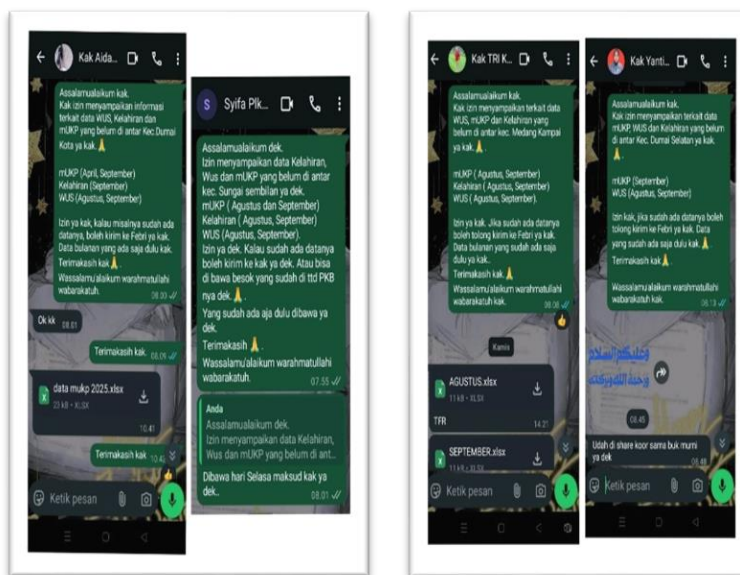
	dan jenis huruf agar tampilan menarik, namun jelas dan mudah dibaca. Penulis juga melakukan pengecekan ulang terhadap keakuratan data dan kejelasan informasi untuk menghindari kesalahan interpretasi. Kualitas Produk : Desain infografis kedua yang akan penulis berikan kepada mentor untuk meminta masukan dan saran
Uraian Kegiatan yang Memuat Nilai Dasar yang Melandasi	a. Tahap Kegiatan 1 (Mengumpulkan data dari operator SIGA (Sistem Informasi Keluarga) serta feedback bulanan DPPKB) -Berorientasi pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Penulis meminta data kepada PKB kecamatan dengan data yang akurat dan bermanfaat bagi peningkatan pelayanan kepada masyarakat. -Akuntabel (Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif, dan efisien) Penulis mencatat dan memeriksa data secara teliti serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai prosedur yang berlaku dan mengumpulkan data berdasarkan sumber yang resmi yaitu feedback bulanan DPPKB. -Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Penulis mengidentifikasi data yang berasal dari feedback bulanan DPPKB secara teliti agar mampu mengolah data secara benar dan efisien. -Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis bekerja sama dengan PKB untuk memastikan proses pengumpulan data berjalan lancar. -Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) Penulis menjaga komunikasi yang sopan, santun, terbuka dan saling menghargai dengan PKB Kecamatan. -Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Ada data yang belum lengkap, Penulis segera menghubungi PKB per kecamatan untuk memperoleh data secara mandiri.



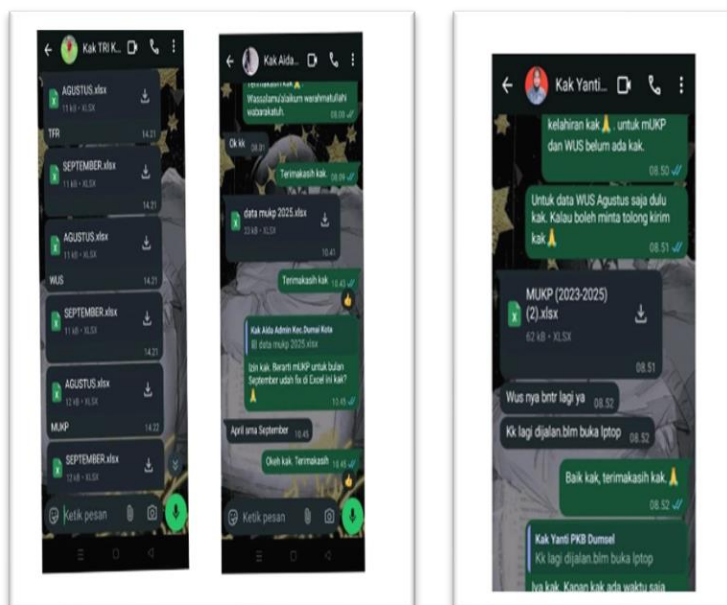
	b. Tahap Kegiatan 2 (Melakukan pengolahan data dengan ringkas, jelas dan sesuai indikator yang dipilih) -Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) <i>Penulis melakukan pemeriksaan dan pencatatan data secara teliti untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam rekapitulasi.</i> -Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) <i>Penulis mengolah data dengan cermat menggunakan indikator yang sesuai agar hasil rekap data menjadi ringkas, jelas dan dapat digunakan sebagai dasar pembuatan grafik infografis yang informatif.</i> -Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) <i>Penulis melakukan perekapan dan pengolahan data dengan memikirkan dan memenuhi kebutuhan pengguna data agar informasi yang dihasilkan bermanfaat bagi masyarakat.</i> -Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) <i>Penulis menghubungi PKB Kecamatan untuk meminta data, dan data yang sudah diberikan oleh PKB langsung direkap kembali untuk memperbaharui data.</i> -Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) <i>Penulis berkoordinasi dengan PKB kecamatan untuk meminta data yang belum lengkap, serta menjalin komunikasi yang baik dengan PKB Kecamatan.</i> -Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) <i>Penulis berkomunikasi dengan PKB Kecamatan menggunakan bahasa yang sopan, sehingga tercipta hubungan kerja yang baik.</i> c. Tahap Kegiatan 3 (Membuat desain infografis dengan tampilan visual yang menarik dan mudah dipahami)
--	---



	-Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) <i>Penulis membuat desain infografis dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat agar informasi mengenai pernikahan dini dan edukasi PUP (Pendewasaan Usia Perkawinan) dapat tersampaikan secara jelas, menarik dan mudah dipahami oleh publik.</i> -Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) <i>Penulis melakukan pemilihan warna, tata letak dan elemen visual yang mendukung penyajian data agar menarik serta efektif dalam menyampaikan informasi yang layak untuk dipublikasikan.</i> -Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) <i>Penulis memastikan seluruh data dan informasi yang digunakan dalam desain infografis berasal dari sumber resmi dan melakukan pengecekan ulang terhadap keakuratan data, serta memastikan setiap elemen visual sesuai dengan pesan yang disampaikan.</i> -Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) <i>Penulis menyesuaikan desain dan gaya penyajian sesuai tema dan arahan mentor agar hasil tetap relevan dengan tujuan publikasi.</i> -Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan instansi, dan negara). <i>Penulis memastikan setiap informasi dan visual yang ditampilkan dalam infografis mencerminkan citra positif instansi serta tidak menampilkan konten yang menyesatkan (tidak sesuai fakta).</i>
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/ Evidence	a. Tahap Kegiatan 1 (Mengumpulkan data dari operator SIGA (Sistem Informasi Keluarga) serta feedback bulanan DPPKB) <i>Penulis menghubungi PKB kecamatan untuk meminta data mUKP yang belum lengkap melalui whatsapp chat.</i>



Gambar 13. Meminta data kepada PKB melalui Chat Whatsapp.



Gambar 14. Screenshoot Whatsapp terkait soffile data yang diberi oleh PKB.

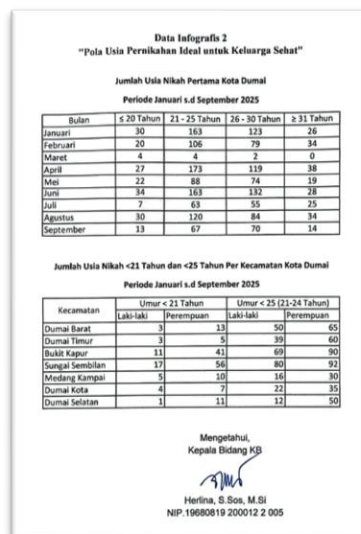


b. Tahap Kegiatan 2 (Melakukan pengolahan data dengan ringkas, jelas dan sesuai indikator yang dipilih)

Penulis merekap data mUKP yang belum lengkap.



Gambar 15. Melakukan perekapan data feedback bulanan yang baru diberikan oleh PKB serta melakukan pengolahan data dengan ringkas dan jelas.



Gambar 16. Data infografis kedua yang sudah terstruktur sesuai indikator yang dibutuhkan dan sudah di tanda tangan oleh mentor.



	c. Tahap Kegiatan 3 (Membuat desain infografis dengan tampilan visual yang menarik dan mudah dipahami) Penulis membuat desain infografis kedua.  Gambar 17. Desain Infografis kedua yang sudah selesai
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Tugas Organisasi	Manfaat dari kegiatan pengumpulan data dan pembuatan konten infografis yaitu tersedianya informasi yang akurat, menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat. Melalui proses ini, data yang diperoleh menjadi dasar dalam penyusunan konten yang informatif dan relevan, sehingga membantu publik memahami capaian program dengan jelas. Kegiatan ini sejalan dengan visi Kota Dumai yaitu “Terwujudnya Dumai sebagai Kota Pelabuhan dan Industri yang Unggul dan Bertumpu pada Budaya Melayu”, karena informasi yang dikelola dengan baik mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung misi “Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berjati Diri Melayu”, dengan menumbuhkan kemampuan analisis, kreativitas dan tanggung jawab dalam mengelola informasi publik secara profesional.
Analisis Dampak (Terhadap Satuan Kerja dan Masyarakat jika Aktualisasi Tidak	a. Tahap Kegiatan 1 (Mengumpulkan data dari operator SIGA (Sistem Informasi Keluarga) serta feedback bulanan DPPKB) -Dampak Terhadap Satuan Kerja



Berdasarkan NDS)	Tanpa Berorientasi pelayanan : <i>Pengumpulan data menjadi tidak fokus pada kebutuhan masyarakat, sehingga hasilnya kurang bermanfaat bagi masyarakat.</i> Tanpa Akuntabel : <i>Proses pengumpulan data berpotensi tidak transparan dan sulit dipertanggungjawabkan, sehingga menyebabkan turunnya kepercayaan antar rekan kerja.</i> Tanpa Kompeten : <i>Data yang dikumpulkan dapat menjadi tidak akurat akibat kurangnya pemahaman terhadap data feedback bulanan.</i> Tanpa Kolaboratif : <i>Koordinasi antara penulis dan PKB menjadi lemah sehingga menghambat kelancaran proses pengumpulan data.</i> Tanpa Harmonis : <i>Komunikasi antar penulis dan PKB menjadi kurang baik, yang dapat menimbulkan miskomunikasi</i> Tanpa Adaptif : <i>Data yang dikumpulkan tidak bisa dilengkapi karena penulis tidak bisa beradaptasi dengan data yang tidak lengkap</i> -Dampak Terhadap Masyarakat Tanpa Berorientasi pelayanan : <i>Data yang dihasilkan tidak mampu menggambarkan kondisi masyarakat dengan tepat sehingga kebijakan yang dibuat menjadi kurang sesuai kebutuhan masyarakat.</i> Tanpa Akuntabel : <i>Masyarakat bisa kehilangan kepercayaan terhadap hasil data dan kinerja instansi.</i> Tanpa Kompeten : <i>Hasil data menjadi tidak akurat dapat berdampak salah sasaran program pembangunan dan pelayanan publik.</i> Tanpa Kolaboratif : <i>Proses laporan menjadi lambat dan tidak responsif terhadap masukan masyarakat.</i>
--------------------------------	---



	Tanpa Harmonis : <i>Hubungan antar rekan kerja yang kurang baik, dapat menyebabkan kesan negatif masyarakat terhadap instansi.</i> Tanpa Adaptif : <i>Data yang dikumpulkan tidak mau dilengkapi, maka hasil data infografis bisa menjadi keliru oleh masyarakat.</i> b. Tahap Kegiatan 2 (Melakukan pengolahan data dengan ringkas, jelas dan sesuai indikator yang dipilih) -Dampak Terhadap Satuan Kerja Tanpa Akuntabel : <i>Hasil pengolahan data tidak dapat dipertanggungjawabkan karena tidak sesuai dengan indikator yang disepakati sebelumnya.</i> Tanpa Kompeten : <i>Data yang dihasilkan dari pengolahan data yang tidak kompeten dalam mengolah data secara tepat dapat menjadi tidak valid.</i> Tanpa Berorientasi Pelayanan : <i>Data yang dihasilkan tidak mendukung peningkatan kualitas pelayanan karena tidak menggambarkan kebutuhan masyarakat.</i> Tanpa Adaptif : <i>Satuan kerja tidak mampu melakukan pengolahan data sesuai dengan kebutuhan dan teknologi yang ada.</i> Tanpa Kolaboratif : <i>Penulis tidak akan mengumpulkan data yang kurang lengkap karena tidak berkolaborasi dengan PKB kecamatan.</i> Tanpa Harmonis : <i>Penulis dengan PKB Kecamatan menjadi tidak akur sehingga memperlambat proses pengumpulan data.</i> -Dampak Terhadap Masyarakat Tanpa Akuntabel : <i>Masyarakat kehilangan kepercayaan karena informasi yang disajikan tidak dapat dipertanggungjawabkan.</i>
--	--



	Tanpa Kompeten : <i>Data yang kurang tepat menyebabkan kebijakan atau program yang dibuat tidak sesuai dengan kondisi masyarakat.</i> Tanpa Berorientasi Pelayanan : <i>Pelayanan publik menjadi kurang tepat sasaran karena tidak berdasarkan hasil olahan data yang akurat.</i> Tanpa Adaptif : <i>Masyarakat tidak memperoleh manfaat optimal karena data dan informasi yang digunakan tidak mengikuti perubahan situasi dan kebutuhan masyarakat.</i> Tanpa Kolaboratif : <i>Penulis tidak akan bisa mendapatkan data yang kurang lengkap, sehingga infografis data menjadi tidak mutakhir untuk masyarakat.</i> Tanpa Harmonis : <i>Hubungan dengan PKB menjadi bermasalah, sehingga menjadi pandangan negatif oleh masyarakat.</i> c. Tahap Kegiatan 3 (Membuat desain infografis dengan tampilan visual yang menarik dan mudah dipahami) -Dampak Terhadap Satuan Kerja Tanpa Berorientasi Pelayanan : <i>Desain infografis menjadi kurang menarik dan sulit dipahami sehingga membuat informasi tidak tersampaikan kepada masyarakat.</i> Tanpa Kompeten : <i>Kurangnya kemampuan menggunakan alat desain dan komunikasi visual membuat hasilnya tidak profesional dan kurang efektif.</i> Tanpa Akuntabel : <i>Ketidaktepatan dalam penyajian data dan visualisasi dapat menimbulkan kesalahan informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan.</i> Tanpa Adaptif : <i>Ketidakmampuan menyesuaikan gaya visual dengan tren komunikasi publik membuat satuan kerja tertinggal dalam penyampaian informasi.</i>
--	--



	Tanpa Loyal : <i>Konten yang dihasilkan oleh penulis bisa menjadi pandangan negatif kepada masyarakat.</i> -Dampak Terhadap Masyarakat Tanpa Berorientasi Pelayanan : <i>Masyarakat kesulitan memahami pesan yang disampaikan karena tampilan infografis tidak menarik dan membingungkan.</i> Tanpa Kompeten : <i>Infografis tidak informatif yang dapat menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas informasi yang diberikan.</i> Tanpa Akuntabel : <i>Kesalahan dalam data atau visualisasi menyebabkan masyarakat menerima informasi yang tidak akurat.</i> Tanpa Adaptif : <i>Masyarakat menjadi kurang tertarik untuk mengakses informasi karena tampilan visual tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat.</i> Tanpa Loyal : <i>Konten infografis yang dihasilkan bisa menyesatkan (tidak sesuai fakta) sehingga masyarakat bisa menjadi salah pemahaman terhadap pernikahan dini dan PUP (Pendewasaan Usia Pernikahan).</i>
--	---

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Febri Ramayanti, S.Stat		
Satuan Kerja		Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		Wilayah Kerja DPPKB Kota Dumai		
No	Tanggal / Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1	20-10-2025 / 08.00 WIB	Menghubungi PKB Kecamatan untuk	-	



		meminta data yang belum lengkap.		N
2	22-10-2025 / 10.00 WIB	Merekap dan mengolah data infografis kedua.	Pastikan teliti dalam merekap data agar tidak keliru.	
3	23-10-2025 / 10.00 WIB	Membuat konten infografis kedua dengan data dan konsep yang sudah disiapkan sebelumnya.	Sama dengan catatan infografis pertama sebelumnya.	

Formulir Alat Bantu Mentoring Rancangan Aktualisasi

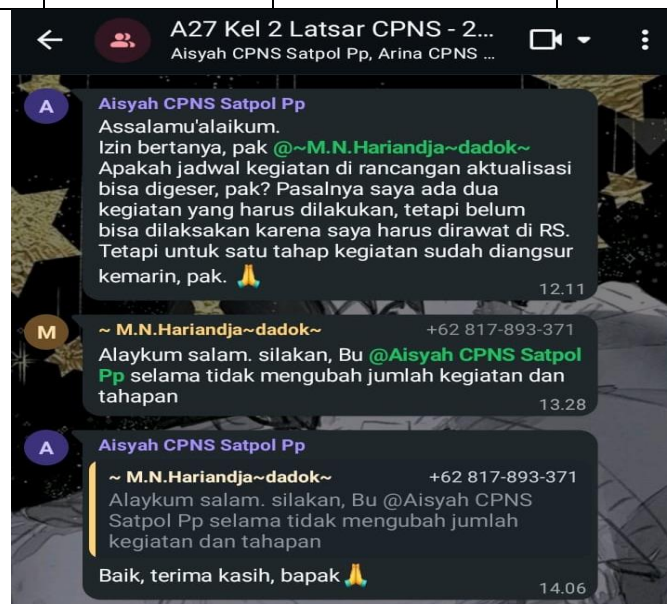
Nama : Febri Ramayanti, S.Stat
 NIP : 20000222 202504 2 007
 Unit Kerja : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai
 Jabatan : Statistisi Ahli Pertama
 Isu Kegiatan : Belum optimalnya publikasi data pada media sosial Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai.
 Kegiatan 2 : Pengumpulan Data dan Pembuatan Konten Infografis

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan : 1. Mengumpulkan data dari operator SIGA (Sistem Informasi Keluarga) serta feedback bulanan DPPKB. 2. Melakukan pengolahan data dengan ringkas, jelas dan sesuai indikator yang dipilih. 3. Membuat desain infografis dengan tampilan visual yang menarik dan mudah dipahami. Output kegiatan terhadap pemecahan isu 1. Kumpulan data SIGA dan feedback bulanan DPPKB. 2. Data terstruktur sesuai indikator yang dibutuhkan. 3. Print Out Desain Infografis. Kontribusi terhadap visi-misi organisasi Kegiatan ini dilakukan untuk mendukung salah satu misi Kota Dumai yaitu Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berjati Diri Melayu. Penguatan Nilai BerAKHLAK Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, Harmonis, Adaptif, Kolaboratif.	Sampaikan tujuan meminta data. pastikan data dan informasi infografis visual dan jelas.	N



c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: Febri Ramayanti, S.Stat			
Satuan Kerja		Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Dumai			
Tempat Aktualisasi		Wilayah Kerja DPPKB Kota Dumai			
No	Tanggal / Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Media Komunikasi	Paraf Coach
1	21-10-2025 / 13.00 WIB	Perencanaan jadwal kegiatan aktualisasi sesuai rancangan.	Boleh tidak sesuai jadwal di rancangan, selama tidak mengurangi jumlah kegiatan dan tahapan kegiatan aktualisasi.	Via WA	





Lampiran 4. Laporan Mingguan Minggu ke-4.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi.

Judul Kegiatan 3	Pengajuan pendapat dari mentor dan staff sebelum publikasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	27 Oktober – 28 Oktober 2025
Daftar Pelaksanaan Kegiatan	1. Menyajikan draft infografis kepada mentor dan staff untuk masukan 2. Mencatat masukan terkait infografis dari mentor dan staff
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	a. Tahap Kegiatan 1 (Menyajikan draft infografis kepada mentor dan staff untuk masukan) Proses : <i>Pada hari Senin, tanggal 27 Oktober 2025 sekitar pukul 10.00 WIB, bertempat di ruang Kepala Bidang Keluarga Berencana, Penulis menemui Kepala Bidang Keluarga Berencana DPPKB sekaligus mentor penulis untuk menunjukkan hasil desain print out infografis yang sudah penulis buat pada kegiatan sebelumnya untuk meminta masukan dan saran terkait desain dan informasi yang ada pada infografis. Setelah selesai memperlihatkan kepada mentor, penulis melanjutkan menunjukkan hasil desain infografis kepada salah satu pejabat fungsional PKKB (Penata Kependudukan Keluarga Berencana) Bidang KB untuk meminta masukan dan saran terkait infografis.</i> <i>Besoknya, Selasa tanggal 28 Oktober 2025 sekitar pukul 09.30 WIB, penulis melanjutkan menyajikan draft infografis kepada Staff DPPKB untuk meminta masukan dan saran terkait infografis, penulis juga menanyakan kepada PKB kecamatan untuk melihat terkait data yang dipublikasikan apakah sudah pas dengan kecamatan masing-masing serta meminta saran dan masukan terkait desain infografis.</i>



	Kualitas Produk: Menyajikan draft infografis kepada mentor dan staff untuk mencapai hasil dan tujuan bersama, menerima masukan dan saran terkait infografis yang disajikan sehingga infografis yang nantinya dipublikasikan bermanfaat bagi masyarakat. b. Tahap Kegiatan 2 (Mencatat masukan terkait infografis dari mentor dan staff) Proses : Pada Hari Senin dan Selasa, 27 dan 28 Oktober 2025 bersamaan dengan penulis menyajikan draft infografis kepada mentor, PKKB, PKB dan staff, penulis langsung membawa lembar masukan/saran untuk mencatat semua saran yang disampaikan oleh mentor dan staff, lalu meminta tanda tangan mentor dan staff yang memberikan masukan dan saran terkait draft infografis yang disajikan. Kualitas Produk: Lembar masukan dan saran yang sudah ditulis oleh mentor dan staff serta di tandatangani untuk mengetahui apa saja yang perlu diperbaiki dari desain infografis yang sudah disajikan sebelum dipublikasikan.
Uraian Kegiatan yang Memuat Nilai Dasar yang Melandasi	a. Tahap Kegiatan 1 (Menyajikan draft infografis kepada mentor dan staff untuk masukan) - Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) Penulis menyajikan draft infografis kepada mentor dan staff untuk meminta masukan dan saran terhadap infografis yang disajikan. - Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Penulis menyampaikan draft dengan sikap transparan dan bertanggungjawab terhadap data dan desain yang ditampilkan dengan menjelaskan apa saja yang ada di desain tersebut dan sumber datanya. - Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya)



	<i>Penulis menghargai pendapat dan menjaga komunikasi yang baik dengan mentor dan staff melalui tidak menyela mereka ketika mereka berkomentar terkait hasil desain infografis yang saya sajikan.</i> - Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan instansi dan negara) <i>Penulis menyajikan draft infografis kepada mentor dan staff untuk mengetahui apakah ada yang perlu diubah agar nantinya dipublish tidak membuat nama instansi menjadi negatif di pandangan masyarakat.</i> - Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti) <i>Penulis menyajikan draft infografis kepada mentor dan staff untuk terus melakukan perbaikan infografis supaya nantinya infografis tersebut layak untuk dipublish dan bermanfaat bagi masyarakat.</i> b. Tahap Kegiatan 2 (Mencatat masukan terkait infografis dari mentor dan staff) - Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) <i>Penulis mencatat masukan yang diberikan oleh mentor dan staff sebagai bentuk tanggungjawab dalam menindaklanjuti saran dan masukan yang diberikan.</i> - Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) <i>Penulis menghargai masukan mentor dan staff terhadap kontribusi mereka dengan tidak menyela perkataan mereka ketika mereka menyampaikan saran dan masukan tersebut.</i> - Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) <i>Penulis mencatat masukan sebagai langkah awal untuk menindaklanjuti kerja sama dalam penyempurnaan infografis dan menerima semua masukan yang diberikan.</i> - Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan instansi dan negara)
--	---



	<i>Penulis menerima masukan dan saran dari mentor dan staff untuk perbaikan infografis sebelum dipublish.</i>
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/Evidence	a. Tahap Kegiatan 1 (Menyajikan draft infografis kepada mentor dan staff untuk masukan) Penulis menyajikan desain infografis kepada mentor dan staff. Gambar 18. Dokumentasi foto penyajian draft infografis kepada mentor Gambar 19. Dokumentasi foto penyajian draft infografis kepada staff



b. Tahap Kegiatan 2 (Mencatat masukan terkait infografis dari mentor dan staff)

No	Nama	Jabatan	Masukan/Saran	Paraf
1	Herina, S.Sos, M.Si	Kabid KB (Mentor)	- Ketak penjelasan jargon geodesi, - Pambuan agrotek ke budidaya ikan Majo dan Nao Majo.	Herina
2	Zulpaeni, S.Sos	Perencanaan MJO Ahli MIPA	- Sudah bagus.	Zulpaeni
3	Lisa, agrotek	Perencanaan MJO Ahli MIPA	- balok, bukaan, letak, dan Sinar, Gelas, dan bukaan Sinar, bukaan informasi	Lisa agrotek
4	Haridiah	Perencanaan MJO Ahli MIPA	- Menera, sinar, Sinar, dan.	Haridiah
5	Yuni Sander	Perencanaan MJO Ahli MIPA	- Logo, dan gambar, Logo, dan gambar, Logo, dan gambar, dan gambar, dan gambar.	Yuni Sander

Gambar 20. Catatan masukan dari mentor

Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Tugas Organisasi

Manfaat dari kegiatan pengajuan pendapat dari mentor dan staff sebelum publikasi yaitu sebagai bentuk penerapan kolaborasi dan pengendalian mutu terhadap hasil karya infografis yang akan disebarluaskan. Dengan adanya proses ini, setiap konten dapat dievaluasi agar sesuai dengan nilai, tujuan dan standar yang ditetapkan instansi. Hal ini mendukung visi Kota Dumai yaitu **“Terwujudnya Dumai sebagai Kota Pelabuhan dan Industri yang Unggul dan Bertumpu pada Budaya Melayu”**, dan sejalan dengan misi **“Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Kepemerintahan Daerah yang Baik”**. Melalui kegiatan ini, terbangun budaya kerja yang partisipatif dan terbuka terhadap masukan, yang pada akhirnya memperkuat citra positif instansi sebagai lembaga yang transparan, akuntabel, dan berkualitas.

Analisis Dampak (Terhadap Satuan Kerja dan Masyarakat jika Aktualisasi Tidak Berdasarkan NDS)

a. Tahap Kegiatan 1 (Menyajikan draft infografis kepada mentor dan staff untuk masukan)
-Dampak Terhadap Satuan Kerja

Tanpa Kolaboratif : *Jika penulis tidak bekerja sama dengan mentor dan staff, maka hasil infografis bisa*



	<i>berpotensi tidak sesuai dengan standar informasi publik instansi.</i> Tanpa Akuntabel : <i>Penulis tidak mau menunjukkan hasil kerjanya untuk di evaluasi sehingga menurunkan kepercayaan pimpinan terhadap infografis yang penulis buat.</i> Tanpa Harmonis : <i>Jika penulis tidak menjaga komunikasi yang baik, maka hubungan antar rekan kerja menjadi renggang dan koordinasi menjadi terganggu.</i> Tanpa Loyal : <i>Jika penulis tidak bersungguh-sungguh dalam membuat infografis maka akan menghambat pencapaian tujuan organisasi dan menurunkan citra profesionalisme penulis.</i> Tanpa Berorientasi pelayanan : <i>Infografis yang disajikan bisa kurang informatif, tidak menarik dan tidak mudah dipahami oleh masyarakat, sehingga menurunkan kualitas pelayanan informasi kepada masyarakat.</i> -Dampak Terhadap Masyarakat Tanpa Kolaboratif : <i>Kurangnya kerja sama dalam penyusunan infografis akan menyebabkan informasi yang disampaikan kepada masyarakat tidak akurat.</i> Tanpa Akuntabel : <i>Jika tidak ada keterbukaan dalam penyajian infografis, maka masyarakat bisa kehilangan kepercayaan terhadap informasi yang dipublikasikan.</i> Tanpa Harmonis : <i>Tanpa adanya hubungan kerja yang harmonis, maka hasil publikasi yang diterima masyarakat bisa menjadi tidak konsisten.</i> Tanpa Loyal : <i>Kurangnya loyalitas penulis terhadap instansi dapat berakibat pada rendahnya kualitas produk informasi publik.</i> Tanpa Berorientasi pelayanan : <i>Infografis yang dibuat bisa gagal dalam menyampaikan pesan edukatif karena</i>
--	---



	<i>infografis yang disajikan tidak fokus pada kebutuhan masyarakat.</i> b. Tahap Kegiatan 2 (Mencatat masukan terkait infografis dari mentor dan staff) -Dampak Terhadap Satuan Kerja Tanpa Akuntabel : <i>Revisi infografis tidak memiliki bukti pertanggungjawaban yang jelas sehingga menurunkan kredibilitas hasil kerja.</i> Tanpa Harmonis : <i>Penulis tidak akan memperoleh saran dari mentor maupun rekan kerja.</i> Tanpa Kolaboratif : <i>Proses pengumpulan masukan berbagai pihak tidak akan berjalan efektif.</i> Tanpa Loyal : <i>Penulis menjadi tidak sungguh-sungguh dalam memperbaiki infografis sesuai dengan masukan yang diterima.</i> -Dampak Terhadap Masyarakat Tanpa Akuntabel : <i>masyarakat bisa menerima infografis tidak akurat dan belum diperbaiki sesuai masukan yang penting.</i> Tanpa Harmonis : <i>hasil infografis yang diterima masyarakat tidak konsisten dan terkesan asal dibuat.</i> Tanpa Kolaboratif : <i>Informasi yang dipublikasikan mungkin tidak mencerminkan kondisi nyata dilapangan.</i> Tanpa Loyal : <i>Produk infografis bisa dibuat hanya sekedar formalitas, bukan media pelayanan informasi publik sehingga masyarakat tidak mendapatkan informasi yang berkualitas.</i>
--	---



Judul Kegiatan 4	Finalisasi dan Publikasi Infografis ke media sosial
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	29 Oktober – 31 Oktober 2025
Daftar Pelaksanaan Kegiatan	1. Melakukan Perbaikan desain sesuai saran dan arahan 2. Menjadwalkan unggahan infografis pada akun resmi media sosial DPPKB
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	a. Tahap Kegiatan 1 (Melakukan perbaikan desain sesuai saran dan arahan) Proses : <i>Pada hari Rabu, tanggal 29 Oktober 2025 sekitar pukul 09.00 WIB, bertempat di ruang Bidang Keluarga Berencana Kota Dumai, penulis memulai melakukan perbaikan desain infografis pertama sesuai masukan yang diberikan oleh mentor dimana salah satu sarannya yaitu untuk materi metode kontrasepsi dipisahkan menjadi MKJP (metode kontrasepsi jangka panjang) dan non MKJP (metode kontrasepsi non jangka panjang), mengganti logo DPPKB menjadi logo kemendukbangga, dan masukan lainnya untuk infografis yang pertama. Besoknya, Kamis, 30 Oktober 2025 sekitar pukul 08.30 WIB, penulis melanjutkan untuk perbaikan desain infografis pertama dengan cara membuat desain infografis berupa gambar bergerak (video), dimana penulis melakukannya menggunakan canva, dan membuat suara untuk kata-kata dalam video menggunakan website luvvoice dan menggabungkan video dan suara menggunakan aplikasi canva, setelah itu penulis menambahkan nada klasik pada video infografis menggunakan aplikasi capcut agar hasil infografis lebih menarik.</i> Kualitas Produk : <i>Desain dan video infografis pertama yang sudah dilakukan perbaikan sesuai masukan dan saran dari mentor dan staff sehingga bisa langsung di publish.</i>



	b. Tahap Kegiatan 2 (Menjadwalkan unggahan infografis pada akun resmi media sosial DPPKB) Proses : <i>Pada hari Jumat, 31 Oktober 2025, sekitar pukul 11.00 WIB, penulis menemui admin sosial media resmi DPPKB untuk mendiskusikan terkait jadwal unggahan infografis, pada saat diskusi penulis menyampaikan kegiatan aktualisasi penulis kepada admin dan menanyakan terkait waktu untuk mempublikasikan infografisnya, tetapi admin meminta penulis sendiri saja yang mengatur jadwalnya, jadi penulis meminta kepada admin apakah bisa dipublikasikan pada hari Senin (1 November) dan Rabu (3 November), admin mengatakan bisa, jadi selanjutnya penulis membuat lembar jadwal unggahan publikasi infografis dan siang harinya sekitar pukul 14.00 WIB. Penulis meminta tanda tangan admin sosial media DPPKB pada lembar jadwal unggahan infografis sebagai bentuk persetujuan untuk menyetujui tanggal publikasi infografis data.</i> Kualitas Produk : <i>Lembar jadwal unggahan infografis sebagai bentuk persetujuan untuk mempublikasikan infografis yang sebelumnya sudah diperbaiki.</i>
Uraian Kegiatan yang Memuat Nilai Dasar yang Melandasi	a. Tahap Kegiatan 1 (Melakukan perbaikan desain sesuai saran dan arahan) - Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) <i>Penulis melakukan perbaikan berdasarkan masukan yang telah diterima sebagai sikap tanggungjawab atas masukan yang diterima.</i> - Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) <i>Penulis melaksanakan perbaikan infografis sesuai dengan saran agar kualitas infografis menjadi layak untuk dipublikasikan.</i> - Berorientasi pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti) <i>Penulis merevisi infografis dengan tujuan agar informasi lebih mudah dipahami, bermanfaat dan memberikan informasi yang lebih optimal.</i>



	- Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan instansi dan negara) <i>Penulis merevisi infografis agar informasi yang disampaikan tidak menyesatkan masyarakat dan menjaga nama baik instansi.</i> - Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) <i>Penulis beradaptasi dengan kebutuhan dan masukan baru untuk perbaikan desain infografis.</i> b. Tahap Kegiatan 2 (Menjadwalkan unggahan infografis pada akun resmi media sosial DPPKB) - Berorientasi pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) <i>Penulis melakukan penjadwalan unggahan dengan admin sosial media sesuai waktu agar informasi dapat tersampaikan tepat waktu kepada masyarakat.</i> - Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) <i>Penulis melakukan penjadwalan unggahan menunjukkan tanggungjawab dalam publikasi data secara terstruktur dan konsisten.</i> - Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) <i>Penulis berkoordinasi dengan admin sosial media agar unggahan sesuai dengan strategi publikasi organisasi.</i> - Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) <i>Penulis menghargai admin sosial media dalam memberikan saran jadwal unggahan agar tidak mengganggu konten lain yang akan dipublikasikan.</i> - Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) <i>Penulis menerima perubahan jadwal yang terjadi dan menyesuaikan kembali sesuai dengan saran admin media sosial.</i>
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik	a. Tahap Kegiatan 1 (Melakukan perbaikan desain sesuai saran dan arahan) <i>Penulis memperbaiki desain infografis dan membuat infografis versi video.</i>



Kegiatan / Evidence



Gambar 21. Print Out revisi desain infografis pertama

- b. Tahap Kegiatan 2 (Menjadwalkan unggahan infografis pada akun resmi media sosial DPPKB)



Gambar 22. Melakukan konsultasi jadwal dengan admin sosial media DPPKB Kota Dumai

Jadwal Publikasi Infografis Pada Akun Media Sosial DPPKB				
Hari / Tanggal	Judul Infografis	Tujuan	Keterangan	Penanggung Jawab
Senin / 03 November 2025	Capaian Program Keluarga Berencana Kota Dumai Tahun 2025	Menyampaikan hasil pencapaian program KB periode Januari s.d September 2025	Disertai data grafik capaian peserta KB berdasarkan jenis pelayanan dan metode kontrasepsi, serta penjelasan terkait metode kontrasepsi	Admin Sosial Media Resmi DPPKB Kota Dumai
Rabu / 05 November 2025	Pola Usia Nikah Ideal untuk Keluarga Sehat	Edukasi remaja tentang PUP dan pernikahan dini	Disertai data grafik usia nikah pertama serta edukasi singkat terkait PUP (Pendidewasaan Usia Perkawinan)	Admin Sosial Media Resmi DPPKB Kota Dumai

Dumai, 31 Oktober 2025
Admin Sosial Media,

Greisanita Juli, S.M
Greisanita Juli, S.M
NIPPPK. 19930702 202521 2 005

Gambar 23. Jadwal Unggahan infografis pada akun resmi media sosial DPPKB.



Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Tugas Organisasi	Manfaat dari kegiatan finalisasi dan publikasi infografis ke media sosial yaitu meningkatkan efektivitas penyebaran informasi kepada masyarakat luas dengan cara yang menarik dan mudah diakses. Publikasi ini tidak hanya memperkuat citra positif instansi, tetapi juga menjadi sarana edukasi dan transparansi publik dalam pelaksanaan program pemerintah. Hal ini sangat relevan dengan visi Kota Dumai yaitu “Terwujudnya Dumai sebagai Kota Pelabuhan dan Industri yang Unggul dan Bertumpu pada Budaya Melayu”, dan sejalan dengan misi “Mengembangkan Perekonomian Kota yang Berdaya Saing dan Bertumpu pada Kepelabuhanan dan Industri”. Dengan memanfaatkan media sosial sebagai saluran komunikasi publik, kegiatan ini turut mendorong pemanfaatan teknologi informasi dalam menunjang kemajuan daerah dan memperkuat keterlibatan masyarakat.
Analisis Dampak (Terhadap Satuan Kerja dan Masyarakat jika Aktualisasi Tidak Berdasarkan NDS)	a. Tahap Kegiatan 1 (Melakukan perbaikan desain sesuai saran dan arahan) -Dampak Terhadap Satuan Kerja Tanpa Akuntabel : <i>Penulis mungkin tidak akan memperbaiki desain infografis sesuai dengan masukan mentor dan staff.</i> Tanpa Kompeten : <i>Jika penulis tidak mengembangkan kompetensi dalam penggunaan aplikasi canva, capcut atau luvoice, hasil infografis menjadi tidak menarik.</i> Tanpa Berorientasi Pelayanan : <i>Perbaikan infografis bisa dilakukan sekedar formalitas tanpa mempertimbangkan kemudahan masyarakat dalam memahami pesan yang disampaikan. Hal ini mengakibatkan tujuan pelayanan publik tidak baik.</i> Tanpa Loyal : <i>Hasil infografis menjadi tidak profesional sehingga menurunkan kualitas citra instansi.</i> Tanpa Adaptif : <i>Penulis kesulitan menyesuaikan diri dengan tren publikasi digital modren sehingga instansi dapat dianggap tertinggal dalam inovasi penyampaian informasi.</i>



	-Dampak Terhadap Masyarakat Tanpa Akuntabel : Masyarakat dapat menerima informasi yang tidak akurat karena infografis diperbaiki asal-asalan. Tanpa Kompeten : Tampilan visual dan pesan menjadi kurang menarik atau sulit dipahami. Tanpa Berorientasi Pelayanan : infografis yang dipublikasikan tidak sesuai dengan pemahaman masyarakat sehingga edukasi kepada masyarakat tidak tercapai. Tanpa Loyal : hasil infografis tidak sesuai dengan tujuan instansi sehingga masyarakat merasa tidak diperhatikan dan mengurangi efektivitas komunikasi publik. Tanpa Adaptif : Penulis tidak menyesuaikan diri dengan teknologi baru, sehingga masyarakat akan menerima informasi yang kurang menarik dan menurunkan minat masyarakat. b. Tahap Kegiatan 2 (Menjadwalkan unggahan infografis pada akun resmi media sosial DPPKB) -Dampak Terhadap Satuan Kerja Tanpa Berorientasi Pelayanan : hasil publikasi bisa tidak tepat waktu dan berdampak pada menurunnya kualitas komunikasi publik dengan instansi. Tanpa Akuntabel : Jika tidak ada persetujuan resmi, maka proses publikasi bisa kurang profesional dan tidak bertanggung jawab. Tanpa Kolaboratif : Tanpa adanya koordinasi antara penulis dan admin sosial media, jadwal unggahan dapat bentrok dengan konten lain atau tidak terpublikasi sesuai rencana. Tanpa Harmonis : suasana kerja menjadi tidak kondusif dan mengurangi semangat kerja antar penulis dan admin sosial media.
--	--



	Tanpa Adaptif : <i>Jika tidak ada penyesuaian dalam menyesuaikan jadwal publikasi dengan situasi kebutuhan media sosial, instansi akan kesulitan merespon perubahan kondisi terkini.</i> -Dampak Terhadap Masyarakat Tanpa Berorientasi Pelayanan : <i>Publik tidak memperoleh informasi program DPPKB secara cepat dan akurat sehingga tujuan sosialisasi kepada masyarakat tidak tercapai.</i> Tanpa Akuntabel : <i>Jika publikasi tanpa perencanaan maka masyarakat bisa kehilangan kepercayaan terhadap kredibilitas informasi dari instansi.</i> Tanpa Kolaboratif : <i>Keterlambatan unggahan bisa menghambat keterlibatan masyarakat karena tidak ada kesinambungan informasi.</i> Tanpa Harmonis : <i>Jika komunikasi publik tidak konsisten, masyarakat bisa menilai instansi kurang kompak dalam menyampaikan pesan kebijakan.</i> Tanpa Adaptif : <i>Apabila publikasi tidak menyesuaikan dengan kebutuhan informasi masyarakat, maka pesan yang disampaikan menjadi kurang menarik dan tidak berdampak.</i>
--	---



b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Febri Ramayanti, S.Stat		
Satuan Kerja		Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		Wilayah Kerja DPPKB Kota Dumai		
No	Tanggal / Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1	27-10-2025 / 10.00 WIB	Menyajikan desain infografis kepada mentor dan staff.	-	
2	29-10-2025 / 10.00 WIB	Merevisi desain infografis sesuai masukan mentor dan staff.	Revisi desain sesuai semua masukan.	
3	31-10-2025 / 10.00 WIB	Menemui admin sosial media untuk membahas jadwal unggahan infografis.	-	

Formulir Alat Bantu Mentoring Rancangan Aktualisasi

Nama : Febri Ramayanti, S.Stat
 NIP : 20000222 202504 2 007
 Unit Kerja : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai
 Jabatan : Statistisi Ahli Pertama
 Isu Kegiatan : Belum optimalnya publikasi data pada media sosial Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai.
 Kegiatan 3 : Pengajuan pendapat dari mentor dan staff sebelum publikasi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan : 1. Menyajikan draft infografis kepada mentor dan staff untuk masukan. 2. Mencatat masukan terkait infografis dari mentor dan staff. Output kegiatan terhadap pemecahan isu 1. Dokumentasi foto penyajian draft infografis kepada mentor 2. Catatan masukan dari mentor. Kontribusi terhadap visi-misi organisasi Kegiatan ini dilakukan untuk mendukung salah satu misi Kota Dumai yaitu Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah yang baik. Penguatan Nilai BerAKHLAK Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Loyal, Harmonis, Kolaboratif.	lakukan diskusi dengan semua dan masukan yang diberikan	

Formulir Alat Bantu Mentoring Rancangan Aktualisasi

Nama : Febri Ramayanti, S.Stat
 NIP : 20000222 202504 2 007
 Unit Kerja : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai
 Jabatan : Statistisi Ahli Pertama
 Isu Kegiatan : Belum optimalnya publikasi data pada media sosial Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai.
 Kegiatan 4 : Finalisasi dan publikasi infografis ke media sosial.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan : 1. Melakukan perbaikan desain sesuai saran dan arahan. 2. Menjadwalkan unggahan infografis pada akun resmi media sosial DPPKB. 3. Melakukan publikasi infografis pada media sosial resmi DPPKB. Output kegiatan terhadap pemecahan isu 1. Print out revisi desain infografis. 2. Jadwal unggahan infografis pada akun resmi media sosial DPPKB. 3. Screenshot publikasi infografis pada media sosial instagram dan facebook DPPKB. Kontribusi terhadap visi-misi organisasi Kegiatan ini dilakukan untuk mendukung salah satu misi Kota Dumai yaitu Mengembangkan Perekonomian Kota yang Berdaya Saing dan Bertumpu pada Kepelabuhan dan Industri. Penguatan Nilai BerAKHLAK Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, Harmonis, Adaptif, Kolaboratif.	lakukan publikasi dengan semua Admin semua media sosial sebelum di publikasikan	



c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: Febri Ramayanti, S.Stat			
Satuan Kerja		Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Dumai			
Tempat Aktualisasi		Wilayah Kerja DPPKB Kota Dumai			
No	Tanggal / Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Media Komunikasi	Paraf Coach
1	28-10-2025 / 09.00 WIB	Panduan penulisan laporan pelaksanaan aktualisasi	Ikuti panduan dengan contoh a.n Rahmat Hidayat	Via WA	





Lampiran 5. Laporan Mingguan Minggu ke-5.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi.

Judul Kegiatan 4	Finalisasi dan Publikasi Infografis ke media sosial
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	01 November – 04 November 2025
Daftar Pelaksanaan Kegiatan	1. Melakukan Perbaikan desain sesuai saran dan arahan 2. Menjadwalkan unggahan infografis pada akun resmi media sosial DPPKB 3. Melakukan Publikasi infografis pada media sosial resmi DPPKB.
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	a. Tahap Kegiatan 1 (Melakukan perbaikan desain sesuai saran dan arahan) Proses : <i>Pada hari Senin, tanggal 01 November 2025 sekitar pukul 08.30 WIB, bertempat di ruang Bidang Keluarga Berencana Kota Dumai, penulis melanjutkan melakukan perbaikan desain infografis kedua sesuai masukan yang diberikan oleh mentor dimana salah satu sarannya yaitu untuk desain grafik usahakan warna pada batang grafik jangan hampir mirip melainkan dibedakan dengan warna yang agak jauh berbeda serta juga mengganti logo DPPKB menjadi logo kemendukbangga, dan masukan lainnya yang sama seperti infografis yang pertama. Besoknya, Selasa, 02 November 2025 sekitar pukul 09.30 WIB, penulis melanjutkan untuk perbaikan desain infografis kedua dengan cara membuat desain infografis berupa gambar bergerak (video), dimana penulis melakukannya seperti pembuatan infografis pertama yaitu menggunakan canva, dan membuat suara untuk kata-kata dalam video menggunakan website luvvoice dan menggabungkan video dan suara menggunakan aplikasi canva, setelah itu penulis menambahkan nada</i>



	<i>klasik pada video infografis menggunakan aplikasi capcut agar hasil infografis lebih menarik.</i> Kualitas Produk : <i>Desain dan video infografis kedua yang sudah dilakukan perbaikan sesuai masukan dan saran dari mentor dan staff sehingga bisa langsung di publish.</i> b. Tahap Kegiatan 2 (Menjadwalkan unggahan infografis pada akun resmi media sosial DPPKB) Proses : <i>Pada hari Senin, 01 November 2025, sekitar pukul 13.00 WIB, penulis menemui admin sosial media resmi DPPKB untuk memberikan bahan infografis kepada admin untuk dipublikasikan, namun admin mengatakan bahwa sepertinya tidak bisa hari ini untuk dipublish dikarenakan ada unggahan yang lain yang harus di publish terlebih dahulu, dan menyarankan apakah boleh jika publikasinya di ubah menjadi hari selasa (02 November), penulis menjawab tidak masalah kapan waktu publishnya yang penting tetap terlaksana pada minggu ini. Selanjutnya pada hari Rabu, 03 November 2025), penulis kembali menghubungi admin melalui whatsapp chat untuk memberikan infografis kedua yang akan dipublish dengan kalimat yang sopan.</i> Kualitas Produk : <i>Lembar jadwal unggahan infografis sebagai bentuk persetujuan untuk mempublikasikan infografis yang sebelumnya sudah diperbaiki.</i> c. Tahap Kegiatan 3 (Melakukan Publikasi infografis pada media sosial resmi DPPKB) Proses : <i>Pada hari Selasa, 02 November 2025, Penulis mengirimkan video dan gambar serta caption nya kembali kepada admin sosial media untuk publikasi infografis pertama, selanjutnya sekitar pukul 14.00 WIB, admin mempublikasikan infografis pertama pada media sosial instagram dan facebook resmi DPPKB Kota Dumai. Selanjutnya pada hari Rabu, 03 November 2025 sekitar pukul 11.00 WIB, penulis kembali mengirimkan video dan gambar serta caption kepada admin sosial media melalui whatsapp chat untuk publikasi infografis kedua, besoknya, Kamis, 04 November 2025 sekitar</i>
--	---



	pukul 07.00 WIB, admin sosial media mempublikasikan infografis kedua pada media sosial instagram dan facebook resmi DPPKB Kota Dumai. Kualitas Produk: Screenshoot bukti publikasi infografis pada media sosial instagram dan facebook sebagai bentuk bahwa memang infografis sudah dipublikasikan kepada masyarakat melalui media sosial instagram dan facebook DPPKB Kota Dumai.
Uraian Kegiatan yang Memuat Nilai Dasar yang Melandasi	a. Tahap Kegiatan 1 (Melakukan perbaikan desain sesuai saran dan arahan) - Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Penulis melakukan perbaikan berdasarkan masukan yang telah diterima sebagai sikap tanggungjawab atas masukan yang diterima. - Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Penulis melaksanakan perbaikan infografis sesuai dengan saran agar kualitas infografis menjadi layak untuk dipublikasikan. - Berorientasi pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti) Penulis merevisi infografis dengan tujuan agar informasi lebih mudah dipahami, bermanfaat dan memberikan informasi yang lebih optimal. - Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan instansi dan negara) Penulis merevisi infografis agar informasi yang disampaikan tidak menyesatkan masyarakat dan menjaga nama baik instansi. - Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) Penulis beradaptasi dengan kebutuhan dan masukan baru untuk perbaikan desain infografis. b. Tahap Kegiatan 2 (Menjadwalkan unggahan infografis pada akun resmi media sosial DPPKB) - Berorientasi pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat)

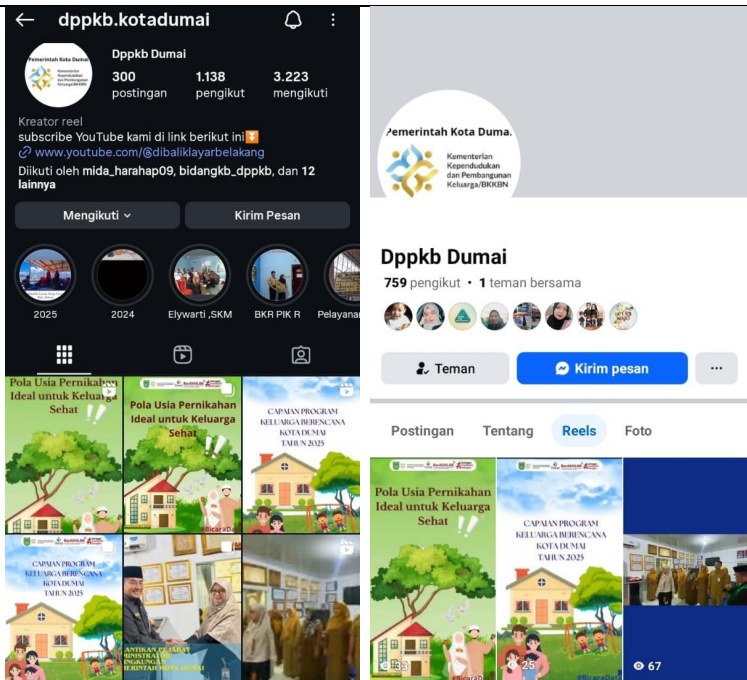


	<i>Penulis melakukan penjadwalan unggahan dengan admin sosial media sesuai waktu agar informasi dapat tersampaikan tepat waktu kepada masyarakat.</i> - Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) <i>Penulis melakukan penjadwalan unggahan menunjukkan tanggungjawab dalam publikasi data secara terstruktur dan konsisten.</i> - Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) <i>Penulis berkoordinasi dengan admin sosial media agar unggahan sesuai dengan strategi publikasi organisasi.</i> - Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) <i>Penulis menghargai admin sosial media dalam memberikan saran jadwal unggahan agar tidak mengganggu konten lain yang akan dipublikasikan.</i> - Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) <i>Penulis menerima perubahan jadwal yang terjadi dan menyesuaikan kembali sesuai dengan saran admin media sosial.</i> c. Tahap Kegiatan 3 (Melakukan Publikasi infografis pada media sosial resmi DPPKB) - Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat). <i>Penulis memastikan proses publikasi infografis dilakukan tepat waktu dan menggunakan media yang mudah dijangkau oleh masyarakat, yaitu instagram dan facebook DPPKB Kota Dumai.</i> - Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) <i>Penulis menyesuaikan diri terhadap proses publikasi digital dan menyesuaikan pengiriman dengan waktu yang disesuaikan oleh kebutuhan admin dan jadwal publikasi.</i> - Kolaboratif (Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama) <i>Penulis menyediakan materi publikasi, dan admin bertugas mengunggahnya ke media sosial resmi</i>
--	---



	<i>instansi sehingga membutuhkan kolaborasi dengan admin media sosial.</i>
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/ Evidence	a. Tahap Kegiatan 1 (Melakukan perbaikan desain sesuai saran dan arahan) Gambar 24. Desain infografis kedua yang sudah di revisi b. Tahap Kegiatan 2 (Menjadwalkan unggahan infografis pada akun resmi media sosial DPPKB) Gambar 25. Schreenshoot komunikasi penulis dan admin sosial media DPPKB. c. Tahap Kegiatan 3 (Melakukan Publikasi Infografis pada media sosial resmi DPPKB)



	 Gambar 26. Schreenshoot publikasi infografis pada media sosial instagram dan facebook DPPKB
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Tugas Organisasi	Manfaat dari kegiatan finalisasi dan publikasi infografis ke media sosial yaitu meningkatkan efektivitas penyebaran informasi kepada masyarakat luas dengan cara yang menarik dan mudah diakses. Publikasi ini tidak hanya memperkuat citra positif instansi, tetapi juga menjadi sarana edukasi dan transparansi publik dalam pelaksanaan program pemerintah. Hal ini sangat relevan dengan visi Kota Dumai yaitu “Terwujudnya Dumai sebagai Kota Pelabuhan dan Industri yang Unggul dan Bertumpu pada Budaya Melayu”, dan sejalan dengan misi “Mengembangkan Perekonomian Kota yang Berdaya Saing dan Bertumpu pada Kepelabuhanan dan Industri”. Dengan memanfaatkan media sosial sebagai saluran komunikasi publik, kegiatan ini turut mendorong pemanfaatan teknologi informasi dalam menunjang kemajuan daerah dan memperkuat keterlibatan masyarakat.



Analisis Dampak (Terhadap Satuan Kerja dan Masyarakat jika Aktualisasi Tidak Berdasarkan NDS)	a. Tahap Kegiatan 1 (Melakukan perbaikan desain sesuai saran dan arahan) -Dampak Terhadap Satuan Kerja Tanpa Akuntabel : <i>Penulis mungkin tidak akan memperbaiki desain infografis sesuai dengan masukan mentor dan staff.</i> Tanpa Kompeten : <i>Jika penulis tidak mengembangkan kompetensi dalam penggunaan aplikasi canva, capcut atau luvoice, hasil infografis menjadi tidak menarik.</i> Tanpa Berorientasi Pelayanan : <i>Perbaikan infografis bisa dilakukan sekedar formalitas tanpa mempertimbangkan kemudahan masyarakat dalam memahami pesan yang disampaikan. Hal ini mengakibatkan tujuan pelayanan publik tidak baik.</i> Tanpa Loyal : <i>Hasil infografis menjadi tidak profesional sehingga menurunkan kualitas citra instansi.</i> Tanpa Adaptif : <i>Penulis kesulitan menyesuaikan diri dengan tren publikasi digital modren sehingga instansi dapat dianggap tertinggal dalam inovasi penyampaian informasi.</i> -Dampak Terhadap Masyarakat Tanpa Akuntabel : <i>Masyarakat dapat menerima informasi yang tidak akurat karena infografis diperbaiki asal-asalan.</i> Tanpa Kompeten : <i>Tampilan visual dan pesan menjadi kurang menarik atau sulit dipahami.</i> Tanpa Berorientasi Pelayanan : <i>infografis yang dipublikasikan tidak sesuai dengan pemahaman masyarakat sehingga edukasi kepada masyarakat tidak tercapai.</i> Tanpa Loyal : <i>hasil infografis tidak sesuai dengan tujuan instansi sehingga masyarakat merasa tidak diperhatikan dan mengurangi efektivitas komunikasi publik.</i>
---	--



	Tanpa Adaptif : <i>Penulis tidak menyesuaikan diri dengan teknologi baru, sehingga masyarakat akan menerima informasi yang kurang menarik dan menurunkan minat masyarakat.</i> b. Tahap Kegiatan 2 (Menjadwalkan unggahan infografis pada akun resmi media sosial DPPKB) -Dampak Terhadap Satuan Kerja Tanpa Berorientasi Pelayanan : <i>hasil publikasi bisa tidak tepat waktu dan berdampak pada menurunnya kualitas komunikasi publik dengan instansi.</i> Tanpa Akuntabel : <i>Jika tidak ada persetujuan resmi, maka proses publikasi bisa kurang profesional dan tidak bertanggung jawab.</i> Tanpa Kolaboratif : <i>Tanpa adanya koordinasi antara penulis dan admin sosial media, jadwal unggahan dapat bentrok dengan konten lain atau tidak terpublikasi sesuai rencana.</i> Tanpa Harmonis : <i>suasana kerja menjadi tidak kondusif dan mengurangi semangat kerja antar penulis dan admin sosial media.</i> Tanpa Adaptif : <i>Jika tidak ada penyesuaian dalam menyesuaikan jadwal publikasi dengan situasi kebutuhan media sosial, instansi akan kesulitan merespon perubahan kondisi terkini.</i> -Dampak Terhadap Masyarakat Tanpa Berorientasi Pelayanan : <i>Publik tidak memperoleh informasi program DPPKB secara cepat dan akurat sehingga tujuan sosialisasi kepada masyarakat tidak tercapai.</i> Tanpa Akuntabel : <i>Jika publikasi tanpa perencanaan maka masyarakat bisa kehilangan kepercayaan terhadap kredibilitas informasi dari instansi.</i>
--	---



	Tanpa Kolaboratif : <i>Keterlambatan unggahan bisa menghambat keterlibatan masyarakat karena tidak ada kesinambungan informasi.</i> Tanpa Harmonis : <i>Jika komunikasi publik tidak konsisten, masyarakat bisa menilai instansi kurang kompak dalam menyampaikan pesan kebijakan.</i> Tanpa Adaptif : <i>Apabila publikasi tidak menyesuaikan dengan kebutuhan informasi masyarakat, maka pesan yang disampaikan menjadi kurang menarik dan tidak berdampak.</i> c. Tahap Kegiatan 3 (Melakukan Publikasi infografis pada media sosial resmi DPPKB) -Dampak Terhadap Satuan Kerja Tanpa Berorientasi Pelayanan : <i>Jika publikasi infografis tidak berfokus pada kebutuhan masyarakat, maka informasi yang disampaikan tidak sesuai dengan tujuan komunikasi publik DPPKB tidak tercapai.</i> Tanpa Adaptif : <i>Jika tidak bisa menyesuaikan perubahan jadwal, maka penyebaran informasi akan terhambat, sehingga instansi bisa dinilai tidak responsif terhadap perkembangan teknologi serta kebutuhan masyarakat.</i> Tanpa Kolaboratif : <i>Jika tidak kerja sama yang baik antara penulis dan admin sosial media, proses publikasi dapat berjalan tidak terkoordinasi.</i> -Dampak Terhadap Masyarakat Tanpa Berorientasi Pelayanan : <i>Masyarakat tidak akan memperoleh informasi penting tentang program DPPKB secara tepat waktu dan menarik.</i> Tanpa Adaptif : <i>Ketika publikasi tidak disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, pesa yang disampaikan kurang menarik, sehingga informasi yang seharusnya bermanfaat tidak tersampaikan dengan optimal.</i> Tanpa Kolaboratif : <i>Tanpa kerja sama antara penulis dan admin sosial media, publikasi bisa terhambat atau tidak</i>
--	---



	<i>konsisten, sehingga masyarakat dapat menilai bahwa instansi kurang profesional dalam menyebarluaskan informasi publik.</i>
--	---

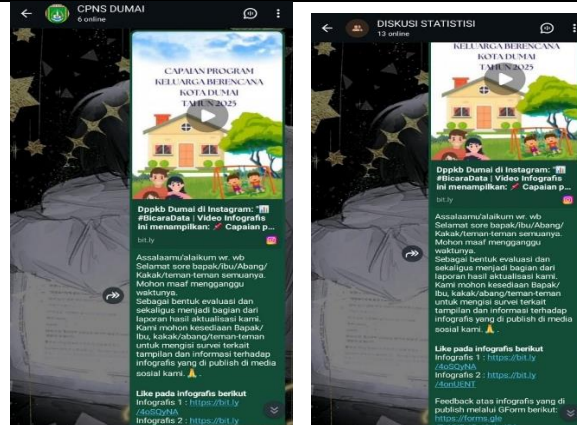
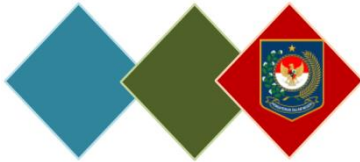
Judul Kegiatan 5	Evaluasi dan Pembuatan Laporan kegiatan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	04 November – 05 November 2025
Daftar Pelaksanaan Kegiatan	1. Menyusun dan menyebarkan survey kepuasan terkait data pada infografis yang ditampilkan dan mengumpulkan hasilnya. 2. Membuat laporan untuk setiap kegiatan
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	a. Tahap Kegiatan 1 (Menyusun dan menyebarkan survey kepuasan terkait data pada infografis yang ditampilkan dan mengumpulkan hasilnya) Proses : <i>Pada hari Kamis, tanggal 04 November 2025 sekitar pukul 08.30 WIB, bertempat di ruang Bidang Keluarga Berencana Kota Dumai, penulis menyusun pertanyaan dan membuat pertanyaan untuk evaluasi survei kepuasan terhadap kedua infografis yang sudah di publish di media sosial menggunakan google form dengan judul “Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Infografis DPPKB”, selanjutnya pada hari yang sama pukul 15.00 WIB, penulis menyebarkan link google form untuk survei melalui Whatsapp chat dengan kata-kata yang sopan ke beberapa grup whatsapp.</i> Kualitas Produk : <i>Survei kepuasan sebagai bentuk untuk evaluasi terkait infografis yang sudah di publikasikan melalui media sosial DPPKB.</i> Link : https://forms.gle/BcYXFyiQyt6qbgj8A



	b. Tahap Kegiatan 2 (Membuat laporan untuk setiap kegiatan) Proses : <i>Pada hari Jumat, 05 November 2025, sekitar pukul 08.00 WIB, penulis memulai membuat laporan mingguan untuk kegiatan, pada hari ini penulis menyusun eviden untuk kegiatan pertama sampai kegiatan ketiga. Penulis menyusun laporan untuk minggu pertama hingga minggu ketiga sesuai dengan format laporan mingguan yang diberikan oleh coach sebelumnya.</i> Kualitas Produk : <i>Lembar laporan mingguan pertama sampai minggu ketiga sebagai bentuk tanggungjawab terlaksananya kegiatan yang sudah dilaksanakan.</i>
Uraian Kegiatan yang Memuat Nilai Dasar yang Melandasi	a. Tahap Kegiatan 1 (Menyusun dan menyebarkan survey kepuasan terkait data pada infografis yang ditampilkan dan mengumpulkan hasilnya) - Berorientasi pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti) <i>Penulis menyusun dan menyebarkan survey untuk mengetahui apakah masyarakat merasa terbantu dengan infografis, sehingga menjadi dasar peningkatan kualitas layanan publik.</i> - Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) <i>Penulis mengumpulkan hasil survei sebagai bentuk pertanggungjawaban atas publikasi infografis data.</i> - Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik). <i>Penulis menyusun instrumen survei dan mengolah hasil survei dengan bertanggungjawab sesuai dengan fakta yang diisi oleh responden.</i> - Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) <i>Penulis menerima saran dari masyarakat, sekaligus menghargai setiap umpan balik yang diberikan pada survei kepuasan.</i>



	- Kolaboratif (Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama) <i>Penulis menyebarkan survei menggunakan whatsapp chat dengan melibatkan berbagai pihak agar jangkauan responden lebih luas.</i> b. Tahap Kegiatan 2 (Membuat laporan untuk setiap kegiatan) - Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) <i>Penulis membuat laporan dengan jujur & tepat waktu sesuai dengan keadaan ketika melaksanakan kegiatan.</i> - Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) <i>Penulis menyajikan kegiatan dengan sistematis dan jelas sesuai dengan yang sudah dilakukan penulis.</i> - Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan instansi dan negara) <i>Penulis membuat laporan sebagai bentuk kepatuhan pada arahan organisasi untuk pertanggungjawaban setiap kegiatan yang dilaksanakan.</i>
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan / Evidence	a. Tahap Kegiatan 1 (Menyusun dan menyebarkan survey kepuasan terkait data pada infografis yang ditampilkan dan mengumpulkan hasilnya)  Gambar 27. Tampilan Survei Kepuasan Infografis



Gambar 28. Schreenshoot bukti penyebaran link survei melalui whatsapp grup.

b. Tahap Kegiatan 2 (Membuat laporan untuk setiap kegiatan)

Lampiran 1. Laporan Mingguan Minggu ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 1	Pengajuan Izin Kepada Mentor dan Konsultasi Terkait Data
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	06 Oktober – 10 Oktober 2025
Daftar Pelaksanaan Kegiatan	1. Membuat bahan konsultasi terkait data 2. Meminta waktu untuk menyampaikan rancangan aktualisasi kepada mentor 3. Melakukan konsultasi dan meminta izin kepada mentor
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan a. Tahap Kegiatan 1 (Membuat bahan konsultasi terkait data) Proses : Pada hari Senin, tanggal 06 Oktober 2025 sekitar pukul 08.00 WIB, bertempat di ruang Bidang Keluarga Berencana DPPKB, Penulis membuat bahan konsultasi terkait data yang digunakan untuk infografis dengan efektif dan cermat. Sebelumnya penulis mencari tahu terlebih dahulu terkait data-data yang biasanya diperlukan dan penting untuk diketahui oleh masyarakat sebagai bentuk pertimbangan data yang akan disampaikan kepada publik. Setelah mencari tahu, penulis menemukan dua isu data yang akan disampaikan kepada publik yaitu data terkait capaian KB selama satu semester pertama tahun 2025 serta data terkait usia pernikahan pertama selama semester pertama tahun 2025. Setelah penulis selesai membuat bahan konsultasi, penulis membaca ulang isi bahan konsultasi untuk menghindari kesalahan kata dan agar mudah dipahami oleh mentor. Kualitas Produk : Bahan Konsultasi adalah gambaran/konten infografis yang akan dilakukan oleh penulis selama proses aktualisasi. b. Tahap Kegiatan 2 (Meminta waktu untuk menyampaikan rancangan aktualisasi kepada mentor) Proses : Pada Hari Selasa, 07 Oktober 2025 sekitar pukul 10.52 WIB, di ruang Bidang Keluarga Berencana DPPKB, penulis menyayikan waktu yang mentor untuk

Lampiran 2. Laporan Mingguan Minggu Ke-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi.

Judul Kegiatan 1	Pengumpulan Data dan Pembuatan Konten Infografis
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	13 Oktober – 17 Oktober 2025
Daftar Pelaksanaan Kegiatan	1. Mengumpulkan data dari operator SIGA (Sistem Informasi Keluarga) serta feedback bulanan DPPKB 2. Melakukan pengolahan data dengan ringkas, jelas dan sesuai indikator yang dipilih. 3. Membuat desain infografis dengan tampilan visual yang menarik dan mudah dipahami.
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan a. Tahap Kegiatan 1 (Mengumpulkan data dari operator SIGA (Sistem Informasi Keluarga) serta feedback bulanan DPPKB) Proses : Pada hari Jumat, tanggal 10 Oktober 2025 sekitar pukul 14.00 WIB, bertempat di ruang Bidang Pengendalian Penduduk, Penyuluhan dan Penggerak (P4) DPPKB, Penulis menemui ketua operator SIGA DPPKB untuk meminta izin serta meminta data terkait data keperluan yang digunakan untuk membuat konten infografis. Data yang penulis minta berupa data Pelayanan KB Berdasarkan Metode Kontrasepsi, serta data feedback bulanan berupa data MUKP (Median Usia Kawin Pertama). Selanjutnya Operator SIGA mengumpulkan dan memfoto copy data yang diperlukan pada hari Senin, tanggal 13 Oktober 2025, sekitar pukul 10.30 WIB anggota operator SIGA memberikan print out data kepada penulis di Bidang Keluarga Berencana dengan catatan untuk data feedback bulanan yang belum lengkap boleh menghubungi PKB (Penyuluh Keluarga Berencana) per kecamatan untuk meminta data. Kualitas Produk : Data mentah yang sudah terkumpul dan di print out dari SIGA (Sistem Informasi Keluarga) oleh penulis.

Lampiran 3. Laporan Mingguan Minggu ke-3.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi.

Judul Kegiatan 1	Pengumpulan Data dan Pembuatan Konten Infografis
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	20 Oktober – 24 Oktober 2025
Daftar Pelaksanaan Kegiatan	1. Mengumpulkan data dari operator SIGA (Sistem Informasi Keluarga) serta feedback bulanan DPPKB 2. Melakukan pengolahan data dengan ringkas, jelas dan sesuai indikator yang dipilih. 3. Membuat desain infografis dengan tampilan visual yang menarik dan mudah dipahami.
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan a. Tahap Kegiatan 1 (Mengumpulkan data dari operator SIGA (Sistem Informasi Keluarga) serta feedback bulanan DPPKB) Proses : Pada hari Senin, tanggal 20 Oktober 2025 sekitar pukul 08.00 WIB, bertempat di ruang Bidang Keluarga Berencana, Penulis meminta data feedback bulanan yang belum lengkap kepada PKB (Penyuluh Keluarga Berencana) Kecamatan Dumai Kota, Kecamatan Medan Kampai, Kecamatan Dumai Selatan dan Kecamatan Sungai Sembilan melalui Whatsapp chat dengan kalimat yang ramah, sopan dan baik. Penulis mengatakan bahwa data yang dapat diberikan melalui softfile atau bisa juga melalui hard copy ketika PKB Kecamatan ada keperluan mendatangi kantor (setiap hari Selasa, seluruh pegawai kantor DPPKB dan pegawai Balai Penyuluhan KB di Kecamatan hadir di kantor). Beberapa PKB ada yang langsung mengirimkan softfile terkait ada juga yang memberikan hardcopy pada hari Selasa, 21 Oktober 2025. Kualitas Produk : Data mentah yang sudah dikumpulkan lengkap berupa data MUKP (median usia nikah pertama) dari PKB. b. Tahap Kegiatan 2 (Melakukan pengolahan data dengan ringkas, jelas dan sesuai indikator yang dipilih) Proses :

Gambar 29. Laporan mingguan setiap kegiatan.



Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Tugas Organisasi	Manfaat dari kegiatan evaluasi dan pembuatan laporan kegiatan aktualisasi yaitu sebagai bentuk refleksi dan tanggung jawab terhadap seluruh proses pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan. Melalui evaluasi, dapat diketahui keberhasilan, kendala, serta langkah perbaikan yang perlu dilakukan untuk peningkatan kualitas kegiatan di masa mendatang. Hal ini mendukung visi Kota Dumai dalam memujudkan daerah melalui tata kelola yang efektif dan efisien, serta sejalan dengan misi “Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Daerah yang Baik” dan “Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas”. Dengan adanya laporan yang tersusun baik, instansi dapat menjadi hasil evaluasi sebagai dasar pengembangan program selanjutnya, sekaligus mencerminkan budaya kerja yang profesional, transparan, dan berorientasi pada kemajuan.
Analisis Dampak (Terhadap Satuan Kerja dan Masyarakat jika Aktualisasi Tidak Berdasarkan NDS)	a. Tahap Kegiatan 1 (Menyusun dan menyebarkan survey kepuasan terkait data pada infografis yang ditampilkan dan mengumpulkan hasilnya) -Dampak Terhadap Satuan Kerja Tanpa Berorientasi pelayanan : <i>Hasil survei tidak akan memberikan masukan yang berguna bagi peningkatan kualitas layanan publikasi DPPKB.</i> Tanpa Akuntabel : <i>Tanpa adanya pertanggungjawaban dalam proses pembuatan serta penyebaran survei, hasil survei bisa dianggap tidak valid.</i> Tanpa Kompeten : <i>Hasil yang diperoleh tidak akurat atau tidak representatif karena penyusunan survei dilakukan tanpa pemahaman tentang metode evaluasi.</i> Tanpa Harmonis : <i>Jika penyebaran survei tanpa komunikasi yang sopan, maka hubungan antara penulis dan masyarakat bisa terganggu sehingga lingkungan kerja kehilangan semangat saling menghormati.</i> Tanpa Kolaboratif : <i>Tanpa adanya kerja sama antara penulis dan pihak terkait dalam penyusunan dan penyebaran survei, menyebabkan kurangnya keterlibatan</i>



	<i>seluruh unsur dalam upaya peningkatan kualitas publikasi instansi.</i> -Dampak Terhadap Masyarakat Tanpa Berorientasi pelayanan : Masyarakat tidak mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan pendapat atau masukan terhadap konten infografis yang telah dipublikasikan Tanpa Akuntabel : Jika survei tidak dilakukan dengan transparan dan tidak ada tindak lanjut dari hasilnya, masyarakat dapat kehilangan kepercayaan terhadap keseriusan DPPKB dalam menanggapi aspirasi publik Tanpa Kompeten : Pertanyaan survei sulit dipahami oleh masyarakat sehigga mengurangi efektivitas survei sebagai sarana feedback yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas informasi publik. Tanpa Harmonis : Jika survei disebarakan dengan cara yang tidak sopan atau tanpa etika komunikasi, masyarakat bisa merasa terganggu atau tidak dihargai. Tanpa Kolaboratif : Tanpa adanya kerja sama antara masyarakat dan instansi dalam memberikan dan mengolah umpan balik, proses peningkatan kualitas layanan publik menjadi lambat. b. Tahap Kegiatan 2 (Membuat laporan untuk setiap kegiatan) -Dampak Terhadap Satuan Kerja Tanpa Akuntabel : Jika laporan mingguan tidak dibuat dengan jujur, lengkap, dan sesuai format yang telah ditetapkan, maka kegiatan yang sudah dilaksanakan menjadi tidak terdokumentasi dengan baik. Tanpa Kompeten : Tanpa kemampuan dalam menyusun laporan yang sistematis, jelas, dan sesuai ketentuan, hasil laporan bisa menjadi tidak informatif atau tidak sesuai standar.
--	---



	Tanpa Loyal : <i>Jika penyusunan laporan dilakukan tanpa rasa tanggung jawab dan komitmen terhadap tugas serta arahan mentor, maka hal ini menunjukkan kurangnya kesetiaan terhadap tujuan dan aturan organisasi.</i> -Dampak Terhadap Masyarakat Tanpa Akuntabel : <i>Laporan kegiatan tidak tersusun dengan baik, maka hasil kerja pegawai menjadi tidak transparan, sehingga Masyarakat pun sulit mengetahui perkembangan dan hasil nyata dari kegiatan yang dilakukan.</i> Tanpa Kompeten : <i>Laporan yang tidak akurat dan tidak rapi menyebabkan proses tindak lanjut kegiatan menjadi lambat atau keliru. Dampaknya, pelayanan kepada masyarakat bisa tertunda dan hasil kerja instansi tidak optimal.</i> Tanpa Loyal : <i>Kurangnya loyalitas terhadap tugas dan lembaga membuat pelaksanaan kegiatan tidak berjalan maksimal. Akibatnya, masyarakat tidak mendapatkan pelayanan dan informasi yang terbaik dari instansi.</i>
--	--

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Febri Ramayanti, S.Stat		
Satuan Kerja		Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		Wilayah Kerja DPPKB Kota Dumai		
No	Tanggal / Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1	01-11-2025 / 08.00 WIB	Merevisi desain infografis kedua.	Sesuaikan masukan yang diberikan.	



2	02-11-2025 / 08.00 WIB	Mempublikasikan infografis melalui media social	Perhatikan kembali infografis sebelum dipublikasikan.	
3	04-11-2025 / 08.00 WIB	Menyebarkan survei kepuasan menggunakan whatsapp grup.	Sebarkan kemana saja bisa disebar.	
4	05-11-2025 / 08.00 WIB	Membuat laporan mingguan pertama hingga ketiga	Buat sesuai dengan format yang telah ditetapkan oleh coach.	

Formulir Alat Bantu Mentoring Rancangan Aktualisasi

Nama : Febri Ramayanti, S.Stat
 NIP : 20000222 202504 2 007
 Unit Kerja : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai
 Jabatan : Statistisi Ahli Pertama
 Isu Kegiatan : Belum optimalnya publikasi data pada media sosial Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai.
 Kegiatan 4 : Finalisasi dan publikasi infografis ke media sosial.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan : 1. Melakukan perbaikan desain sesuai saran dan arahan. 2. Menjadwalkan unggahan infografis pada akun resmi media sosial DPPKB. 3. Melakukan publikasi infografis pada media sosial resmi DPPKB. Output kegiatan terhadap pemecahan isu 1. Print out revisi desain infografis. 2. Jadwal unggahan infografis pada akun resmi media sosial DPPKB. 3. <i>Screenshot</i> publikasi infografis pada media sosial instagram dan facebook DPPKB. Kontribusi terhadap visi-misi organisasi Kegiatan ini dilakukan untuk mendukung salah satu misi Kota Dumai yaitu Mengembangkan Perekonomian Kota yang Berdaya Saing dan Bertumpu pada Kepelabuhan dan Industri. Penguatan Nilai BerAKHLAK Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, Harmonis, Adaptif, Kolaboratif.	Selesaikan publikasi dengan saran Admin Ekam media Serta perhatikan kembali! Infografis sebelum di publikasikan	



c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: Febri Ramayanti, S.Stat			
Satuan Kerja		Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Dumai			
Tempat Aktualisasi		Wilayah Kerja DPPKB Kota Dumai			
No	Tanggal / Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Media Komunikasi	Paraf Coach
1	07-11-2025 / 08.21 WIB	Penambahan tahapan kegiatan pada saat aktualisasi.	Boleh, justru sangat diapresiasi jika terjadi penambahan tahapan kegiatan	Via WA	





Lampiran 6. Laporan Mingguan Minggu ke-6.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi.

Judul Kegiatan 5	Evaluasi dan Pembuatan Laporan kegiatan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	10 November – 14 November 2025
Daftar Pelaksanaan Kegiatan	1. Menyusun dan menyebarkan survey kepuasan terkait data pada infografis yang ditampilkan dan mengumpulkan hasilnya. 2. Membuat laporan untuk setiap kegiatan 3. Menyusun dokumen pelaksanaan aktualisasi 4. Menemui mentor untuk memberikan laporan kegiatan
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	a. Tahap Kegiatan 1 (Menyusun dan menyebarkan survey kepuasan terkait data pada infografis yang ditampilkan dan mengumpulkan hasilnya) Proses : <i>Pada hari Senin, tanggal 10 November 2025 sekitar pukul 08.00 WIB, bertempat di ruang Bidang Keluarga Berencana Kota Dumai, penulis mengumpulkan hasil kuesioner yang sebelumnya sudah di sebar melalui whatsapp grup dan melakukan analisis kepuasan terhadap infografis berdasarkan hasil survei yang sudah diperoleh.</i> Kualitas Produk : <i>Hasil feedback Survei kepuasan sebagai bentuk evaluasi terkait infografis yang sudah di publikasikan melalui media sosial DPPKB.</i> b. Tahap Kegiatan 2 (Membuat laporan untuk setiap kegiatan) Proses : <i>Pada hari Selasa, 11 November 2025, sekitar pukul 08.00 WIB, penulis melanjutkan membuat laporan mingguan untuk minggu ke empat sampai minggu keenam dengan menyusun eviden setiap kegiatan yang dilaksanakan pada minggu tersebut sesuai dengan format laporan mingguan yang diberikan oleh coach sebelumnya.</i>

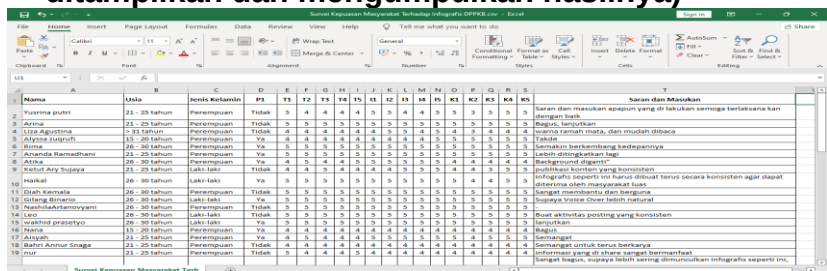


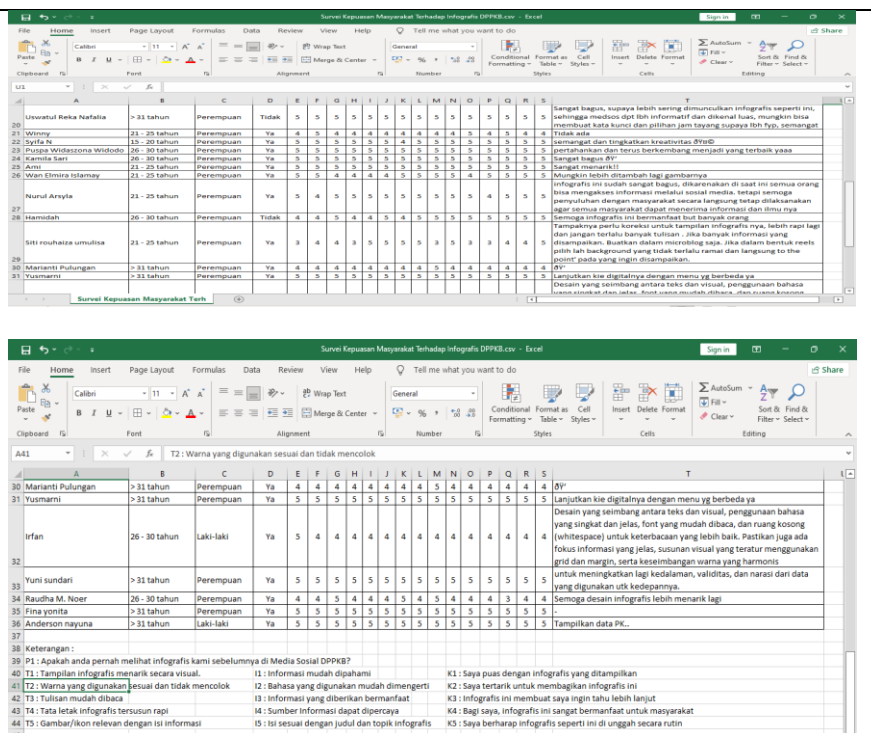
	Kualitas Produk : <i>Lembar laporan mingguan keempat sampai keenam sebagai bentuk tanggungjawab terlaksananya kegiatan yang sudah dilaksanakan.</i> c. Tahap Kegiatan 3 (Menyusun dokumen pelaksanaan aktualisasi) Proses : <i>Pada hari Selasa, 11 November 2025, sekitar pukul 14.00 WIB, penulis menyusun semua dokumen pelaksanaan aktualisasi berupa laporan pelaksanaan aktualisasi, laporan mingguan aktualisasi dan semua eviden kegiatan yang telah dilaksanakan.</i> Kualitas Produk : <i>Foto penyusunan dan dokumen lengkap pelaksanaan aktualisasi sebagai bentuk tanggungjawab terlaksananya aktualisasi yang sudah dilaksanakan.</i> d. Tahap Kegiatan 4 (Menemui mentor untuk memberikan laporan kegiatan) Proses : <i>Pada hari Selasa, 11 November 2025, sekitar pukul 15.30 WIB, penulis menemui mentor dengan menyapa ramah dan berbicara dengan sopan dan ramah untuk memberikan laporan kegiatan dan meminta tanda tangan untuk semua laporan yang perlu ditandatangani oleh mentor.</i> Kualitas Produk : <i>Foto pertemuan dengan mentor dan lembar pengesahan yang sudah di tandatangi oleh mentor sebagai bentuk tanggungjawab terlaksananya aktualisasi.</i>
Uraian Kegiatan yang Memuat Nilai Dasar yang Melandasi	a. Tahap Kegiatan 1 (Menyusun dan menyebarkan survey kepuasan terkait data pada infografis yang ditampilkan dan mengumpulkan hasilnya) - Berorientasi pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti) <i>Penulis menyusun dan menyebarkan survey untuk mengetahui apakah masyarakat merasa terbantu dengan infografis, sehingga menjadi dasar peningkatan kualitas layanan publik.</i>



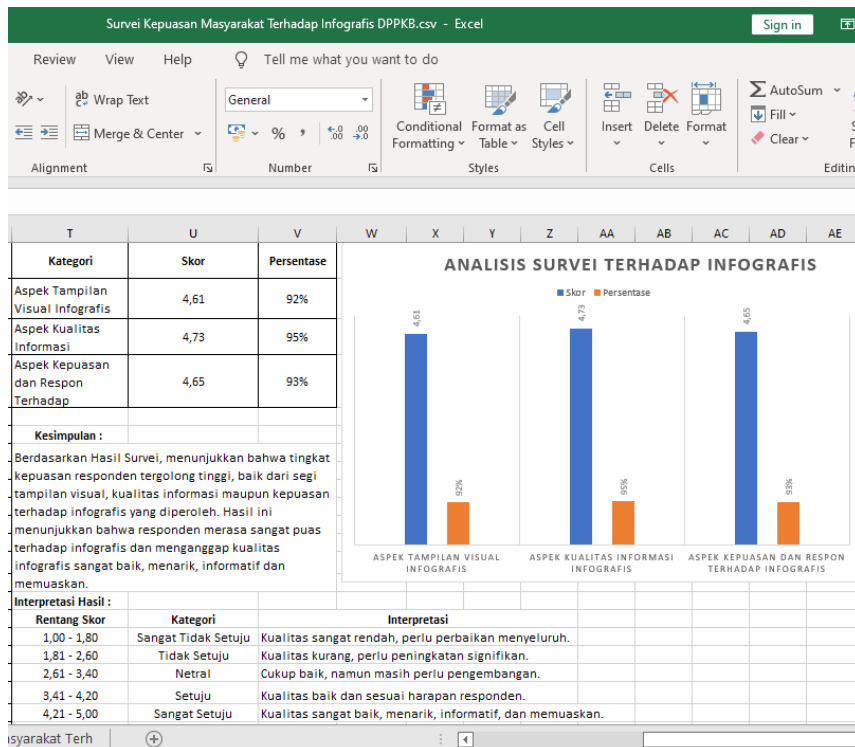
	- Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) <i>Penulis mengumpulkan hasil survei sebagai bentuk pertanggungjawaban atas publikasi infografis data.</i> - Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik). <i>Penulis mengolah hasil survei dengan bertanggungjawab sesuai dengan fakta yang diisi oleh responden.</i> - Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) <i>Penulis menerima saran dari masyarakat, sekaligus menghargai setiap umpan balik yang diberikan pada survei kepuasan.</i> - Kolaboratif (Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama) <i>Penulis menyebarkan survei menggunakan whatsapp chat dengan melibatkan berbagai pihak agar jangkauan responden lebih luas.</i> b. Tahap Kegiatan 2 (Membuat laporan untuk setiap kegiatan) - Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) <i>Penulis membuat laporan dengan jujur & tepat waktu sesuai dengan keadaan ketika melaksanakan kegiatan.</i> - Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) <i>Penulis menyajikan kegiatan dengan sistematis dan jelas sesuai dengan yang sudah dilakukan penulis.</i> - Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan instansi dan negara) <i>Penulis membuat laporan sebagai bentuk kepatuhan pada arahan organisasi untuk pertanggungjawaban setiap kegiatan yang dilaksanakan.</i> c. Tahap Kegiatan 3 (Menyusun dokumen pelaksanaan aktualisasi) - Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi)
--	---



	Penulis memastikan setiap laporan tersusun tepat waktu sehingga dokumen pelaksanaan aktualisasi dapat tersusun baik dan selesai tepat waktu sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan aktualisasi. - Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah). <i>Penulis mempelajari teknis penulisan laporan aktualisasi latsar CPNS 2025 yang dipublikasikan oleh PPSDM Bukittinggi, sehingga dokumen pelaksanaan aktualisasi layak untuk diseminarkan.</i> d. Tahap Kegiatan 4 (Menemui mentor untuk memberikan laporan kegiatan) - Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif) <i>Penulis menemui mentor dengan sikap sopan dan membangun suasana kondusif ketika menyampaikan laporan aktualisasi.</i> - Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan instansi dan negara). <i>Penulis memberikan laporan kegiatan dalam bentuk kepatuhan terhadap mekanisme pembimbingan yang berlaku selama kegiatan aktualisasi.</i> - Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) <i>Penulis memberikan laporan kegiatan sebagai cerminan pertanggungjawaban penulis terhadap pelaksanaan aktualisasi yang sudah dilaksanakan.</i>
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan / Evidence	a. Tahap Kegiatan 1 (Menyusun dan menyebarkan survey kepuasan terkait data pada infografis yang ditampilkan dan mengumpulkan hasilnya) 



Gambar 30. Hasil Survei kepuasan terhadap infografis



Gambar 31. Hasil Analisis survei kepuasan terhadap infografis.



b. Tahap Kegiatan 2 (Membuat laporan untuk setiap kegiatan)

Lampiran 4. Laporan Mingguan Minggu ke-4.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi.

Judul Kegiatan 3	Pengantar pendapat dari mentor dan staff sebelum publikasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	27 Oktober – 28 Oktober 2023
Tutor Pelaksanaan Kegiatan	1. Menyajikan draft infografis kepada mentor dan staff untuk masukan 2. Mencatat masukan terkait infografis dari mentor dan staff
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Urutan Kegiatan yang Dilaksanakan a. Tahap Kegiatan 1 (Mempunyai draft infografis kepada mentor dan staff untuk masukan) Proses : Pada hari Senin, tanggal 27 Oktober 2023 sekitar pukul 10.00 WIB, bertempat di ruang Kepala Bidang Keluarga Berencana, Penulis menemui Kepala Bidang Keluarga Berencana, DPPKB sekaligus mentor penulis untuk menuliskan hasil desain awal infografis yang sudah penulis buat pada kegiatan sebelumnya untuk meminta masukan dan saran terkait desain dan informasi yang ada pada infografis. Setelah selesai memperlihatkan kepada mentor, penulis menjelaskan mengenai hasil desain infografis kepada salah satu pejabat fungsional PKKB (Penasihat Kependudukan Keluarga Berencana) Bidang KB untuk meminta masukan dan saran terkait infografis. Besoknya, Selasa tanggal 28 Oktober 2023 sekitar pukul 09.30 WIB, penulis melanjutkan menginformasikan draft infografis kepada Staff DPPKB untuk meminta masukan dan saran terkait infografis, penulis juga menanyakan kepada PKKB rekomendasi untuk melihat terkait data yang dipublikasikan apakah sudah pas dengan kebutuhan masing-masing serta meminta saran dan masukan terkait desain infografis. Kualitas Produk : Menyajikan draft infografis kepada mentor dan staff untuk meminta masukan dan saran terkait infografis, yang dipaparkan infografis yang nantinya dipublikasikan berbentuk logo masyarakat.

Lampiran 5. Laporan Mingguan Minggu ke-5.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi.

Judul Kegiatan 4	Finalisasi dan Publikasi infografis ke media sosial
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	01 November – 04 November 2023
Tutor Pelaksanaan Kegiatan	1. Melakukan Perbaikan desain sesuai saran dan arahan 2. Menjadwalkan unggahan infografis pada akun resmi media sosial DPPKB 3. Melakukan Publikasi infografis pada media sosial resmi DPPKB
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Urutan Kegiatan yang Dilaksanakan a. Tahap Kegiatan 1 (Melakukan perbaikan desain sesuai saran dan arahan) Proses : Pada hari Senin, tanggal 01 November 2023 sekitar pukul 08.30 WIB, bertempat di ruang Bidang Keluarga Berencana Kota Duma, penulis melanjutkan melakukan perbaikan desain infografis kedua sesuai masukan yang diberikan oleh mentor dimana salah satu sarannya yaitu untuk desain grafis usahakan warna pada batang grafik jangan hampir mirip melainkan dibedakan dengan warna yang agak jauh berbeda serta juga mengganti logo DPPKB menjadi logo kemanduhtangga, dan masukan lainnya yang sama seperti infografis yang pertama. Besoknya, Selasa, 02 November 2023 sekitar pukul 09.30 WIB, penulis melanjutkan untuk perbaikan desain infografis kedua dengan cara membuat desain infografis berupa gambar bergerak (video), dimana penulis melakukannya seperti pembuatan infografis pertama yaitu menggunakan same, dan membuat cara untuk kata-kata dalam video menggunakan website luvvoice dan menggabungkan video dan suara menggunakan aplikasi canva, setelah itu penulis menambahkan data hasil pada video infografis menggunakan aplikasi capcut agar hasil infografis lebih menarik. Kualitas Produk :

Lampiran 6. Laporan Mingguan Minggu ke-6.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi.

Judul Kegiatan 5	Evaluasi dan Pembuatan Laporan kegiatan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	10 November – 14 November 2023
Tutor Pelaksanaan Kegiatan	1. Menyusun dan menyebarkan survey kepusan terkait data pada infografis yang ditampilkan dan mengumpulkan hasilnya 2. Membuat laporan untuk setiap kegiatan 3. Menyusun dokumen pelaksanaan aktualisasi 4. Menilai mentor untuk memberikan laporan kegiatan
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Urutan Kegiatan yang Dilaksanakan a. Tahap Kegiatan 1 (Menyusun dan menyebarkan survey kepusan terkait data pada infografis yang ditampilkan dan mengumpulkan hasilnya) Proses : Pada hari Senin, tanggal 10 November 2023 sekitar pukul 08.00 WIB, bertempat di ruang Bidang Keluarga Berencana Kota Duma, penulis mengumpulkan hasil kuesioner yang sebelumnya sudah di sebar melalui whatsapp grup dan melakukan analisis kepusan terhadap infografis berdasarkan hasil survey yang sudah diperoleh. Kualitas Produk : Hasil feedback Survey kepusan sebagai bentuk evaluasi terkait infografis yang sudah di publikasikan melalui media sosial DPPKB. b. Tahap Kegiatan 2 (Membuat laporan untuk setiap kegiatan) Proses : Pada hari Selasa, 11 November 2023 sekitar pukul 08.00 WIB, penulis melanjutkan membuat laporan mingguan untuk minggu ke empat sampai minggu keenam dengan menyusun eviden setiap kegiatan yang dilaksanakan pada minggu tersebut sesuai dengan format laporan mingguan yang diberikan oleh dosen sebelumnya.

Gambar 32. Dokumen Laporan untuk setiap kegiatan pada minggu keempat sampai minggu terakhir.

c. Tahap Kegiatan 3 (Menyusun dokumen pelaksanaan aktualisasi)



Gambar 33. Penyusunan dokumen pelaksanaan aktualisasi.



Gambar 34. Dokumen Pelaksanaan Aktualisasi
d. Tahap Kegiatan 4 (Menemui mentor untuk memberikan laporan kegiatan)



Gambar 35. Pertemuan dengan mentor

Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Tugas Organisasi

Manfaat dari kegiatan evaluasi dan pembuatan laporan kegiatan aktualisasi yaitu sebagai bentuk refleksi dan tanggung jawab terhadap seluruh proses pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan. Melalui evaluasi, dapat diketahui keberhasilan, kendala, serta langkah perbaikan yang perlu dilakukan untuk peningkatan kualitas kegiatan di masa mendatang. Hal ini mendukung visi Kota Dumai dalam memujudkan daerah melalui tata kelola yang efektif dan efisien, serta sejalan dengan misi **“Meningkatkan Tata Kelola Kepemerintahan Daerah yang Baik”** dan **“Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas”**. Dengan adanya laporan yang tersusun baik, instansi dapat menjadi hasil evaluasi sebagai dasar pengembangan program selanjutnya, sekaligus mencerminkan budaya kerja



	yang profesional, transparan , dan berorientasi pada kemajuan.
Analisis Dampak (Terhadap Satuan Kerja dan Masyarakat jika Aktualisasi Tidak Berdasarkan NDS)	a. Tahap Kegiatan 1 (Menyusun dan menyebarkan survey kepuasan terkait data pada infografis yang ditampilkan dan mengumpulkan hasilnya) -Dampak Terhadap Satuan Kerja Tanpa Berorientasi pelayanan : Hasil survei tidak akan memberikan masukan yang berguna bagi peningkatan kualitas layanan publikasi DPPKB. Tanpa Akuntabel : Tanpa adanya pertanggungjawaban dalam proses pembuatan serta penyebaran survei, hasil survei bisa dianggap tidak valid. Tanpa Kompeten : Hasil yang diperoleh tidak akurat atau tidak representatif karena penyusunan survei dilakukan tanpa pemahaman tentang metode evaluasi. Tanpa Harmonis : Jika penyebaran survei tanpa komunikasi yang sopan, maka hubungan antara penulis dan masyarakat bisa terganggu sehingga lingkungan kerja kehilangan semangat saling menghormati. Tanpa Kolaboratif : Tanpa adanya kerja sama antara penulis dan pihak terkait dalam penyusunan dan penyebaran survei, menyebabkan kurangnya keterlibatan seluruh unsur dalam upaya peningkatan kualitas publikasi instansi. -Dampak Terhadap Masyarakat Tanpa Berorientasi pelayanan : Masyarakat tidak mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan pendapat atau masukan terhadap konten infografis yang telah dipublikasikan Tanpa Akuntabel : Jika survei tidak dilakukan dengan transparan dan tidak ada tindak lanjut dari hasilnya, masyarakat dapat kehilangan kepercayaan terhadap keseriusan DPPKB dalam menanggapi aspirasi publik



	Tanpa Kompeten : <i>Pertanyaan survei sulit dipahami oleh masyarakat sehingga mengurangi efektivitas survei sebagai sarana feedback yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas informasi publik.</i> Tanpa Harmonis : <i>Jika survei disebarakan dengan cara yang tidak sopan atau tanpa etika komunikasi, masyarakat bisa merasa terganggu atau tidak dihargai.</i> Tanpa Kolaboratif : <i>Tanpa adanya kerja sama antara masyarakat dan instansi dalam memberikan dan mengolah umpan balik, proses peningkatan kualitas layanan publik menjadi lambat.</i> b. Tahap Kegiatan 2 (Membuat laporan untuk setiap kegiatan) -Dampak Terhadap Satuan Kerja Tanpa Akuntabel : <i>Jika laporan mingguan tidak dibuat dengan jujur, lengkap, dan sesuai format yang telah ditetapkan, maka kegiatan yang sudah dilaksanakan menjadi tidak terdokumentasi dengan baik.</i> Tanpa Kompeten : <i>Tanpa kemampuan dalam menyusun laporan yang sistematis, jelas, dan sesuai ketentuan, hasil laporan bisa menjadi tidak informatif atau tidak sesuai standar.</i> Tanpa Loyal : <i>Jika penyusunan laporan dilakukan tanpa rasa tanggung jawab dan komitmen terhadap tugas serta arahan mentor, maka hal ini menunjukkan kurangnya kesetiaan terhadap tujuan dan aturan organisasi.</i> -Dampak Terhadap Masyarakat Tanpa Akuntabel : <i>Laporan kegiatan tidak tersusun dengan baik, maka hasil kerja pegawai menjadi tidak transparan, sehingga Masyarakat pun sulit mengetahui perkembangan dan hasil nyata dari kegiatan yang dilakukan.</i> Tanpa Kompeten : <i>Laporan yang tidak akurat dan tidak rapi menyebabkan proses tindak lanjut kegiatan menjadi lambat</i>
--	--



	atau keliru. Dampaknya, pelayanan kepada masyarakat bisa tertunda dan hasil kerja instansi tidak optimal. Tanpa Loyal : Kurangnya loyalitas terhadap tugas dan lembaga membuat pelaksanaan kegiatan tidak berjalan maksimal. Akibatnya, masyarakat tidak mendapatkan pelayanan dan informasi yang terbaik dari instansi. c. Tahap Kegiatan 3 (Menyusun dokumen pelaksanaan aktualisasi) -Dampak Terhadap Satuan Kerja Tanpa Akuntabel : Jika penyusunan dokumen pelaksanaan aktualisasi tidak dilakukan dengan jujur, lengkap, dan sesuai dengan bukti kegiatan yang sebenarnya, maka laporan menjadi tidak valid dan sulit dipertanggungjawabkan. Hal ini dapat menimbulkan keraguan terhadap integritas pegawai serta menurunkan kepercayaan pimpinan terhadap hasil kerja yang disampaikan. Tanpa Kompeten : Jika penulis tidak memiliki kemampuan dalam menyusun laporan dengan sistematis dan sesuai ketentuan, dokumen yang dihasilkan bisa tidak rapi, tidak terstruktur, dan sulit dipahami. Dampaknya, proses verifikasi dan evaluasi menjadi terhambat serta menurunkan kualitas administrasi dan profesionalisme satuan kerja. -Dampak Terhadap Masyarakat Tanpa Akuntabel : Ketika laporan dan eviden kegiatan tidak disusun dengan transparan dan akurat, maka hasil pelaksanaan program menjadi sulit dievaluasi oleh instansi dan PPSPDM Bukittinggi. Hal ini dapat mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap kinerja instansi dan menimbulkan kesan kurang bertanggung jawab terhadap tugas publik. Tanpa Kompeten : Jika penulis tidak cermat dan teliti dalam menyusun dokumen, maka hasil kerja tidak dapat dimanfaatkan secara optimal untuk peningkatan layanan publik. Akibatnya, masyarakat tidak mendapatkan manfaat
--	--



	yang maksimal dari kegiatan atau program yang telah dilaksanakan. d. Tahap Kegiatan 4 (Menemui mentor untuk memberikan laporan kegiatan) -Dampak Terhadap Satuan Kerja Tanpa Harmonis : <i>Jika komunikasi dengan mentor tidak dilakukan dengan sikap sopan, ramah, dan saling menghargai, maka hubungan kerja bisa menjadi tidak harmonis. Hal ini dapat menimbulkan kesalahpahaman, menurunkan semangat kerja sama, serta menciptakan suasana kerja yang kurang nyaman di lingkungan satuan kerja.</i> Tanpa Loyal : <i>Ketika penulis tidak menunjukkan rasa tanggung jawab dan kesetiaan terhadap proses pembimbingan serta arahan dari mentor, maka komitmen terhadap pelaksanaan tugas menjadi lemah. Akibatnya, kedisiplinan dan integritas kerja di lingkungan satuan kerja bisa menurun.</i> Tanpa Akuntabel : <i>Jika penyerahan laporan dan permintaan tanda tangan dilakukan tanpa penjelasan yang jelas, tanpa bukti kegiatan yang valid, atau tidak sesuai prosedur, maka proses pertanggungjawaban kegiatan menjadi tidak transparan.</i> -Dampak Terhadap Masyarakat Tanpa Harmonis : <i>Ketidakharmonisan antara pegawai dan mentor dapat berdampak pada kualitas koordinasi internal instansi. Jika hubungan kerja tidak baik, maka pelayanan yang diberikan kepada masyarakat berpotensi tidak maksimal dan kurang responsif terhadap kebutuhan publik.</i> Tanpa Loyal : <i>Kurangnya loyalitas terhadap tugas dan bimbingan dapat menurunkan kualitas hasil kerja pegawai. Dampaknya, masyarakat tidak mendapatkan hasil pelayanan atau informasi yang optimal dari kegiatan yang dilakukan.</i>
--	---



	Tanpa Akuntabel : <i>Bila laporan kegiatan tidak diverifikasi atau ditandatangani dengan prosedur yang sah, maka hasil kerja menjadi diragukan kebenarannya.</i>
--	---

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	: Febri Ramayanti, S.Stat			
Satuan Kerja	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Dumai			
Tempat Aktualisasi	Wilayah Kerja DPPKB Kota Dumai			
No	Tanggal / Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1	10-11-2025 / 08.00 WIB	Mengumpulkan dan menganalisis hasil survei kepuasan infografis.	Jangan sampai keliru dalam mengumpulkan hasil survei.	
2	11-11-2025 / 08.00 WIB	Membuat laporan mingguan dan laporan aktualisasi.	Pastikan setiap laporan lengkap dengan evidennya.	
3	12-11-2025 / 15.00 WIB	Menyusun dokumen laporan aktualisasi dan menemui mentor untuk persetujuan laporan pelaksanaan aktualisasi.	Laporan pelaksanaan aktualisasi sudah tersusun dengan baik.	

Formulir Alat Bantu Mentoring Rancangan Aktualisasi

Nama : Febri Ramayanti, S.Stat
 NIP : 20000222 202504 2 007
 Unit Kerja : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai
 Jabatan : Statistisi Ahli Pertama
 Isu Kegiatan : Belum optimalnya publikasi data pada media sosial Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai.
 Kegiatan 5 : Evaluasi dan Pembuatan Laporan Kegiatan Aktualisasi.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan : 1. Menyusun dan menyebarkan survei kepuasan terkait data pada infografis yang ditampilkan dan mengumpulkan hasilnya. 2. Membuat laporan untuk setiap kegiatan. 3. Menyusun dokumen pelaksanaan aktualisasi. 4. Menemui mentor untuk memberikan laporan kegiatan. Output kegiatan terhadap pemecahan isu 1. Feedback desain infografis 2. Dokumen laporan tiap kegiatan 3. Foto penyusunan dan dokumen lengkap 4. Foto pertemuan dengan mentor. Kontribusi terhadap visi-misi organisasi Kegiatan ini dilakukan untuk mendukung salah satu misi Kota Dumai yaitu Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah yang baik dan Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas. Penguatan Nilai BerAKHLAK Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, Harmonis, Kolaboratif.	Laporan kegiatan sudah di selesaikan dan sesuai format panduan.	



c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: Febri Ramayanti, S.Stat			
Satuan Kerja		Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Dumai			
Tempat Aktualisasi		Wilayah Kerja DPPKB Kota Dumai			
No	Tanggal / Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Media Komunikasi	Paraf Coach
1	10-11-2025 / 09.00 WIB	Pengumpulan laporan pelaksanaan aktualisasi	Periksa kalimat nilai berakhlak dan kelengkapan segala bentuk eviden pada setiap kegiatan.	Via WA	

